

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DAN
MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

Yulita Sari

NIM: 19631111

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Yulita Sari mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2019-2022** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Curup, 19 Juli 2023

Pembimbing I

Hendrianto, MIA

NIP. 2021068701

Pembimbing II

Pefriyadi, SE, M.M

NIP. 198702012020121003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Yulita Sari
NIM : 19631111
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 - 6 - 2023



Yulita Sari

Nim .19631111



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani N0, 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 332 /In.34/FS/PP.00.9/ 8 /2023

Nama : Yulita Sari
NIM : 19631111
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Dan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2019 – 2022

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa/25 Juli 2023
Pukul : 09.00-09/11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 2

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Sekretaris,

Fitmawati, M.E
NIDN. 202403 8902

Penguji I,

Noprizal, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji II,

Andriko, M.E
NIP. 19890101 201903 1 019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2022”**. Serta shalawat dan salam peneliti panjatkan untuk Nabi besar Muhammad SAW, serta segenap keluarga dan sahabat yang telah memperjuangkan agama islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib peneliti selesaikan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Namun karena pertolongan Allah Swt serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat di atasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Hendrianto, M.A selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Pefriyadi, SE, M.M selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup
6. Ibu Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan arahan serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tuaku, Bapak Ilyas dan Ibuku Selia yang terus memberikan doanya serta kasih dan dukungan penuh.

Semoga kebaikan menyertai kita dalam lindungan Allah Swt, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 7 Agustus 2023
Penulis



Yulita Sari
NIM. 19631111

MOTTO

**“Aku tidak peduli atas keadaan susah dan senangku,
KARENA aku tidak tahu manakah diantara keduanya itu
yang lebih baik bagiku”**

(Umar Bin Khatab)

**“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang
melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku dan
apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah
melewatkanku”**

(Umar Bin Khatab)

**“Biasa saja, namanya KEHIDUPAN”
-Khairul Umam Khudhori-**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur atas nikmat dan kesempatan yang diberikan Allah Swt atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Saw dan doa yang selalu mengalir dari orang-orang terkasihku. Skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang tersayang:

1. Untuk bapakku Ilyas dan ibuku Selia yang selalu menyanyangiku karena Allah, yang memberi semangat, mendidikku dan selalu memenuhi segala kebutuhanku. Jazakallah khair bapak dan jazakillah ibuku.
2. Untuk ayukku Supryanti dan kakak Heri serta para keponakan tersayangku, Dioba Putra Ryan Pratama, Arshaka Casildo Alfarizki dan Falisha Bilqis Calianda yang memberi semangat dan senyuman manis.
3. Terimakasih untuk yang menemani masa kecilku, ciciku Yana yang telah seperti ibu kedua yang sekarang milik sibocil Dian dan Fira.
4. Terimakasih juga untuk sahabat kecilku, Vika Anjana.
5. Ucapan terima kasih untuk yang terbaik, Yuni Alfionita, Wulan Sundari, Vera Intan Sari, Tarisa, Wisnu Cahyo Nugraha, Sandi Santana, yang telah menemani, membantu, dan selalu memberi dukungan dalam bentuk apapun untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan, Khususnya Sanak D PERSADE, angkatan 19, Keluarga Sukau Datang KKN 27 terima kasih telah memberikan pengalaman dan wawasan serta kenangan.
7. Almamater IAIN Curup.

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DAN *MUDHARABAH*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2019-2022**

Oleh: Yulita Sari (19631111)

ABSTRAK

Perbankan syariah pada kenyataannya terbukti lebih mampu bertahan pada saat krisis sekalipun, meski didasarkan pada prinsip yang berbeda dengan konvensional. ROE sebagai alat ukur melihat seberapa baik kinerja bank syariah dalam segi profitabilitasnya. ROE dihasilkan dari perbandingan laba bersih dan modal, sedangkan laba bersih bank syariah terbesar didapat dari pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah dan pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah menggunakan tiga sampel, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini uji regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS.

Dari hasil uji penelitian ini disimpulkan bahwa secara parsial ROE memiliki hasil signifikan, pada BCA Syariah $0.130 > 0.05$ di pembiayaan *musyarakah*, $0.075 > 0.05$ di pembiayaan *mudharabah*. Pada Bank Mega Syariah $0.085 > 0.05$ di pembiayaan *musyarakah*, $0.378 > 0.05$ di pembiayaan *mudharabah*, dan pada Bank Muamalat $0.093 > 0.05$ di pembiayaan *musyarakah*, $0.378 > 0.05$ di pembiayaan *mudharabah*. Hasil uji simultan nilai signifikan yang didapat adalah $0,001 < 0.05$ ini menandakan bahwa variabel diatas pada uji simultan tidak terdapat pengaruh pada pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*.

Kata Kunci : Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharabah, *Return On Equity* (ROE)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN.... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Hipotesis..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 12 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| G. Kajian Literatur | 13 |
| H. Definisi Operasional..... | 18 |
| I. Kerangka Pikir | 19 |

| | |
|---|-----------|
| J. Metodologi Penelitian | 20 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR | 28 |
| A. Pembiayaan | 28 |
| B. Musyarakah | 28 |
| C. Mudharabah..... | 33 |
| D. Profitabilitas | 37 |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | 42 |
| A. PT Bank BCA Syariah | 42 |
| B. PT Muamalat Indonesia | 46 |
| C. PT Bank Mega Syariah | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 60 |
| A. Laporan keuangan BUS | 60 |
| B. Uji Asumsi Klasik..... | 62 |
| C. Analisis Linier Berganda..... | 67 |
| D. Pembahasan | 74 |
| BAB V PENUTUP..... | 77 |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.2 Kerangka Pikir..... | 19 |
| Gambar 2.1 Skema Musyarakah | 31 |
| Gambar 2.2 Skema Mudharabah | 36 |
| Gambar 3.1 Logo BCA Syariah | 43 |
| Gambar 3.2 Struktur Organisasi BCA Syariah | 44 |
| Gambar 3.3 Logo Muamalat | 48 |
| Gambar 3.4 Struktur Organisasi Bank Mega Syariah | 49 |
| Gambar 3.5 Logo Mega Syariah | 53 |
| Gambar 3.6 Struktur Organisasi Bank Muamalat | 56 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan Aset Bank Umum Syariah..... | 2 |
| Tabel 1.2 Data populasi BUS..... | 21 |
| Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat ROE | 41 |
| Tabel 4.1 Data Laporan Keuangan BUS..... | 60 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas | 62 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas | 63 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi | 64 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi..... | 67 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji T (BCA Syariah) | 68 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji T (Bank Mega Syariah) | 70 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji T (Bank Muamalat) | 71 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji F..... | 72 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 73 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang semakin pesat sejalan dengan meningkatnya permintaan dan pemikiran masyarakat akan lembaga keuangan terutama bank. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Bank Umum Syariah adalah bank yang menjalankan usahanya sesuai dengan didasarkan pada prinsip syariah yang diatur oleh fatwa MUI.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup meningkat, ini didorong oleh tingginya minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank syariah. Ini disebabkan karena produk pada perbankan syariah menggunakan nisbah bagi hasil dan keuntungan produknya lebih kompetitif dibandingkan dengan menggunakan bunga.

Perbankan syariah sendiri pada kenyataannya terbukti lebih bisa bertahan pada saat krisis sekalipun, meski didasarkan pada prinsip yang berbeda dengan konvensional. Hal ini terbukti dari berkembangnya bank syariah di Indonesia yang semakin mengalami pertumbuhan seiring dengan semakin meningkatnya pemikiran masyarakat tentang sistem yang digunakan dalam bank syariah, yaitu tanpa menggunakan bunga (riba).¹ Hal inilah yang menjadikan perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dan dijadikan alternatif menarik bagi kalangan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Perkembangan inilah

¹ Prasetyo, A.M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016

yang memicu semakin banyaknya BUS. Tercatat dari data statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 ada 13 BUS.

Bank Umum Syariah (BUS) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah (BUS) merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum perseroan terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank non devisa.²

Tabel 1.1
Perkembangan Aset BUS periode 2019-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Pembiayaan Musyarakah | Pembiayaan Mudharabah |
|--------------|------------------------------|------------------------------|
| 2018 | 81.586.265 | 3.282.849 |
| 2019 | 77.037.063 | 4.133.711 |
| 2020 | 76.161.390 | 5.296.682 |
| 2021 | 75.705.841 | 5.992.232 |
| 2022 | 79.673.810 | 5.263996 |

Sumber : Data diolah penulis, 2023. www.bcasyariah.co.id,

www.bankmuamalat.co.id , www.megasyariah.co.id

Berdasarkan data diatas, menunjukkan pembiayaan *Mudharabah* terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami peningkatan kenaikan setiap laporan posisi keuangan pada setiap tahunnya, sedangkan di pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah dari tahun ke tahunnya mengalami penurunan sedikit demi sedikit. Berdasarkan pembiayaan yang diberikan kepada

² Veithrizal Rivai,dkk, *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan dari Teori ke praktik)*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2013), hal.509

masyarakat, terlihat dari data tersebut bahwa pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* mengalami peningkatan dan dalam beberapa kasus berkurang dari waktu ke waktu, meski tidak drastis. Bank BCA Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah Indonesia merupakan tiga bank umum syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dan dikategorikan sebagai bank devisa.

Kinerja perbankan syariah dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan terlihat dari permodalan dan profitabilitas yang semakin meningkat.³Sama halnya dengan perusahaan nonbank yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan, bank pun memiliki tujuan akhir untuk mendapat keuntungan. Profitabilitas dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang didapat atas keseluruhan kemampuan serta sumber yang ada. Suatu bank harus bisa menjaga profitabilitasnya agar bank tersebut selalu dapat menjaga keberlangsungan dari usahanya dengan melihat rasio profitabilitas dalam laporan keuangan, yang mampu mengukur tingkat kinerja dan kapasitas bank untuk mendapatkan keuntungan, profitabilitas ini dapat dinilai atau dilihat dari laporan keuangan. Pada penelitian ini profitabilitas digambarkan dengan *Return On Equity*. *Return on Equity* (ROE) merupakan alat ukur yang berbeda dengan yang digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Noviana diah ayu sekarwangi dengan judul *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Return On Equity Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Kuartal I Tahun 2018 Kuartal Kedua Tahun 2020)* merupakan indikator

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.19

yang penulis gunakan untuk mengukur profitabilitas. Sedangkan penelitian lain menggunakan variabel musyarakah dan mudharabah untuk indikatornya ROE dan NPF serta mengambil laporan keuangan BUS tahun 2018-2020, penulis menggunakan variabel musyarakah dan mudharabah dalam penelitian ini, sebagaimana dapat dilihat pada perbandingan untuk periode yang digunakan yaitu jangka waktu 5 tahun dari 2019-2022 dan indikator yang digunakan adalah ROE. ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri.

ROE sebagai ukuran untuk melihat seberapa baik kinerja bank syariah dalam segi profitabilitasnya. ROE dihasilkan dari perbandingan laba bersih dan modal, sedangkan laba bersih bank syariah terbesar didapat dari pembiayaan. Pembiayaan di bank syariah memiliki banyak akad, namun pada praktiknya yang sering digunakan adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Populernya ROE dijadikan indikator utama dalam rasio profitabilitas, karena apabila ROE baik maka rasio profitabilitas yang lain juga akan baik. ROE sebagai rasio yang merefleksi seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang di investasikan oleh pemegang saham baik secara langsung maupun dengan laba yang ditahan.⁴

Pendapatan bank umum syariah sangat ditentukan oleh banyaknya keuntungan yang diterima dari pembiayaan yang telah disalurkan. Pembiayaan mempunyai dua lingkup arti, diantaranya pembiayaan secara luas berarti financing, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang

⁴ Hendra Lie, "Faktor-faktor yang mempengaruhi ROE Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI", Jurnal Akuntansi Manajemen Madani Volume 1, no. 3 .STIE Madani Balikpapan: Oktober, 2017

telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan.

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang mewajibkan pemberi dana untuk menyediakan atau menuntut pembayaran kembali berdasarkan suatu kontrak atau perjanjian antara bank dengan pihak lain untuk menyediakan uang atau tagihan dalam jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas suatu hasil atau sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak antara pihak bank dan nasabah.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi antara pemilik modal dan penerima untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha bersama dalam suatu persekutuan, dengan nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian secara proposional sesuai dengan kontribusi modal. Menurut PSAK 106 paragraf 04 dijelaskan bahwa *Musyarakah* merupakan bentuk kesepakatan dua pihak atau lebih guna sebuah bisnis yang mana tiap pihak memberikan proporsi dana berdasarkan ketentuan keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian didasarkan pada proporsi dana diawal.⁵

Pembiayaan *Mudharabah* adalah sistem kerja sama dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan semua persyaratan untuk suatu proyek tertentu sedangkan pihak kedua menunda penyelesaian proyek dan dalam

⁵ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal 41-46

hal ini klien bertindak sebagai pemelihara (*mudharib*). Dalam jenis transaksi ini lazim disebutkan kehadiran Wakil Shahib Al Maal dalam fase manajemen proyek. Semakin besar jumlah utang yang diampuni, maka bank akan menerima bagian keuntungan yang lebih besar sehingga dapat membantu penyelesaian transaksi dan memberikan laba. Sesuai prinsip profitabilitas bank, yaitu pembiayaan yang dianjurkan bank, jika *mudharabah* itu naik maka pembiayaan akan naik dan akan mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

Pembagian modal, pengelolaan usaha, dan bagi hasil keuangan *Musyarakah* dan *Mudharabah* berbeda. Dalam pembiayaan *mudharabah*, bank menyediakan seluruh dana sedangkan konsumen hanya mengawasi sementara usaha. pembagian keuntungan dari donasi. Ketika mengadopsi pembiayaan *Musyarakah*, bank dan nasabah menginvestasikan uang dan mengelola bisnis dalam rasio 60:40 misalnya Jumlah modal yang diinvestasikan dalam bisnis juga menjadi faktor pembagian keuntungan.

Penggunaan pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan maksud untuk menunjukkan secara empiris pengaruh *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap profitabilitas Return On Equity (ROE), baik di Bank Umum Syariah maupun dalam laporan keuangan yang mengeluarkan pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). selama lima tahun berturut-turut dimulai pada rentang waktu 2018–2022.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh beberapa masalah yang muncul dari pembiayaan *musyarakah* yang mengalami penurunan dan pembiayaan *mudharabah* yang sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini, karna dapat dilihat dari penelitian sebelumnya masih banyak sekali perbedaan dalam hasil yang diteliti, dan juga dalam penelitian ini menggunakan bank syariah yang berbeda dan lebih update. Maka berdasarkan permasalahan diatas penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2022.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019-2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019-2022 ?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2019-2022 ?

C. Batasan Masalah

Luasnya pembahasan mengenai profitabilitas perbankan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya maka penelitian ini dibatasi ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2022 yaitu rasio profitabilitas yang digunakan penelitian ini *Return On Equity*. Dari 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada 2022, digunakan 3 bank syariah diantaranya Bank Muamalat, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah Indonesia dimana ketiga bank ini termasuk kedalam bank devisa dan ketiga bank inilah yang akses masuk website bank dan informasi pembiayaannya lengkap serta memakai triwulan periode 2019-2022.

D. Hipotesis

Hipotesis sendiri merupakan kebenaran yang masih diragukan, hipotesis ini merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai hubungan antara dua atau lebih variabel yang harus diuji kebenaran melalui penelitian empiris. Hipotesis yang peneliti ajukan sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Pada penelitian Muhamad Rizal Aditiya, dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014”, menunjukkan hasil bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.⁶

Pada penelitian Noviana Diah Sekarwangi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Equity dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervebing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Triwulan I 2018- Triwulan II 2020)” yang menunjukkan bahwa hasil uji *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁷ Dari uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H_1 : Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

⁶ Muhammad Rizal Aditiya, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Yogyakarta, (2016), hal.59-60

⁷ Noviana Diah Ayu Sekarwangi, “*Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Equity Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Triwulan I 2018 – Triwulan II 2020)*”.2021

2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Pada penelitian Purnama Putra yang berjudul “pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah Periode 2013- 2016,” memiliki hasil bahwa tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROE.⁸

Pada penelitian Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Ansori yang berjudul “pengaruh pembiayaan murabahah, istihna, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (studi pada Bank Syariah Indonesia periode Maret 2015-agustus 2016)” memiliki hasil bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROE.⁹ Dari uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

H₂ : Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

⁸ Purnama putra, “*Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas 4 bank umum syariah Periode 2013-2016.*”, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 14, No. 2, September (2018), hal.138.

⁹ Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Ansori yang berjudul “*pengaruh pembiayaan murabahah, istihna, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas* (studi pada Bank Syariah Indonesia periode Maret 2015-agustus 2016)”, Jurnal *Accounting and Management* vol.1 No.1, Juli 2017

3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Penelitian Rahayu dkk yang berjudul “pengaruh pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2011-2014)”, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah memberikan positif terhadap profitabilitas (ROE). Secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil mudharabah memberikan pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE), pembiayaan bagi hasil musyarakah memberikan pengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas (ROE).¹⁰ Dari uraian diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- H_3 : Pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

¹⁰ Rahayu, dkk, “*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)”, *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB) Vol. 33 No. 1 April (2016), 61.

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Pada Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk akademis dan menjadi bahan tambahan referensi dalam pengetahuan tentang perbankan syariah dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam menciptakan ide-ide baru.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian praktis dari berbagai pihak antara lain:

a. Bagi peneliti

Sebagai penambah pengetahuan, wawasan serta pengajaran mengenai laporan keuangan.

b. Bank Umum Syariah

Sebagai masukan yang dapat dijadikan bahan informasi untuk dapat meningkatkan profitabilitas pada Bank Umum Syariah khususnya dalam pembiayaan *musyarakah* dan *Mudharabah*.

c. Masyarakat

Sebagai bahan informasi atau pengetahuan dalam proses kegiatan yang dilakukan pembiayaan *musyarakah* dan *Mudharabah* pada perbankan syariah.

G. Kajian Literatur

Kajian literatur yang penulis buat merupakan kajian literatur yang berasal dari penelusuran terhadap penelitian yang sudah diteliti dimana akan penulis jadikan sebagai bahan contoh atau bahan referensi dan sebagai bahan untuk menentukan data-data yang cocok dalam penelitian penulis, berikut kajian literatur yang terkait dengan judul yang penulis angkat sebagai berikut:

1. Skripsi Khanif Nurul Ahda yang berjudul Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah*, *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank Muamalat periode 2016-2020. Kelompok Bank Umum Bank Syariah Muamalat yang menerbitkan laporan keuangan triwulanan dan tahunan menjadi populasi penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari informasi metode pembiayaan

seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah serta ROA dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2).¹¹

Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu dimana penelitian Khanif Nurul Ahda tidak hanya menggunakan variabel independen Musyarakah, Mudharabah saja, tetapi juga menggunakan variabel murabahah. Di penelitian terdahulu juga hanya menggunakan 1 sampel dari Bank Umum Syariah yang ada.

2. Jurnal Khansa Asy Syaffa, Nur S. Buchori dan firmansyah dengan judul *The Effect Of Mudharabah Financing On The Profitability Of ROA and ROE Of Sharia Rural Banks (BPRS) In Indonesia 2017-2018*. International journal of economics and syariah banking Oktober 2020. Studi ini membahas pengaruh *Mudharabah* pembiayaan sebagai variabel Dependen (X) terhadap *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel Independen (Y) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel (Y2) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2017-2018. Analisis ini menggunakan 106 BPRS yang dijadikan sampel. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dari laporan publikasi keuangan masing-masing BPRS di OJK. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode data Cross Section. Teknis analisis yang digunakan adalah Eviews 10 untuk siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan

¹¹ Khanif Nurul Ahda, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020”, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifudin Zuhri Purwokerto, 2021

bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ratio On Aset dengan koefisien regresi dan tingkat.¹²

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Khansa Asy Syaffa, Nur S. Buchori dan firmansyah yaitu dimana Khansa Asy Syaffa, Nur S. Buchori dan firmansyah menggunakan indikator dependennya dua Y1 dan Y2, juga dimana pembiayaannya belum dapat menjalankan fungsi intermediasi dengan baik pada periode 2017-2018.

3. Skripsi Noviana Diah Ayu Sekarwangi dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Equity* dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel *Intervening* pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Triwulan I 2018 – Triwulan II 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *return on equity* dengan *non performing financing* sebagai variabel *intervening* pada bank syariah di Indonesia (berdasarkan studi kasus Triwulan I 2018 hingga Triwulan II 2020). Metodologi yang digunakan adalah metode kuantitatif analisis kualitatif dengan pengkodean asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data second level dari pencatatan rekening keuangan Bank Umum Syariah dengan variabel Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Mudharabah*, ROE, dan NPF (Studi Kasus Triwulan I Tahun 2018-2020 Triwulan II). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data asosiatif khususnya menggunakan metode analisis data yang

¹² Khansa Asy Syaffa, Nur S. Buchori dan firmansyah, “*The Effect Mudharabah Financing On The Profitability Of ROA and ROE Of Sharia Rural Banks (BPRS) In Indonesia 2017-2018*”, International journal of economics and syariah banking, vol. 8. No.2, Oktober 2020

digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier sederhana, analisis jalur, uji sobel dan uji hipotesis (uji t, uji F dan koefisien determinasi).¹³

Perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian dari Noviana Diah Ayu Sekarwangi adalah terlihat pada penggunaan indikatornya dimana Noviana Diah Ayu Sekarwangi Sebagai variabel yang memediasi antara variabel independen dan dependen, digunakan Non Performing Financing (NPF).

4. Jurnal Nia Mirandha Septiani & Wirman dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Murabahah akan mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah Indonesia antara tahun 2015 dan 2019. Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan desain penelitian kuantitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ROA secara simultan dipengaruhi oleh Murabahah dan Musyarakah Mudharabah.¹⁴

Perbedaan dari penelitian Jurnal Nia Mirandha Septiani & Wirman adalah terlihat pada tujuan dari penggunaan variabel yang salah satu pembiayaannya hanya menonjolkan salah satu variabelnya saja, selanjutnya

¹⁴ Nia Mirandha Septiani & Wirman, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2015-2019,*” Universitas Singaperbangsa Karawang, 2020.

juga terlihat pada penggunaan dari jenis indikator profitabilitas yang digunakan.

5. Jurnal Arsyadona, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap dan M.Ridwan dengan judul *The Effects Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia period 2015-2019*. *International journal of economics and syariah banking*. Studi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dapat dipengaruhi oleh pembiayaan bagi hasil dari Mudharabah dan Musyarakah. Peneliti dalam penelitian ini menganalisis laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang disampaikan oleh regulator jasa keuangan (OJK). Hasil penelitian yang menggunakan SPSS 26 ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah dipengaruhi secara signifikan oleh pendanaan Musyarakah dan Mudharabah. Ini berbeda dengan keuangan Musyarkah dan Mudharabah yang memiliki dampak merugikan pada profitabilitas, semakin banyak pembiayaan mudharabah yang diberikan bank syariah, semakin rendah tingkat keuntungannya.¹⁵

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian dari Arsyadona, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap dan Muhammad Ridwan ini adalah penggunaan data laporan keuangan tahunan sedangkan penulis menggunakan

¹⁵ Nia Mirandha Septiani & Wirman, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2015-2019*,” Universitas Singaperbangsa Karawang, 2020.

data laporan keuangan triwulan, dilihat dari masa periode waktu, sampel dan tujuan yang ingin dicapai sangatlah berbeda.

H. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel independen (X1) adalah pembiayaan *musyarakah* dan (X2), Pembiayaan *mudharabah*, dan variabel dependen (Y) adalah Return On Equity (ROE). Disini Penulis akan sedikit menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian pengaruh pembiayaan Syariah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2022 sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Musyarakah*

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembiayaan *musyarakah* adalah kerjasama antara bank syariah dengan nasabah untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu 2019-2022 dari Bank BCA Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah Indonesia.

2. Pembiayaan *Mudharabah*

Dalam penelitian ini pembiayaan *mudharabah* mengacu pada akad kerjasama antara bank syariah dengan nasabah untuk menciptakan keuntungan dari Bank BCA Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah Indonesia untuk tahun 2018 sampai dengan 2022.

3. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah Rasio ekuitas terhadap laba bersih rasio yang mengevaluasi kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan

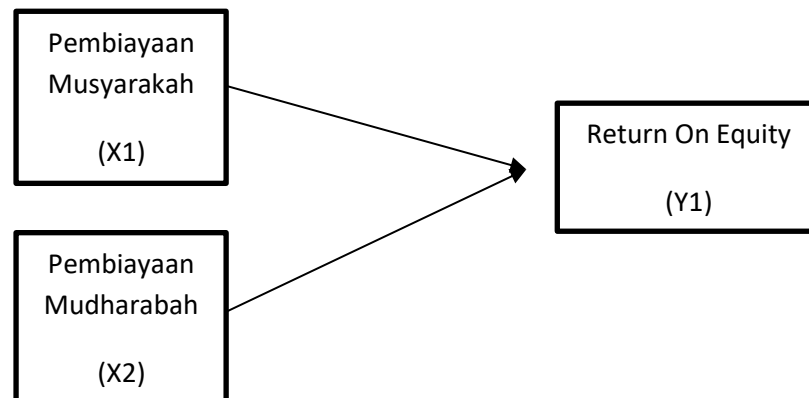
berdasarkan basis saham tertentu. Ini juga dikenal sebagai rasio perputaran aset total atau perputaran total aset di beberapa sumber. Rasio ini melihat seberapa banyak bisnis bergantung pada asetnya sendiri untuk menghasilkan pengembalian ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih (Net Profit)}}{\text{Ekuitas (EQUITY)}} \times 100\%$$

I. Kerangka Pikir

Penelitian ini sebagai dasar suatu penelitian yang mencakup teori dengan lingkup permasalahan yang dikaji. Dengan ini peneliti dapat membangun kerangka pikir sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada penelitian.¹⁶

Gambar 1.2 Kerangka Pikir



¹⁶ Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014) hal.46

J. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan untuk kegunaan tertentu. Ada tiga tujuan utama untuk penelitian ini, yaitu penemuan, bukti, dan pengembangan. Data yang diperoleh dari suatu penelitian yang benar-benar terdapat informasi baru yang belum pernah dipahami sebelumnya itulah yang dimaksud dengan penemuan.¹⁷

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Semua data dalam bentuk triwulan pada periode 2019-2022 yang dikeluarkan Bank BCA Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah di Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder bersumber dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2022.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), hal.1- 2.

¹⁸ . Muhammad Ramdhan, "*Metode Penelitian*", (Surabaya: Cipta Media Nusantara), 2021.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank umum Syariah yang menerbitkan pembiayaan *musyarakah* dan *Mudharabah* yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 Bank Umum Syariah di Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan 2022

Tabel 1.2

Data populasi Bank Umum Syariah di Indonesia

| No. | Nama Bank |
|-----|--|
| 1 | Bank BCA Syariah |
| 2 | Bank Jabar Syariah |
| 3 | Bank Maybank Syariah |
| 4 | Bank Muamalat |
| 5 | Bank Panin Syariah |
| 6 | Bank Syariah Bukopin |
| 7 | Bank Mega Syariah |
| 8 | Bank Aceh Syariah |
| 9 | Bank Nusa Tenggara Barat Syariah |
| 10 | Bank Tabungan pensiunan Nasional Syariah |
| 11 | Bank Aladin Syariah |
| 12 | Bank Syariah Indonesia |
| 13 | Bank BPD Riau Kepri Syariah |

Sumber: Data statistik Perbankan Syariah (OJK) 2022

b. Sampel

Sampel merupakan anggota dari total yang mempunyai karakteristik yang mirip oleh populasi itu sendiri.¹⁹ Adapun teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel ini yaitu bank-bank yang menerbitkan pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *Mudharabah* dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama lima tahun berturut-turut dari periode 2019-2022. Kriteria-kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penetapan sampel adalah :

Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

- 1) Bank Umum Syariah yang menerbitkan pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* dari periode 2019-2022.
- 2) Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan khususnya laporan keuangan triwulan di website resminya pada periode 2019-2022

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan dokumentasi yaitu:

¹⁹ Sukarman Syarnubi, *Motode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Curup: Istana Grafika Curup, 2014), hal.119.

a. Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat sebagai literature, buku-buku, catatan-catatan dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan.²⁰ Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini adalah dalam bentuk jurnal-jurnal yang disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan tahunan dan dokumen lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2022.

5. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian kuantitatif bersifat transparan. Dengan kata lain, ini berusaha untuk mengatasi deskripsi masalah atau menguji hipotesis proposal. Karena sifat kuantitatif data, teknik statistik digunakan dalam analisis data. Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda yang dirinci dengan menggunakan program SPSS. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

²⁰ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), hal.27.

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Pada hakikatnya analisis regresi adalah studi tentang variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih faktor independen (variabel penjelas/independen) dengan tujuan untuk menentukan dan meramalkan dimana rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen.²¹

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dimana hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linier.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Return On Equity (ROE)

α = konstanta

X_1 = Pembiayaan *Musyarakah*

X_2 = Pembiayaan *Mudharabah*

b_1 = koefisien *Musyarakah*

b_2 = koefisien *Mudharabah*

e = Standar error

2) Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi kriteria lolos uji asumsi klasik digunakan uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas Data

²¹ Achmad Efendi, “*Analisis Regresi Teori dan Aplikasi Dengan R*”, (Malang: UB Press, 2020), hal.91.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen penelitian memiliki distribusi yang mendekati normalitas atau normalitas. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dianggap normal namun jika $0,05$ dianggap tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah hubungan linier yang sering terjadi diantara variabel Independen dalam suatu regresi. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan *tolerance* dan varian *inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi dengan populasi yang berdistribusi normal.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memuat varian residual dan ketidaksamaan antar observasi, model regresi yang cocok jika heteroskedastisitas tidak ada. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mengukur korelasi tidak teratur antara urutan pengamatan yang berdekatan. Dalam sebuah penelitian, autokorelasi dihindari dengan menggunakan tes ini. Kami hanya

²² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal.134.

berkonsentrasi pada pelajaran tes autokorelasi SPSS ketika melakukan penelitian. Tes Durbin Watson digunakan untuk menentukan apakah ada autokorelasi. Syarat dalam pengujian Durbin Watson yaitu sebagai berikut :

1. Jika $d < dL$, atau $d < 4 - dL$ maka ada autokorelasi.
2. Jika $dU < d < 4 - dU$ maka tidak ada autokorelasi.

Jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < -dL$, maka ada kesimpulan.

3) Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Parsial Test) adalah uji faktor penjelas individu yang digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen atau jika variabel penjelas lainnya dianggap konstan.

Tingkat signifikansi untuk pengujian ini ditetapkan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan pada hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis yang diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti dimana secara parsial

variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) menunjukkan apakah Variabel dependen secara bersama-sama dipengaruhi oleh masing-masing variabel independen dalam model. Hal ini mengacu pada apakah variabel dependen secara simultan dipengaruhi oleh semua variabel penjelas yang signifikan atau tidak. Uji perbandingan F hitung dan F tabel dijalankan pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ penarikan kesimpulan atas pengujian ini sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. ini berarti variabel bebas bersama-sama atau simultan tidak pengaruh signifikan pada variabel terikat signifikan $> 0,05$.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. ini berarti variabel bebas bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat signifikan $< 0,05$

c. Koefisien Determinasi

Tes ini mengevaluasi seberapa baik model dapat memprediksi dan menjelaskan variabel independen. Ukuran koefisien determinasi R^2 membuktikan hal ini. Seberapa dekat garis regresi sampel dengan data ditentukan oleh koefisien determinasi R^2 .²³

²³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.280

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan

Pembiayaan secara bahasa berasal dari bahasa Latin *Cedere* yang berarti kepercayaan. Pembiayaan secara istilah merupakan suatu aktivitas dari Bank Syariah untuk menyalurkan dana kepada nasabah yang membutuhkan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan juga merupakan pendanaan yang diberikan suatu pihak untuk mendukung suatu investasi yang direncanakan. Pendanaan tersebut dilakukan dengan berdasarkan kesepakatan yang dilakukan antara pihak lembaga keuangan dan pihak peminjam untuk mengembalikan utangnya setelah jatuh tempo dengan imbalan atau bagi hasil.

B. Musyarakah

1. Pengertian Musyarakah

Musyarakah adalah istilah pembiayaan bagi hasil antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi sejumlah dana sepanjang keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan dan kerugian akan ditanggung sesuai dengan fraksi yang disepakati.¹ Kegiatan *Musyarakah* telah Allah SWT. jelaskan dalam firman-Nya:

¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*. ED, 1, (Jakarta :Rajawali Pers, 2013), hal.51

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعْجَتِكَ إِلَى نِعَاجَةٍ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي
بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ
دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Daud berkata Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini. Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.(QS. SHAD (38) AYAT 24)

Menurut Abu Azam Al Hadi Musyarakah berasal dari kata syirkah. Syirkah sendiri menurut terminologi berarti al-ikhtilath (percampuran), yakni bercampurnya satu harta yang lain, sehingga tidak bisa dibedakan antara keduanya. Selanjutnya jumhur ulama yang mempergunakan kata syirkah untuk label satu transaksi tertentu, meski tidak ada percampuran dua bagian, karena terjadinya sebuah transaksi merupakan sebab terjadinya percampuran.²

Jadi secara terminologi para ahli fikih mendefinisikan sebagai akad antara orang-orang yang berserikat dalam modal maupun dalam keuntungan. Hasil keuntungan dibagihasilkan sesuai dengan kesepakatan bersama di awal dimana sebelum melakukan suatu usaha. Sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sampai batas modal masing-masing. Secara umum dapat diartikan “patungan modal usaha dengan bagi hasil menurut kesepakatan, sedangkn pelaksanaannya bisa ditunjuk salah satu dari mereka.

² Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT.RajaGrafindo Persada,2017), hal.30

Menurut T.M. Hasbi Ash Shiddieqy Syirkah dikatakan akad yang berlaku antar dua orang atau lebih untuk bekerjasama dalam usaha dan membagi keuntungan.³

2. Fitur dan Mekanisme Musyarakah

Fitur dan Mekanisme Musyarkah sebagai berikut :⁴

- a. Pelanggan dan bank sama-sama berfungsi sebagai mitra bisnis, menyumbangkan uang atau barang untuk membiayai aktivitas komersial tertentu.
- b. Bank juga melakukan pengelolaan usaha sesuai dengan tugas yang telah diselesaikan sebelumnya seperti meninjau atau meminta laporan hasil usaha nasabah, baik yang dilakukan nasabah sebagai pengelola entitas.
- c. Pembagian dari hasil usaha sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.
- d. Nisbah bagi hasil tidak dapat berubah kecuali terdapat kesepakatan para pihak.
- e. Jika akad musyarakah membutuhkan pembiayaan, jumlahnya ditentukan secara rinci.
- f. Bila menggunakan akad *musyarakah* untuk pembiayaan, jumlahnya harus ditentukan dengan tepat jika berupa uang tunai.
- g. Pembiayaan akad musyarakah dalam bentuk barang harus dievaluasi sesuai dengan harga pasar, dan jumlahnya harus dibuat eksplisit.

³ Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017, hal.125

⁴ Antonio, *Pembangunan Karakter Perbankan Syariah Berbasis Syariah*, (Jakarta. 2018) hal.34

- h. Bank dan nasabah menyepakati jangka waktu pembiayaan dengan akad musyarakah, penggantian, dan pembiayaan hasil usaha.
- i. Konsumen memiliki pilihan untuk membayar kembali pembiayaan berdasarkan akad *musyarakah* baik secara keseluruhan pada akhir jangka waktu yang disepakati atau secara angsuran.
- j. Distribusi hasil bisnis berdasarkan laporan yang merinci hasil tersebut harus didukung dengan dokumentasi pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.
- k. Bank dan nasabah apabila mengalami kerugian akan menanggung kerugian tersebut sesuai porsi modal masing-masing pihak.

Mekanisme akad *musyarakah* pada perbankan syariah dapat dilihat melalui skema berikut:

Gambar : 2.1 skema Musyarakah



Sumber : *Economic value of time.com*

Pada gambar skema *Musyarakah* diatas dapat dilihat dan dijabarkan bagaimana *musyarakah* merupakan akad kerjasama antara bank dengan nasabah. Pembagian keuntungan tidak boleh ditentukan sebelumnya tetapi harus terjadi ketika operasi jelas menguntungkan karena masing-masing pihak menempatkan sumber daya dalam aktivitas memasok klien. Masing-masing pihak menginvestasikan modal dalam operasi yang melayani klien, dan pembagian keuntungan tidak boleh ditentukan sebelumnya melainkan harus terjadi ketika operasi jelas menguntungkan.

3. Prinsip-prinsip pembiayaan musyarakah

- a. Proyek atau operasional perusahaan harus adaptable dan tidak melanggar syariah.
- b. Dana *musyarakah* dengan penyisihan, yang dapat berupa uang tunai atau alat likuid, adalah para pihak dalam persekutuan. Uang yang terkumpul menjadi dana bisnis alih alih tetap berada di bawah tangan individu tertentu.

4. Jenis-jenis Musyarakah

Musyarakah kepemilikan (*syirkah al amlak*) dan *musyarakah* kontrak (*syirkah al aqad*) adalah dua jenis *musyarakah* utama. Wasiat, warisan, atau keadaan lain yang mengakibatkan pemilikan suatu harta oleh dua orang atau lebih menghasilkan *musyarakah* kepemilikan.

Kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang masing-masing akan menyumbangkan modal *musyarakah* dan berbagi keuntungan dan kerugian mengakibatkan terciptanya akad *musyarakah*.

a. Syirkah Amlak

Syirkah amlak juga disebut syirkah yang terjadi secara organik atau sebagai hasil usaha bukan akad (ijbari). Dua jenis syirkah amlak adalah syirkah ikhtiyar (sukarela) dan syirkah jabar (paksaan).

b. Syirkah Uqud

Syirkah uqud atau kesepakatan dua orang atau lebih untuk bekerja sama demi keuntungan bersama. Jadi sebelum kerja sama ini terjadi transaksi perjanjian investasi dan bagi hasil.

C. Mudharabah

Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan 100% modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam bentuk kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena suatu kecurangan atau suatu kelalaian pihak pengelola, oleh pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.

Pendapatan yang diterima oleh bank dalam pembiayaan *mudharabah* adalah berupa bagi hasil dengan nisbah (porsi) yang telah disepakati bersama. Terdapat dua jenis bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, yaitu *revenue*

sharing dan *profit loss sharing*. Perhitungan *revenue sharing* berasal dari nisbah dikalikan dengan pendapatan sebelum dikurangi biaya. Sedangkan *profit loss sharing*, berasal dari bagi hasil yang dihitung dari laba kotor. Biasanya bank menghendaki sistem bagi hasil dalam bentuk *revenue sharing*.⁵

1. Landasan Syariah Mudharabah

Secara umum, fundamental syariah *mudharabah* lebih menitik beratkan pada anjuran untuk berbisnis. Hal ini ditunjukkan dalam ayat berikut ini:

Firman Allah QS. An-Nisa [4]: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(Q.S An-Nisa [4]: 29)

2. Fatwa DSN-MUI tentang *mudharabah*

⁵ Ikit, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*, (Jakarta:Deepublish, 2015), hal.48

Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah* yang berisi sebagai berikut:

a. Ketentuan pembiayaan

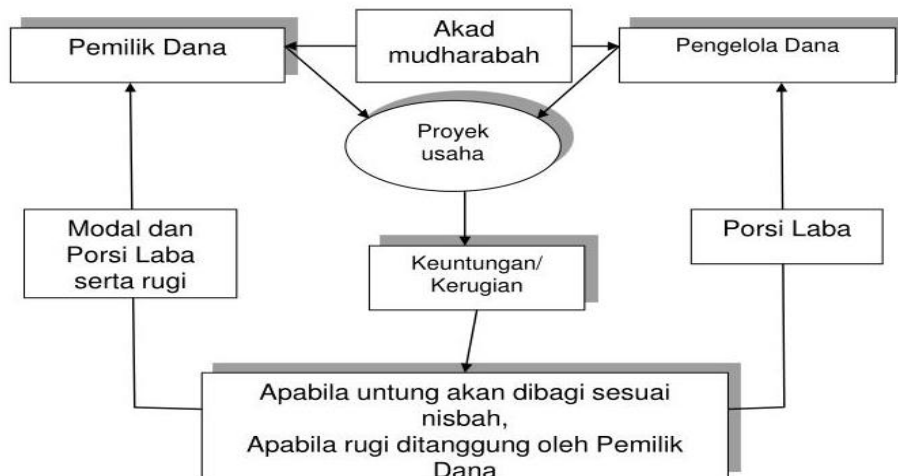
- 1) LKS menawarkan pembiayaan *mudharabah* kepada pihak lain sehingga dapat meningkatkan produktivitas.
- 2) Dalam model pembiayaan ini, LKS berperan sebagai pemilik dana (shahibul maal), membayar seluruh biaya proyek (usaha), sedangkan pemilik usaha (nasabah) berperan sebagai pengelola (mudharib).
- 3) Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dan pengusaha), ditetapkan waktu usaha, kebijakan pengembalian dana, dan bagi hasil.
- 4) LKS berhak memberikan arahan dan pengawasan, tetapi Mudharib bebas melakukan berbagai usaha niaga yang telah disepakati bersama dan sesuai syariah.
- 5) Dana harus secara tegas mencantumkan jumlah dana pembiayaan bukan piutang bukan piutang.
- 6) Dalam pembiayaan *mudharabah* pada dasarnya tidak ada jaminan, namun demikian LKS dapat meminta jaminan kepada mudharib untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Jika ditentukan bahwa mudharib telah melanggar syarat-syarat akad, jaminan ini dapat dibayarkan.

- 7) LKS mengatur standar kewirausahaan, strategi pendanaan, dan struktur bagi hasil dengan memperhatikan fatwa DSN.
- 8) Mudharib membayar biaya operasional.
- 9) Jika menyangkut keuangan, (LKS) tidak melakukan Mudharabah muthlaqoh.
- 10) Mudharib berhak mendapatkan penggantian atas segala biaya yang timbul akibat tanggung jawab atau pelanggaran akad.

Mekanisme akad mudharabah dapat dilihat melalui skema berikut:

Gambar 2.2

Skema Mudharabah



Sumber : *Ekonomic value of time.com*

Berdasarkan skema diatas yang teridentifikasi memiliki dana dalam skema Mudharabah yang ditunjukkan di atas yang menyediakan dana dengan kualitas modal kerja, sementara klien mengelola dana sebagai bagian dari operasi bisnis mereka. Rasio yang disepakati digunakan untuk mewakili

bagaimana hasil operasi dari pengelolaan dana didistribusikan, maka kesepakatan tersebut tidak boleh dilanggar kedua belah pihak.

3. Jenis-jenis *mudharabah*

Mudharabah biasanya dipisahkan menjadi dua kategori: muthlaqah dan muqayyadah.

a Muthlaqoh Mudharabah

Transaksi *mudharabah* muthlaqoh adalah jenis kerjasama antara shahibul maal dan mudharib yang jangkauannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh persyaratan jenis usaha, waktu, atau lokasi usaha. Dalam menyikapi fiqh para pemikir salafus yang saleh, ungkapan jika al ma syita (berbuatlah semaumu) dari Shahibul Maal kepada Mudharib yang memberi kekuatan besar sering dijadikan contoh.

b *Mudharabah muqayyadah*

Berbeda dengan *mudharabah* muthlaqah yang dibatasi oleh sifat usaha jam operasionalnya atau lokasinya *mudharabh* muqayyadah terkadang disebut *mudharabah* terbatas atau *mudharabah* khusus. Prevalensi batasan ini seringkali mencerminkan preferensi umum shahibul maal untuk memasuki jenis lingkungan bisnis tertentu.

D. Profitabilitas

a. Pengertian profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau laba serta tingkat pemrosesan aset lancarnya.

Profitabilitas adalah produk dari keputusan manajemen. Rasio laba berfungsi sebagai alat pengukur potensi keuntungan potensial perusahaan. Manajemen perusahaan lebih baik, rata-rata, karena tingkat keuntungan meningkat.

b. Tujuan profitabilitas⁶

- 1) Untuk menghitung profitabilitas perusahaan selama periode waktu tertentu.
- 2) Untuk menilai nilai keuntungan perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- 3) Untuk melihat total laba bersih yang dihasilkan oleh bisnis setelah dikurangi pajak dan modal.
- 4) Untuk menilai efektivitas semua dana perusahaan.

c. Indikator profitabilitas

Berikut ini adalah beberapa metrik yang digunakan untuk mengukur profitabilitas:

- 1) *Gros Profit Margin* laba kotor merupakan sisa pendapatan perusahaan setelah dikurangi dengan harga pokok produksi (HPP). Dengan kata lain, margin laba kotor merupakan pendapatan perusahaan setelah semua biaya

⁶ Aiden Tumiwa, J.R.E, Tampi, S.A.P.Sambul, “ *Analisis profitabilitas pada PT BFI Finance Indonesia*”, Jurnal Administrasi Bisnis 2016. Hal.3

yang terkait langsung dengan pembuatan barang dan jasa yang disediakan telah dibayarkan.

- 2) *Operating profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar laba operasi organisasi sebagai persentase dari penjualan bersih.
- 3) *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mengetahui persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak.
- 4) *Return On Assets* adalah metrik untuk mengukur seberapa baik aset perusahaan dapat menghasilkan laba bersih.
- 5) *Return On Equity* merupakan imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. ROE ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau marjin keuntungan, produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan.
- 6) *Return On Investment* merupakan keuntungan finansial yang didapatkan dari sebuah investasi.
- 7) *Earning Per Share* merupakan rumus perhitungan laba dan valuasi saham perusahaan.

Profitabilitas terkadang disebut sebagai laba, adalah kapasitas organisasi untuk menghasilkan keuntungan atau pendapatan dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu semester, enam bulan, triwulanan, dan lain-lain) untuk menilai efektivitas operasional organisasi.

Dengan melihat rasio profitabilitas dalam laporan keuangan yang mampu mengukur tingkat keberhasilan kinerja keuangan dan laba perusahaan, maka profitabilitas ini dapat dinilai atau dilihat dari laporan keuangan. Metrik *Return On Equity* (ROE) kemudian digunakan dalam teori ini untuk mengukur profitabilitas. Rasio laba bersih terhadap ekuitas dikenal sebagai ROE. rasio yang menilai kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio perputaran aset total, sering dikenal sebagai perputaran total aset, juga dikutip dalam berbagai konteks. Rasio ini menguji efisiensi dimana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan pengembalian ekuitas.⁷ *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus ROE sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak. Ditinjau dari nilai standart ROE yang baik yaitu harus diatas nilai 8,32%, untuk lebih jelasnya berikut tingkatan nilai ROE yang menunjukkan seberapa baik *Return on Equity* (ROE) pada pembiayaan.

⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal.82

Tabel 2.1**Kriteria Penetapan Peringkat ROE**

| Peringkat | Bobot | Matriks |
|------------------|------------------------|----------------|
| 1 | $ROE > 23\%$ | Sangat Baik |
| 2 | $18\% < ROE \leq 23\%$ | Baik |
| 3 | $13\% < ROE \leq 18\%$ | Cukup Baik |
| 4 | $8\% < ROE \leq 13\%$ | Kurang Baik |
| 5 | $ROE \leq 8\%$ | Tidak Baik |

Sumber: SE.BI No.13/24/DPNP/2013

ROE (*Return on Equity*) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien dalam penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Bank BCA Syariah di Indonesia

Akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) dari PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) pada tahun 2009 sebagai akibat dari Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009, dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris Jakarta, mengakibatkan konversi PT. Bank BCASyariah. Sebelum bertransisi menjadi bank yang beroperasi dengan prinsip Syariah, Bank UIB pada awalnya beroperasi sebagai bank umum tradisional. Oleh karena itu, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan, Bank UIB berubah nama menjadi BCA Syariah dan mengubah seluruh Anggaran Rumah Tangganya agar konsisten dengan bank yang menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah. Persetujuan akta perubahan anggaran dasar Perseroan diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 sehubungan dengan Rapat Terbatas Bank UIB No. 49 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat oleh Notaris Pudji Rezeki Irawati Notaris di Jakarta. Berdasarkan replika Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia tanggal 2 Maret 2010, BCA Syariah diberikan izin untuk melakukan transformasi operasional bank umum tradisional menjadi bank komersial. bank yang mengikuti hukum syariah.¹

¹Sejarah riwayat singkat BCA syariah. diakses 29 April 2023 dari <https://www.bcasyariah.co.id>

Gambar 3.1
Logo BCA Syariah



Sumber : www.bcasyariah.co.id

1. Visi misi Bank BCA Syariah di Indonesia

a. Visi dari Bank BCA Syariah

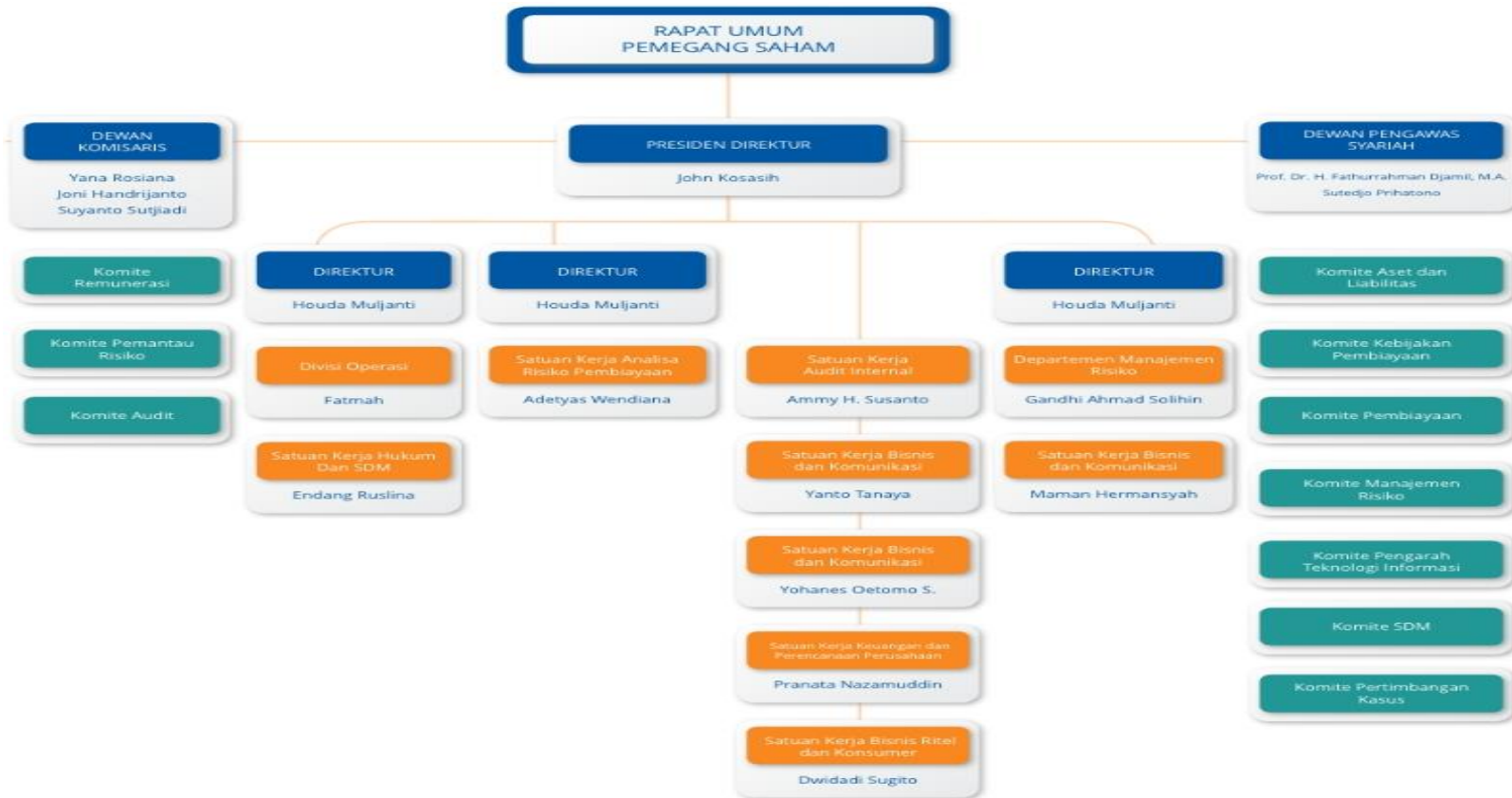
Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat

b. Misi dari Bank BCA Syariah

- 1) Menciptakan infrastruktur dan sumber daya manusia yang andal bagi penyedia jasa keuangan syariah untuk memahami keinginan klien dan memberikan layanan yang unggul.
- 2) mendirikan organisasi keuangan syariah papan atas yang menyediakan pendanaan, penggalangan dana, dan penyelesaian pembayaran untuk klien komersial dan swasta.

2. Struktur organisasi

Gambar 3.2 Struktur organisasi



Sumber: www.bcasyariah.co.id

3. Produk Bank BCA Syariah

Bank BCA Syariah memiliki macam produk sebagai berikut:

a. Simpanan

1) Tahapan IB

Berbagai kemudahan diberikan oleh rekening tabungan

Tahapan iB yang memudahkan anda dalam berbisnis perbankan.

2) Tahapan iB Plan

Tahapan Plan iB merupakan program tabungan yang dibangun dengan filosofi *mudharabah* muthlaqah untuk membantu nasabah dalam perencanaan keuangannya.

3) Tahapan Mabrur iB

Membantu nasabah mewujudkan rencana umrah dan haji adalah tujuan dari Tahapan Mabrur iB tabungan yang didirikan atas dasar ide bagi hasil (*mudharabah* mutlaqah).

4) Penghematan Pembelajaran SimPel iB

SimPel iB adalah tabungan pelajar yang mendorong kebiasaan menabung sejak dini dengan persyaratan yang mudah, dan fitur yang memikat.

5) Giro iB

Giro iB adalah deposito berjangka yang menawarkan banyak pilihan untuk membantu kelancaran bisnis Anda.

6) Deposito iB

Berdasarkan konsep *mudharabah muthlaqah*, deposito iB merupakan salah satu pilihan investasi untuk hasil yang sukses.

7) Rekening Dana Nasabah (RDN)

Nasabah melakukan transaksi efek dengan menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah* atau *Mudharabah Muthlaqah* dengan menggunakan Rekening Dana Nasabah (RDN).

B. Sejarah Bank Muamalat di Indonesia

Bank pertama di Indonesia yang menerapkan perbankan syariah adalah Bank Muamalat. Berdasarkan Akta Pendirian No. 1 yang ditandatangani di hadapan notaris Yudo Paripurno, SH, pada tanggal 1 November 1991 M (atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah) Jakarta, Bank Muamalat didirikan. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992. Pada tanggal 30 Maret 1992 didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 970 Tahun 1992, dan pada tanggal 28 April 1992, Tambahan No. 1919A, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34. Perubahan anggaran dasar Bank terakhir dibuat dalam Akta No. 18 tanggal 28 Januari 2022, dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tertanggal 31 Januari 2022 dan telah dimuat di surat kabar The Jakarta Post. Majelis Ulama Indonesia (MUI) memberikan inspirasi bagi

berdirinya BMI. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan di Jakarta tanggal 24 April 1992 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan tanggal 30 Maret 1995 Bank Muamalat telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai.¹

Sesuai dengan dokumen Keputusan Direksi Bank Indonesia tentang Penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Devisa per tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat adalah suatu perusahaan terbuka yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bursa efek (BEI) dan beroperasi secara jujur.

Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diperkenalkan pada tahun 2011, telah disetujui oleh Museum Sejarah Indonesia (MURI) sebagai kartu debit syariah pertama di Indonesia, serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking* ATM dan *cash management*. BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada tahun 2009 Bank mendapat persetujuan untuk membuka kantor di Kuala Lumpur Malaysia menjadi bank pertama di negara tersebut sekaligus satu-satunya yang mendukung ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, bank memiliki 239 lokasi yang menawarkan layanannya, dengan hanya satu (satu) lokasi di Malaysia. Operasional Bank juga didukung jaringan kisi yang kuat, antara lain 568 ATM Muamalat 120.000 jaringan Bersama dan ATM Prima, serta 51 unit Mobil Kas Keliling.

Gambar 3.3

¹ <http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat> diakses 1 mei 2023 Pkl 08.10 wib

Logo Bank Muamalat



Sumber : www.muamalat.co.id

1. Visi dan misi Bank Muamalat

a. Visi Bank Muamalat

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional

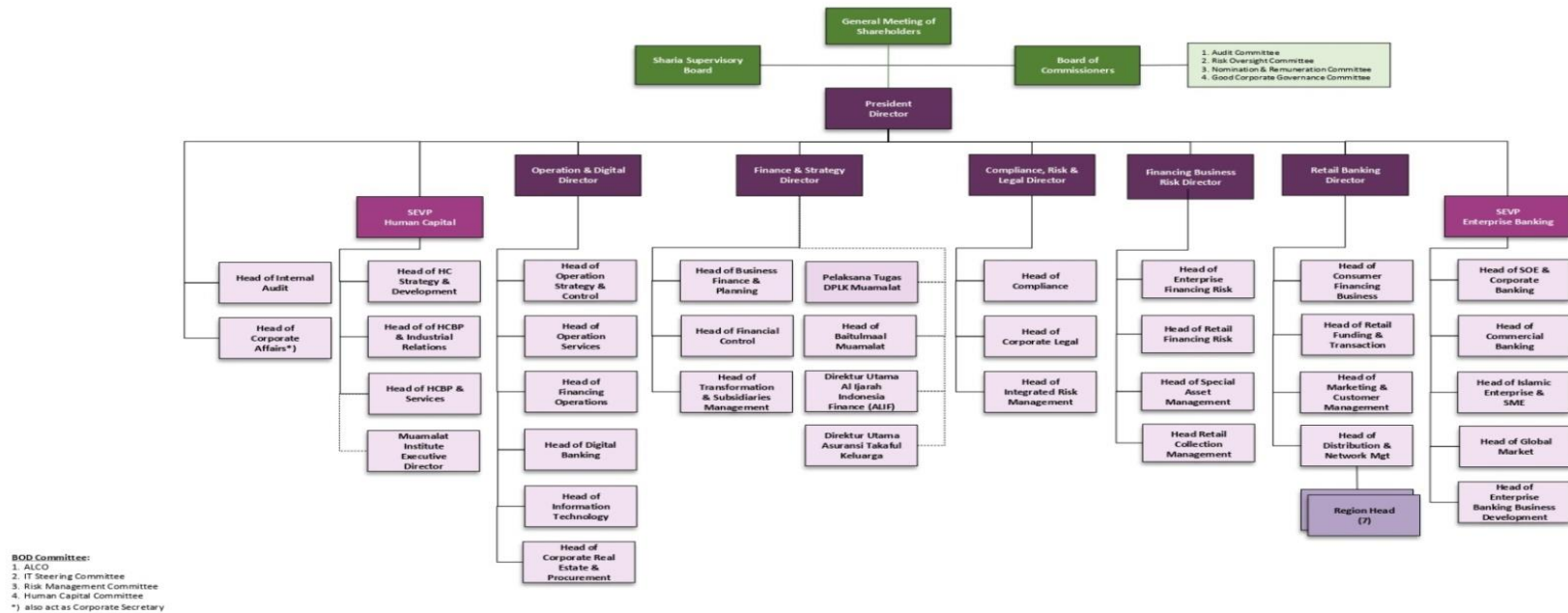
b. Misi Bank Muamalat

Untuk memaksimalkan jumlah uang yang tersedia bagi setiap orang yang berkepentingan untuk mencapai kesuksesan bank syariah harus didirikan. Bank ini harus terbuka dan beroperasi dengan integritas, dan kebijakan investasinya harus inovatif.

2. Struktur Organisasi Bank Muamalat

Gambar 3.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Bank Muamalat
Efektif 1 Februari 2023



Sumber: www.muamalat.co.id

3. Produk Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat memiliki berbagai macam produk yaitu:¹

a Tabungan iB Hijrah

Dengan kartu Debit *Shar-E berlogo* Visa dan keunggulan berbagai program subsidi belanja di retailer domestik dan internasional, Tabungan iB Hijrah merupakan tabungan yang praktis digunakan untuk transaksi sehari-hari dan kebutuhan belanja. Melalui mobile banking dan internet banking dana tersebut dapat digunakan untuk membayar berbagai layanan, antara lain tagihan listrik pulsa prabayar tagihan kartu pascabayar pembayaran ZIS (zakat, infak, sedekah) dan lainnya.

b Tabungan iB Hijrah Haji

Tabungan Haji iB Hijrah adalah tabungan yang memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin berziarah ke tanah suci untuk menyempurnakan ibadahnya dengan memberikan rasa nyaman dan membuat komitmen agar hijrah menjadi lebih mudah dan selalu meningkat.

c Tabungan iB Hijrah Valas

Tabungan yang dikenal dengan nama Tabungan Hijrah Valas iB digunakan untuk berbagai kebutuhan transaksi dan investasi, terutama

¹ Abdul Haris Romdhoni, Ferlangga El Yozika, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 4 (03), 177-186, 2018

yang melibatkan mata uang US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD).

d Tabungan iB Hijrah Rencana

iB Hijrah Tabungan Rencana merupakan sarana yang cocok untuk melakukan negosiasi bisnis agar lebih efektif mempengaruhi perkembangan ekonomi global sesuai syariat Islam. Ada beberapa aktivitas keuangan yang bisa dilakukan, seperti aktivitas keuangan terkait pendidikan, pernikahan, travel, uang beli rumah atau kendaraan, berkurban idul adha, membayar tagihan tepat waktu, dan aktivitas terkait lainnya.

e Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan iB Hijrah Prima merupakan tabungan korporasi sekaligus investasi yang aman dan sangat menguntungkan. Selain itu, rekening tabungan ini menawarkan ruang tunggu bandara gratis untuk kebutuhan terkait perjalanan serta fasilitas *Shar-E Debit Gold* yang dapat digunakan di seluruh jaringan Visa.

f Tabungan iB Sempel

Tabungan iB Sempel merupakan sarana bagi karyawan dengan kode etik yang mudah dipahami dan tahan lama.

g TabunganKu

Sebagai sarana bagi individu yang bercirikan administrasi yang mudah, ringan, dan murah, TabunganKu juga mengedukasi masyarakat akan pentingnya menabung, terutama bagi masyarakat yang baru mulai menjalankan program peningkatan donasi.

h. Giro iB Hijrah Attijary ²

Giro iB Hijrah *Attijary* merupakan produk giro yang menggunakan akad wadiah dan memberikan kenyamanan serta kemudahan saat bertransaksi. Biasanya digunakan untuk kebutuhan transaksi bisnis non-perorangan yang didukung dengan fasilitas Cash Management.

i. Deposito iB Hijrah ³

Deposito iB Hijrah adalah produk simpanan fleksibel yang menawarkan hasil investasi ideal dalam mata uang Rupiah dan US Dollar (USD), dan tidak akan kadaluwarsa karena telah disetujui oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

C. Sejarah Bank Mega Syariah di Indonesia

Awalnya bernama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), bank tujuan umum ini didirikan pada 14 Juli 1990. Pada tahun 2001, PT Mega Corpora (d/h Para Group) mengakuisisi melalui PT Mega Corpora (PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama. Setelah itu, operasional bank konvensional tersebut diubah menjadi perbankan syariah pada 27 Juli 2004, dan namanya diubah menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengakuan masyarakat sebagai lembaga perbankan syariah yang terpercaya.⁴

² <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/giro-consumer/giro-ib-hijrah> diakses pada tanggal 7 mei 2023, pukul 21.13

³ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/deposito-consumer/deposito-ib-hijrah> diakses pada tanggal 7 mei 2023, pukul 21.14

⁴ Murtiadi Awaluddin , Aenun Mutmainna, Rulyanti Susi Wardhani, “*Komparasi Efisiensi*

Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI kembali beroperasi. Sekitar tiga tahun kemudian, pada tanggal 7 November 2007 BSMI Para Pemegang Saham Company memutuskan untuk mengubah logo lambang perusahaan agar lebih jelas menunjukkan afiliasinya dengan grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 bank ini dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.

Gambar 3.5

Logo Bank Mega Syariah



Sumber : megasyariah.co.id

Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah mendapat izin untuk beroperasi sebagai lembaga pengiriman uang. Sesuai dengan perjanjian ini, bank didorong untuk melakukan operasi valuta asing dan berpartisipasi dalam perdagangan internasional. Menurut pernyataan lain, status telah meningkatkan kondisi bisnis bank, yang menyebabkan pasar domestik dan internasional kini berkontraksi. Sebagai satu-satunya bank syariah mainstream di Indonesia, posisi

Syariah Dengan Pendekatan Data Envelopment Anallysis (DEA)”, Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah, Volume 3, Nomor 2, Oktober (2019), hal. 95-107

Bank Mega Syariah kini semakin rentan karena strategi perluasan pasar dan posisinya antar bank yang menggunakan devisa.

Sebagai bank penerima biaya haji, Bank Mega Syariah mendapat persetujuan dari Kementerian Agama RI pada 8 April 2009. Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama Republik Indonesia terhubung dengan bank ini melalui internet, sehingga menjadi bank gagal bayar yang terdaftar sebagai BPS BPIH. Lisensi ini memberikan landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk melayani kebutuhan masyarakat Indonesia akan perbankan syariah dengan lebih baik.

Selain itu, mulai tahun 2018, Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) telah mengakui Bank Mega Syariah sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan, dan Bank Mitra Investasi. Setelah itu pada tahun 2019 BPKH mendorong Bank Mega Syariah untuk mengakuisisi alih sebagai satu-satunya Bank Likuiditas yang selanjutnya bermitra dengan BPKH untuk menyelenggarakan haji di Indonesia.

Sebagai pemegang saham utama, PT Mega Corp berkomitmen untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank terbaik di sektor perbankan syariah nasional untuk mencapai tujuan Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa. Dedikasi ini diwujudkan dengan terus meningkatkan permodalan bank. Di tengah kondisi industri perbankan nasional yang semakin ketat dan carut marut, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan layanan terbaik. Misalnya, pada tahun 2010 melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), para pemegang saham meningkatkan modal disetor dari Rp150.060 juta menjadi Rp318.864 juta dan

mengaktifkan modal dari Rp400 juta menjadi Rp1,2 triliun, keduanya telah sesuai dengan tujuan bisnis. Total mod disetor sejak buku diterbitkan hingga selesai.

Untuk lebih memperjelas identitasnya sebagai satu-satunya bank halal yang beroperasi di Indonesia, Bank Mega Syariah memindahkan kantor administrasinya dari Menara Bank Mega ke Menara Mega Syariah pada tahun 2013.

1. Visi Misi Bank Mega Syariah Indonesia

a. Visi Bank Mega Syariah

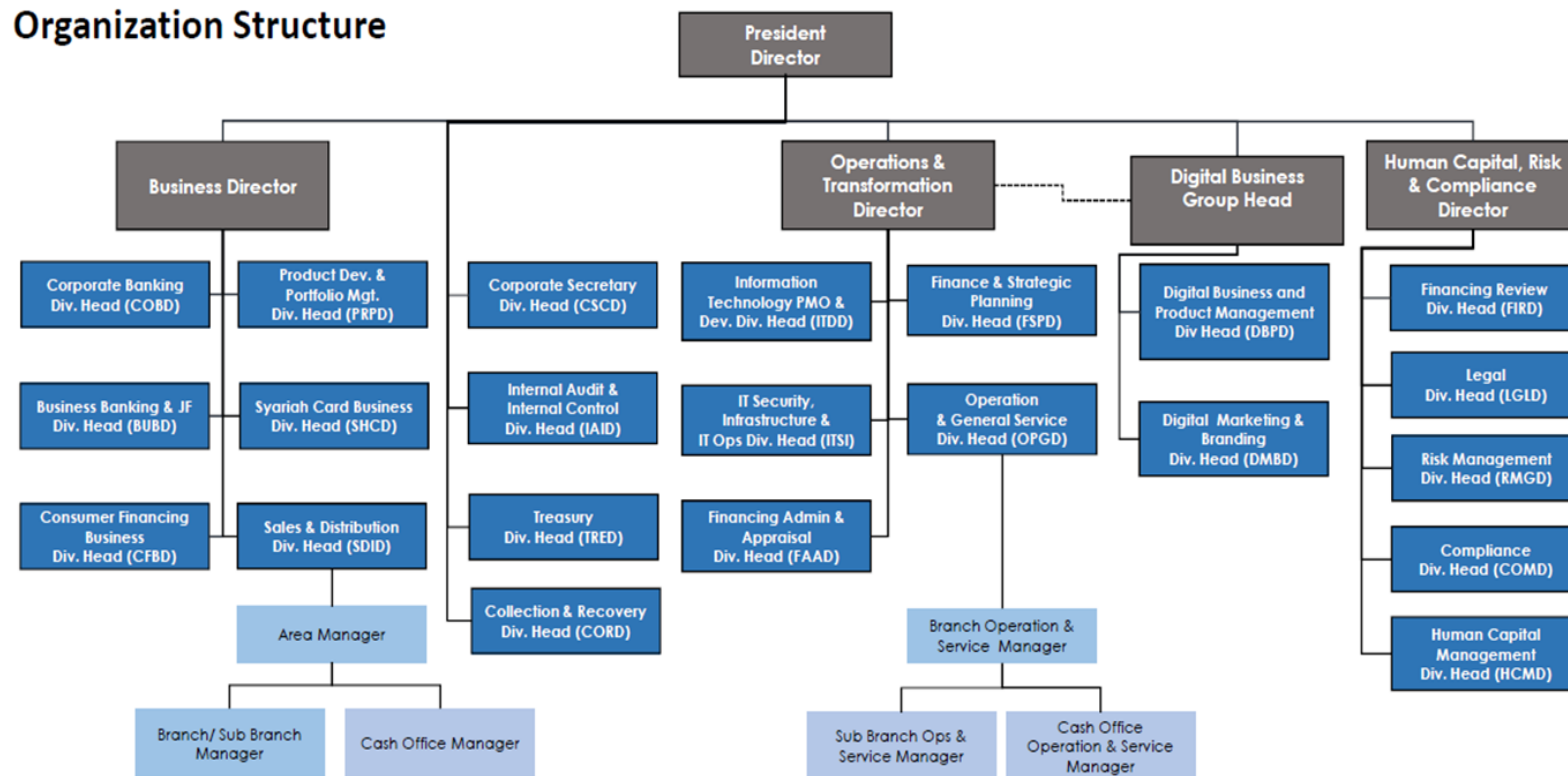
Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa

b. Misi Bank Mega Syariah

- 1) Memajukan ekonomi syariah melalui kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan utama.
- 2) Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- 3) Secara konsisten meningkatkan kesadaran diri dan berinovasi untuk menyediakan produk dan layanan unggulan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Struktur Organisasi

Gambar 3.6 Struktur Organisasi



Sumber: www.megasyariah.co.id

3. Produk Bank Mega Syariah Indonesia

Ada dua kategori barang dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Mega Syariah, yaitu Simpanan dan Pembiayaan. Selain itu, ada produk yang ditujukan untuk individu dan bisnis.¹

a. Kategori Simpanan untuk individu sebagai berikut :

- 1) Tabungan Berkah Utama iB Akad Wadiah, atau tabungan bagi kaum perantau yang memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kekayaan sesuai prinsip syariah dengan akad Wadiah.
- 2) Tabungan Berkah Utama iB Akad Mudharabah, yaitu tabungan bagi orang yang berteman dengan Mudharabah Mutlaqah.
- 3) Tabungan Utama iB Dollar, yaitu tabungan bagi pemilik akad Wadiah yang transaksinya dapat dilakukan dalam mata uang IDR atau USD.
- 4) TabunganKu iB, yaitu untuk nasabah perorangan dengan biaya pembukaan rekening baru dan setoran awal pembukaan yang lebih rendah. Minimum pembukaan dan penutupan setoran TabunganKu iB sekitar Rp20.000. Satu-satunya peningkatan terbesar adalah tidak adanya biaya untuk administrasi bulanan. Tabungan ini dimaksudkan untuk meningkatkan rasa aman masyarakat sekaligus mendorong penyelamatan budaya.

¹ <https://www.megasyariah.co.id/id/produk/individu/simpanan> Diakses pada tanggal 9 mei 2023, pukul 21.35

- 5) Tabungan Rencana Pendidikan iB, atau tabungan untuk kejiwaan yang dapat digunakan untuk menai pendidikan anak. Dengan nilai pesanan minimum Rp 100.000 dan jangka waktu maksimum 6 216 bulan.
- 6) Tabungan Investasya iB, atau tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah orang asing dan korporasi dengan sistem bagi hasil yang unggul. Investasi yang berpotensi gagal atau berhasil dapat menghambat pertumbuhan laba bank.
- 7) Tabungan Haji iB, website yang dibuat untuk Anda yang ingin pergi ke Tanah Suci untuk menunaikan ibadah haji, dapat juga digunakan untuk menabung bagi anak untuk menunaikan ibadah haji.
- 8) Tabungan Rencana Haji dan Umrah iB, simpanan ini juga ditujukan untuk individu yang ingin menabung untuk ibadah haji, namun dengan ketentuan yang agak berbeda.
- 9) Tabungan Berkah Digital atau dikenal juga sebagai tabungan yang dapat dibuka tanpa harus mengunjungi bank melalui aplikasi M-Syariah.
- 10) Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel), yang diperuntukkan bagi mereka yang berusia di bawah 17 tahun yang belum memiliki KTP.
- 11) Tabungan Berkah Rencana Proteksi iB, juga dikenal sebagai tabungan untuk memberitahukan setiap perencanaan yang diperlukan.

b. Kategori Financing (pembiayaan) untuk individu

- 1) Pembiayaan Griya Berkah iB, disebut juga Pembiayaan properti bagi nasabah perorangan untuk membeli rumah, rumah suun, ruko, atau ruko. Selain itu, opsi keuangan tersedia untuk merenovasi, membangun, dan membiayai kembali real estat.
- 2) Pembiayaan Pemilikan Mobil iB, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk digunakan oleh non muslim agar dapat menggunakan perangkat bergerak yang sesuai dengan prinsip Islam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Laporan Keuangan Periode 2019-2022 Pada Bank Umum Syariah

Dalam kajian ini, Laporan Keuangan periode 2018–2022 digunakan oleh Bank Umum Syariah (Bank BCA Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Mega Syariah) dalam bentuk Triwulan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Laporan keuangan Bank BCA Syariah Bank Muamalat Bank Mega
Syariah periode 2019-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

| Nama Bank | Tahun | Triwulan | Musyarakah | Mudharabah | ROE | |
|------------------------|--------------|-----------------|-------------------|-------------------|------------|------|
| BCA Syariah | 2019 | 1 | 2.327.505 | 335.940 | 3.97 | |
| | | 2 | 2.481.342 | 384.937 | 4.09 | |
| | | 3 | 2.541.769 | 387.343 | 3.47 | |
| | | 4 | 3.009.765 | 490.691 | 3.97 | |
| | 2020 | 1 | 2.996.370 | 481.436 | 2.37 | |
| | | 2 | 3.360.454 | 448.276 | 2.40 | |
| | | 3 | 3.244.266 | 406.537 | 2.51 | |
| | | 4 | 3.308.799 | 464.560 | 3.07 | |
| | 2021 | 1 | 3.473.944 | 607.482 | 2.36 | |
| | | 2 | 3.596.152 | 612.797 | 2.50 | |
| | | 3 | 3.645.153 | 598.273 | 2.44 | |
| | | 4 | 3.997.403 | 565.842 | 3.15 | |
| | 2022 | 1 | 4.419.510 | 524.445 | 2.72 | |
| | | 2 | 4.771.145 | 596.308 | 3.21 | |
| | | 3 | 5.105.704 | 534.174 | 3.57 | |
| | | 4 | 5.297.352 | 508.124 | 4.14 | |
| | 2019 | 2020 | 2 | 1.593.489 | 5.415 | 2.96 |
| | | | 3 | 1.642.927 | 4.000 | 3.54 |
| | | | 4 | 1.853.519 | 180.141 | 4.27 |
| | | | 1 | 1.973.545 | 217.306 | 5.42 |

| | | | | | |
|-----------------|------|---|------------|---------|-------|
| Bank | | 2 | 2.028.735 | 242.314 | 4.92 |
| Mega | | 3 | 2.114.009 | 241.916 | 6.98 |
| Syariah | | 4 | 1.985.259 | 203.462 | 9.76 |
| | 2021 | 1 | 2.240.471 | 299.315 | 22.60 |
| | | 2 | 2.562.387 | 353.374 | 24.44 |
| | | 3 | 3.387.181 | 359.025 | 24.23 |
| | | 4 | 4.177.969 | 327.521 | 28.48 |
| | 2022 | 1 | 4.785.609 | 238.809 | 14.76 |
| | | 2 | 5.038.418 | 190.902 | 13.89 |
| | | 3 | 5.033.418 | 172.831 | 13.89 |
| | | 4 | 4.850.857 | 154.894 | 11.73 |
| | 2019 | 1 | 16.095.610 | 485.213 | 0.25 |
| | | 2 | 15.241.515 | 461.934 | 0.27 |
| | | 3 | 14.656.737 | 641.583 | 0.26 |
| | | 4 | 14.206.884 | 756.514 | 0.45 |
| Bank | 2020 | 1 | 14.049.806 | 747.406 | 0.30 |
| Muamalat | | 2 | 14.241.416 | 646.585 | 0.30 |
| | | 3 | 14.280.255 | 576.809 | 0.29 |
| | | 4 | 14.478.476 | 620.075 | 0.29 |
| | 2021 | 1 | 14.308.199 | 652.241 | 0.23 |
| | | 2 | 14.221.390 | 526.596 | 0.23 |
| | | 3 | 14.614.706 | 563.677 | 0.23 |
| | | 4 | 9.122.394 | 526.140 | 0.20 |
| | 2022 | 1 | 9.870.799 | 523.911 | 0.96 |
| | | 2 | 10.106.395 | 692.517 | 0.83 |
| | | 3 | 9.699.213 | 613.022 | 0.84 |
| | | 4 | 10.694.846 | 564.059 | 0.53 |

Sumber: data diolah dari publikasi www.bcasyariah.co.id ,
www.bankmuamalat.co.id , www.megasyariah.co.id

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai Residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang normal dalam uji ini.

Uji normalitas dibuktikan dengan menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji *kolomograv-smirnov* dengan syarat terdistribusi normal jika hasil sig > 0,05. Uji *kolomograv-smirnov* ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan dianalisis terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Residual for RES_5 |
|----------------------------------|----------------|-----------------------|
| N | | 47 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0033 |
| | Std. Deviation | .60557 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .103 |
| | Positive | .067 |
| | Negative | -.103 |
| Test Statistic | | .103 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah spss 26

Berdasarkan uji *kolmogorov smirnov* ditunjukkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas dari BCA Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat adalah sebesar 0.200 yang dimana lebih besar dari 0.05 atau $0.200 > 0.05$. Artinya dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal sehingga tidak terjadi masalah normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan aturan di mana *variance inflatiin factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila $VIF > 10$ atau $tolerance < 0,10$ maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai $VIF < 10$ atau $tolerance > 0,10$ maka dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas. Berikut adalah hasil perhitungan yang dilakukan untuk uji multikolinieritas dengan menggunakan program SPSS 26:

Tabel 4.3 Multikolinieritas

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 13.327 | 2.338 | | 5.701 | .000 | | |
| | X1 | -3.317E-7 | .000 | -.231 | -1.388 | .172 | .593 | 1.686 |
| | X2 | -1.323E-5 | .000 | -.348 | -2.093 | .042 | .593 | 1.686 |

a. Dependent Variable: Y
Sumber : data diolah spss 26

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* sebesar $0,593 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,686 < 10$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi. Untuk mengetahui sampai sejauh mana terdapat autokorelasi dalam penelitian ini maka menggunakan uji *Durbin Watson*. Syarat dalam pengujian Durbin Watson yaitu sebagai berikut :

3. Jika $d < dL$, atau $d < 4 - dL$ maka ada autokorelasi.
4. Jika $dU < d < 4 - dU$ maka tidak ada autokorelasi.
5. Jika $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < -dL$, maka ada kesimpulan.

Tabel 4.4

Hasil Uji Durbin Watson

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .527 ^a | .277 | .245 | 6.19840 | .359 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah spss 26

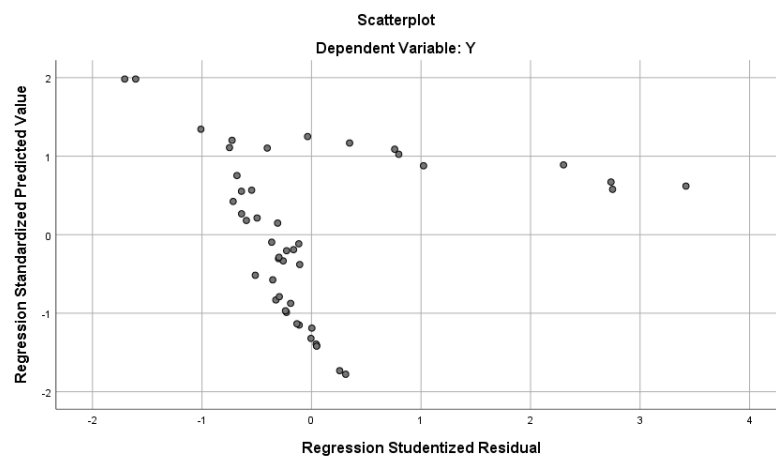
Uji *Durbin Watson* sebesar dengan menggunakan 47 sampel data observasi, nilai *Durbin Watson* sebesar 0,359 sementara nilai $dU = 1.6204$ serta $4-dU = 2.3796$. Karena nilai *Durbin Watson* tersebut diantara pada kisaran nilai dU dan $4-dU$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu varian pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskesatisitas.

Gambar 4.1

hasil uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah spss 26

Dari gambar hasil Uji Heteroskedastisitas diatas menjelaskan sebaran data berada disekitaran titik-titik Nol dan menyebar dengan baik atau menyebar dengan secara acak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada pola regresi sehingga pola regresi layak dipakai.

C. Uji Hipotesis

1. Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Hasil Analisa Regresi

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13.327 | 2.338 | | 5.701 | .000 |
| | X1 | -3.317E-7 | .000 | -.231 | -1.388 | .172 |
| | X2 | -1.323E-5 | .000 | -.348 | -2.093 | .042 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah spss 26

Dari tabel diatas menunjukkan model persamaan regresi berganda untuk menunjukkan ROE yang dipengaruhi *musyarakah* dan *mudharabah*, maka disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,13327 + 0, -3.317E7 X_1 + 0, -1.323E5 X_2 + e$$

Keterangan :

α = konstanta

β = koefisien Determinasi

Y= variabel dependen

x = variabel independen

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat dijelaskan nilai konstanta (α) sebesar 0,13327 menyatakan bahwa variabel bebas *musyarakah* dan *mudharabah* nilainya adalah 0, maka ROE nilainya sebesar 0,-3.317E7. Nilai koefisien regresi variabel *musyarakah* (X1) diperoleh sebesar 0, -1.323E5 mempunyai hubungan yang tidak searah dimana setiap peningkatan 1% pembiayaan *musyarakah* akan meningkatkan *return on equity* (ROE) sebesar 0,-3.317E7 %. Nilai koefisien pembiayaan *mudharabah* (X2) diperoleh sebesar 0,-1.323E5 mempunyai hubungan yang searah dimana setiap peningkatan 1% pembiayaan *mudharabah* akan meningkatkan *return on equity* (ROE) sebesar 0,-1.323E5 %.

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji parsial) dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat sebuah pengaruh secara parsial dari variabel-variabel independen (*musyarakah* dan *mudharabah*) terhadap variabel dependen (ROE). Pengujian ini dilakukan menggunakan signifikansi level 0.05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4.7

Hasil Uji T (BCA Syariah)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 520,315 | 47,870 | | 12,426 | ,000 |
| | pembiayaan musyarakah | 3,372E-5 | ,000 | ,391 | 1,590 | ,210 |
| | pembiayaan mudharabah | ,001 | ,000 | -1,008 | -2,094 | ,075 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : data diolah spss 26

Besarnya angka T_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k-1)$ atau $(55-3) = 52$ dimana diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 2,00665. maka dari tabel diatas dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Variabel *musyarakah* terhadap ROE pada BCA Syariah

Dari tabel koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = 1,590$ yang dimana $T_{hitung} < T_{tabel} 2,00665$ dan nilai signifikannya sebesar $0,130 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BCA Syariah Indonesia periode 2019-2022.

b. Variabel *mudharabah* terhadap ROE pada BCA Syariah

Dari tabel koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = -2,094$ yang dimana $T_{hitung} < T_{tabel} 2,00247$ dan nilai signifikannya $0,075 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BCA Syariah Indonesia periode 2019-2022.

Tabel 4.8

Hasil Uji T (Bank Mega Syariah)

| Model | | Coefficients ^a | | | T | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | | |
| B | | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | -522,201 | 396,849 | | -1,316 | ,213 |
| | pembiayaan musyarakah | ,000 | ,000 | ,309 | 1,876 | ,085 |
| | pembiayaan mudharabah | ,006 | ,001 | ,706 | 4,280 | ,001 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : data diolah spss 26

a. Variabel *musyarakah* terhadap ROE pada Bank Mega Syariah

Dari tabel koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = 1,876$ yang dimana $T_{hitung} < T_{tabel} 2,00665$ dan nilai signifikannya sebesar $0,085 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Mega Syariah Indonesia periode 2019-2022.

b. Variabel *mudharabah* terhadap ROE pada Bank Mega Syariah

Dari tabel koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = 4,280$ yang dimana $T_{hitung} < T_{tabel} 2,00247$ dan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa h_0 ditolak dan h_1 diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BCA Syariah Indonesia periode 2019-2022.

Tabel 4.9

Hasil Uji T (Bank Muamalat)

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-----------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -5,869 | 212,316 | | -,028 | ,978 |
| pembiayaan musyarakah | 1,734E-5 | ,000 | ,389 | 1,778 | ,093 |
| pembiayaan mudharabah | ,000 | ,000 | -,198 | -,906 | ,378 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : data diolah SPSS 26

a. Variabel *musyarakah* terhadap ROE pada Bank Muamalat

Dari tabel koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = 1,778$ yang dimana $T_{hitung} < T_{tabel} 2,00665$ dan nilai signifikannya sebesar $0,093 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2022.

b. Variabel *mudharabah* terhadap ROE pada Bank Mega Syariah

Dari tabel koefisien diperoleh nilai $T_{hitung} = 0,906$ yang dimana $T_{hitung} < T_{tabel} 2,00247$ dan nilai signifikannya $0,378 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa h_0 diterima dan h_1 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2022.

3. Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama pada variabel dependen.

Tabel 5.0

Hasil Uji Simultan

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5711814,903 | 2 | 2855907,452 | 8,241 | ,001 ^b |
| | Residual | 18019553,897 | 52 | 346529,883 | | |
| | Total | 23731368,800 | 54 | | | |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah

Sumber : data diolah spss 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$.

Kriteria pengujian signifikan dengan SPSS sebagai berikut :

- a) Jika $0,05 >$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana berarti signifikan.
- b) Jika $0,05 <$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dimana berarti tidak signifikan.

Rumus untuk melakukan uji T ini adalah $df = n - k - 1$ yang dimana $Df = 55 - 2 - 1$ maka $df = 52$ sehingga F_{tabel} adalah 3.18

Jika $F_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya $F_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $8.241 > 3.18$ dengan signifikan $0.001 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap Return On Equity (ROE).

4. Uji koefisien Determinasi

Tabel 45.1

Hasil uji Determinasi

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,591 ^a | ,341 | ,311 | 588,668 |

a. Predictors: (Constant), pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah

Sumber : data diolah spss 26

Berdasarkan data diatas menunjukkan pengaruh dari pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap *Return On Aset* (ROE) pada ketiga variabel independen BCA Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat

pada masa periode 2019-2022 bahwa determinan adjusted R square adalah 0.341 yang dimana besarnya pengaruh dari *Return On Equity* (ROE) ini adalah sebesar 34,1% dengan sisanya 65.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). *Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah*,¹ Ini dibuktikan berdasarkan hasil dari tabel koefisien yang menunjukkan adanya pengaruh dan signifikan pada ketiga Bank Umum Syariah dimana H_0 diterima dan H_1 ditolak, pada BCA Syariah nilai $T_{hitung} = 1,590 < T_{tabel} 2,00665$ dan nilai signifikannya $0,130 > 0,05$, pada Bank Mega Syariah nilai $T_{hitung} = 1,876 < T_{tabel} 2,00665$ dan nilai signifikannya $0,085 > 0,05$, dan pada Bank Muamalat diperoleh nilai $T_{hitung} = 1,778 < T_{tabel} 2,00665$ dan nilai signifikannya sebesar $0,093 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti terdapat pengaruh dan signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

¹ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina. (2017). Jurnal Akuntansi Vol 12, Nomor 2,

2. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum syariah (BUS) dimana pada BCA Syariah nilai $T_{hitung} = -2,094 < T_{tabel} 2,00247$ dan nilai signifikannya $0,075 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa h_0 diterima dan h_1 ditolak, pada Bank Mega Syariah nilai $T_{hitung} = 0,906 < T_{tabel} 2,00247$ dan nilai signifikannya $0,378 > 0,05$. Disimpulkan bahwa h_0 diterima dan h_1 ditolak, dan pada Bank Muamalat nilai $T_{hitung} = 0,906 < T_{tabel} 2,00247$ dan nilai signifikannya $0,378 > 0,05$. Disimpulkan h_0 diterima dan h_1 ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti terdapat pengaruh dan signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

Dari kesimpulan jika H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya terdapat pengaruh dan signifikan antara pembiayaan *mudharabah* dan ROE. Pengaruh ini disebabkan karena nilai nominal pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya, kemudahan sistem bagi hasil dan persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan *mudharabah* akan mempengaruhi minat nasabah untuk mengembangkan usaha kecil maupun menengah pada Bank Umum Syariah.²

3. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE)

² Putra Purnama. *Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas 4 Bank Umum Syariaah periode 2013-2016*. Universitas Islam 45.

Pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2019-2022. Ini dibuktikan dengan berdasarkan hasil uji F yang dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $8.241 > 3.18$ dengan signifikan $0.001 < 0.05$, maka dapat diartikan secara bersama-sama jika terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2019-2022. Berikut kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2019-2022 yang ditunjukkan dengan nilai BCA Syariah nilai $T_{hitung} = -2,094 < T_{tabel} 2,00247$, Bank Mega Syariah nilai $T_{hitung} = 1,876 < T_{tabel} 2,00665$, $T_{hitung} = 1,778 < T_{tabel} 2,00665$.
2. pembiayaan *mudharabah* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum syariah (BUS) periode 2019-2022. Yang ditunjukkan dengan nilai BCA Syariah nilai $T_{hitung} = -2,094 < T_{tabel} 2,00247$, Bank Mega Syariah nilai $T_{hitung} = 0,906 < T_{tabel} 2,00247$, pada Bank Muamalat nilai $T_{hitung} = 0,906 < T_{tabel} 2,00247$.
3. pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2019-2022 yang ditunjukkan dengan adanya nilai signifikan hasil uji F yang dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $8.241 > 3.18$ dengan signifikan $0.001 < 0.05$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu :

1. Bagi Bank Umum Syariah (BUS) atau sampel penelitian ini, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat Indonesia hasil penelitian ini diharapkan memberikan banyak informasi yang bermanfaat dan bisa digunakan sebagai masukan atau mengefisiensi manajemen bank atau pengelolaan bank dan terciptanya kerjasama yang baik dan saling menguntungkan.
2. Dalam penelitian ada sebatas 3 objek penelitian yang digunakan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak objek penelitian dan menambah subjek penelitian seperti Unit Usaha Syariah (UUS) atau Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS).
3. Dalam penelitian ini juga hanya menggunakan variabel dependen *Return On Equity* (ROE) dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat bervariasi dalam penggunaan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Romdhoni, Ferlangga El Yozika, 2018, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4 (03), 177-186.
- Abu Azam Al Hadi, 2017, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT.Raja Grafindo Persada).
- Achmad Efendi, 2020, “*Analisis Regresi Teori dan Aplikasi Dengan R*”, (Malang: UB Press).
- Aiden Tumiwa, J.R.E, Tampi, S.A.P.Sambul, 2016, “ *Analisis profitabilitas pada PT BFI Finance Indonesia*”, *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Antonio, 2018, *Pembangunan Karakter Perbankan Syariah Berbasis Syariah*, (Jakarta)
- Anwar Sanusi, 2012, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat)
- Ascarya, 2013, *Akad dan Produk Bank Syariah*. ED, 1, (Jakarta :Rajawali Pers)
- Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Ansori, 2017, “*pengaruh pembiayaan murabahah, istihna, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (studi pada Bank Syariah Indonesia periode Maret 2015-agustus 2016)*” , *Jurnal Accounting and Management* vol.1 No.1, Juli.
- Hendi suhendi, 2017, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendra Lie, 2017, ” *Faktor-faktor yang mempengaruhi ROE Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI* “, *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* Volume 1,no. 3 .STIE Madani Balikpapan: Oktober.

<http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat> diakses 1 mei 2023 Pkl 08.10 wib

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/deposito-consumer/deposito-ib-hijrah> diakses pada tanggal 7 mei 2023, pukul 21.14

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/giro-consumer/giro-ib-hijrah> diakses pada tanggal 7 mei 2023, pukul 21.13

<https://www.megasyariah.co.id/id/produk/individu/simpanan> Diakses pada tanggal 9 mei 2023, pukul 21.35

Ikit, 2017, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*, (Jakarta:Deepublish.

Irham Fahmi, 2016, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: ALFABETA)

Kasmir, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Khanif Nurul Ahda, 2021, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020*”, Universitas Islam Negri (UIN).

Khansa Asy Syaffa, Nur S. Buchori dan firmansyah, 2020, “*The Effeck Mudharabah Financing On The Profitability Of ROA and ROE Of Sharia Rural Banks (BPRS) In Indonesia 2017-2018*”, International journal of economics and syariah banking, vol. 8. No.2, Oktober.

Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana, 2017, *Jurnal Akuntansi Vol 12, Nomor 2*, Juli-Desember.

Muhammad Ramdhan, 2021, “*Metode Penelitian*”, (Surabaya: Cipta Media Nusantara).

Muhammad, 2015, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Murtiadi Awaluddin , Aenun Mutmainna, Rulyanti Susi Wardhani, 2019, “*Komparasi Efisiensi Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Syariah (BUS) Antara Bank Mega Syariah dan Bank CIMB Niaga Syariah Dengan Pendekatan Data Envelopment Anallysis (DEA)*”, Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah, Volume 3, Nomor 2, Oktober.

Nia Mirandha Septiani & Wirman, 2020, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2015-2019,*” Universitas Singaperbangsa Karawang.

Nia Mirandha Septiani & Wirman, 2020, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2015-2019,*” Universitas Singaperbangsa Karawang.

Noor Juliansyah, 2013, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Noviana Diah Ayu Sekarwangi, 2021, “*Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Equity Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Triwulan I 2018 – Triwulan II 2020)*”.

- Prasetyo, A.M., 2018, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*.
- Purnama putra, 2018, “*Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas 4 bank umum syariah Periode 2013-2016.*”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 14, No. 2, September.
- Putra Purnama. *Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas 4 Bank Umum Syariaah periode 2013-2016*. Universitas islam 45.
- Rahayu, dkk, 2016, “*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*Vol. 33 No. 1 April.
- Sejarah riwayat singkat BCA syariah. diakses 29 April 2023 dari <https://www.bcasyariah.co.id>
- Sugiyono, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta).
- Sugiyono, 2014, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta).
- Sukarman Syarnubi, 2014, *Motode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Curup: Istana Grafika Curup).
- Veithrizal Rivai,dkk, 2013, *Commercial Bank Management (Manajemen Perbankan dari Teori ke praktik)*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada).

LAMPIRAN

Laporan keuangan Bank BCA Syariah, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah periode 2019-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

| Nama Bank | Tahun | Triwulan | Musyarakah | Mudharabah | ROE | NPF |
|-------------------|-------|-----------|------------|------------|-------|------|
| BCA Syariah | 2019 | 1 | 2.327.505 | 335.940 | 3.97 | 0.48 |
| | | 2 | 2.481.342 | 384.937 | 4.09 | 0.68 |
| | | 3 | 2.541.769 | 387.343 | 3.47 | 0.59 |
| | | 4 | 3.009.765 | 490.691 | 3.97 | 0.58 |
| | 2020 | 1 | 2.996.370 | 481.436 | 2.37 | 0.67 |
| | | 2 | 3.360.454 | 448.276 | 2.40 | 0.69 |
| | | 3 | 3.244.266 | 406.537 | 2.51 | 0.53 |
| | | 4 | 3.308.799 | 464.560 | 3.07 | 0.50 |
| | 2021 | 1 | 3.473.944 | 607.482 | 2.36 | 0.58 |
| | | 2 | 3.596.152 | 612.797 | 2.50 | 0.73 |
| | | 3 | 3.645.153 | 598.273 | 2.44 | 1.20 |
| | | 4 | 3.997.403 | 565.842 | 3.15 | 1.13 |
| | 2022 | 1 | 4.419.510 | 524.445 | 2.72 | 1.23 |
| | | 2 | 4.771.145 | 596.308 | 3.21 | 1.38 |
| | | 3 | 5.105.704 | 534.174 | 3.57 | 1.44 |
| | | 4 | 5.297.352 | 508.124 | 4.14 | 1.42 |
| Bank Mega Syariah | 2019 | 2 | 1.593.489 | 5.415 | 2.96 | 1.78 |
| | | 3 | 1.642.927 | 4.000 | 3.54 | 1.75 |
| | | 4 | 1.853.519 | 180.141 | 4.27 | 1.72 |
| | 2020 | 1 | 1.973.545 | 217.306 | 5.42 | 2.55 |
| | | 2 | 2.028.735 | 242.314 | 4.92 | 2.27 |
| | | 3 | 2.114.009 | 241.916 | 6.98 | 4.33 |
| | | 4 | 1.985.259 | 203.462 | 9.76 | 1.69 |
| | 2021 | 1 | 2.240.471 | 299.315 | 22.60 | 1.48 |
| | | 2 | 2.562.387 | 353.374 | 24.44 | 1.32 |
| | | 3 | 3.387.181 | 359.025 | 24.23 | 1.28 |
| | | 4 | 4.177.969 | 327.521 | 28.48 | 1.15 |
| | 2022 | 1 | 4.785.609 | 238.809 | 14.76 | 1.20 |
| 2 | | 5.038.418 | 190.902 | 13.89 | 1.20 | |
| 3 | | 5.033.418 | 172.831 | 13.89 | 1.12 | |
| 4 | | 4.850.857 | 154.894 | 11.73 | 1.09 | |

| | | | | | | |
|----------|------|---|------------|---------|------|------|
| Bank | 2019 | 1 | 16.095.610 | 485.213 | 0.25 | 4.43 |
| Muamalat | | 2 | 15.241.515 | 461.934 | 0.27 | 5.41 |
| | | 3 | 14.656.737 | 641.583 | 0.26 | 5.64 |
| | | 4 | 14.206.884 | 756.514 | 0.45 | 5.22 |
| | 2020 | 1 | 14.049.806 | 747.406 | 0.30 | 5.62 |
| | | 2 | 14.241.416 | 646.585 | 0.30 | 5.70 |
| | | 3 | 14.280.255 | 576.809 | 0.29 | 5.69 |
| | | 4 | 14.478.476 | 620.075 | 0.29 | 4.81 |
| | 2021 | 1 | 14.308.199 | 652.241 | 0.23 | 4.93 |
| | | 2 | 14.221.390 | 526.596 | 0.23 | 4.93 |
| | | 3 | 14.614.706 | 563.677 | 0.23 | 4.94 |
| | | 4 | 9.122.394 | 526.140 | 0.20 | 0,67 |
| | 2022 | 1 | 9.870.799 | 523.911 | 0.96 | 0.94 |
| | | 2 | 10.106.395 | 692.517 | 0.83 | 2.22 |
| | | 3 | 9.699.213 | 613.022 | 0.84 | 2.35 |
| | | 4 | 10.694.846 | 564.059 | 0.53 | 2.78 |

Bank BCA 2019 (1)

| LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2019 (Unaudited) | | | LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2019 (Unaudited) | | | |
|---|--|---------------|---|--|----------------------------|------------|
| No. | POS - POS | 31 Maret 2019 | No. | POS - POS | INDIVIDU (dalam jutaan Rp) | |
| | | | | | 31 Maret 2019 | 31 |
| Rasio Kinerja | | | ASET | | | |
| 1. | Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 25,68% | 1. | Kas | 6.269 | 1.0 |
| 2. | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0,35% | 2. | Penempatan pada Bank Indonesia | 1.223.939 | |
| 3. | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0,35% | 3. | Penempatan pada bank lain | 12.421 | |
| 4. | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,59% | 4. | Tagihan spot dan forward | - | |
| 5. | NPF gross | 0,48% | 5. | Surat berharga dimiliki | 745.763 | 8 |
| 6. | NPF net | 0,42% | 6. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | |
| 7. | Return On Assets (ROA) | 1,00% | 7. | Tagihan akseptasi | - | |
| 8. | Return On Equity (ROE) | 3,97% | 8. | Piutang | - | |
| 9. | Net Imbalan (NI) | 4,31% | a. | Piutang Murabahah | 2.191.365 | 2.3 |
| 10. | Net Operating Margin (NOM) | 1,18% | b. | Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/- | (582.443) | (6) |
| 11. | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 90,14% | c. | Piutang Istishna' | - | |
| 12. | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 56,20% | d. | Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/- | - | |
| 13. | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 86,76% | e. | Piutang qardh | 625 | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | f. | Piutang sewa | 471 | |
| 1. | a. Persentase Pelanggaran BMPD | - | 9. | Pembiayaan bagi hasil | - | |
| | 1. Pihak Terkait | - | a. | Mudharabah | 335.940 | 2 |
| | 2. Pihak Tidak Terkait | - | b. | Musyarakah | 2.327.505 | 2.4 |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | - | c. | Lainnya | - | |
| | 1. Pihak terkait | - | 10. | Pembiayaan sewa | - | |
| | 2. Pihak tidak terkait | - | a. | Aset ijarah | 660.430 | 6 |
| 2. | GWM | 5,15% | b. | Akumulasi penyusutan /amortisasi -/- | (194.894) | (1) |
| | a. Rupiah | - | c. | Cadangan kerugian penurunan nilai -/- | - | |
| | b. Valuta Asing | - | 11. | Penyertaan | - | |
| 3. | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | - | 12. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/- | - | |
| | | - | a. | Individual | (33.540) | (|
| | | - | b. | Kolektif | (69.448) | (|
| | | - | 13. | Aset tidak berwujud | 5.962 | |
| | | - | | Akumulasi amortisasi -/- | (4.744) | |
| | | - | 14. | Salam | - | |
| | | - | 15. | Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/- | - | |
| | | - | 16. | Aset tetap dan inventaris | 156.512 | 1 |
| | | - | | Akumulasi penyusutan -/- | (31.291) | (|
| | | - | 17. | Properti terbengkalai | - | |
| | | - | 18. | Aset yang diambil alih | - | |
| | | - | 19. | Rekening tunda | - | |
| | | - | 20. | Aset antar kantor | - | |
| | | - | a. | Kegiatan operasional di Indonesia | - | |
| | | - | b. | Kegiatan operasional di luar Indonesia | - | |
| | | - | 21. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/- | - | |
| | | - | 22. | Persediaan | - | |
| | | - | 23. | Aset pajak tangguhan | 13.928 | |
| | | - | 24. | Aset lainnya | 192.342 | 1 |
| | | - | | TOTAL ASET | 6.957.112 | 7.0 |

Bank BCA 2019 (2)

| LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2019 (Unaudited) | | | LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2019 (Unaudited) | | | | |
|--|--|----------------------------|--|-------------------------------|--|--------------|--------------|
| No. | POS - POS | INDIVIDU (dalam jutaan Rp) | | No. | Rasio (%) | INDIVIDUAL | |
| | | 30 Juni 2019 | 31 | | | 30 Juni 2019 | 30 Juni 2018 |
| ASET | | | Rasio Kinerja | | | | |
| 1. | Kas | 6.030 | 1.0 | 1. | Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 25,67% | 25,00% |
| 2. | Penempatan pada Bank Indonesia | 1.142.141 | | 2. | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0,50% | 1,02% |
| 3. | Penempatan pada bank lain | 9.736 | | 3. | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0,50% | 0,90% |
| 4. | Tagihan spot dan forward | - | | 4. | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,79% | 1,72% |
| 5. | Surat berharga dimiliki | 809.116 | 8 | 5. | NPF gross | 0,68% | 0,73% |
| 6. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | | 6. | NPF net | 0,62% | 0,31% |
| 7. | Tagihan akseptasi | - | | 7. | Return On Assets (ROA) | 1,03% | 1,13% |
| 8. | Piutang | - | | 8. | Return On Equity (ROE) | 4,09% | 4,39% |
| a. | Piutang Murabahah | 2.151.310 | 2.3 | 9. | Net Imbalan (NI) | 4,15% | 4,40% |
| b. | Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/- | (585.095) | (6) | 10. | Net Operating Margin (NOM) | 1,10% | 1,20% |
| c. | Piutang Istishna' | - | | 11. | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 89,04% | 87,84% |
| d. | Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/- | - | | 12. | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 58,28% | 53,52% |
| e. | Piutang qardh | 1.403 | | 13. | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 87,31% | 91,15% |
| f. | Piutang sewa | 503 | | Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 9. | Pembiayaan bagi hasil | - | | 1. | a. Persentase Pelanggaran BMPD | - | - |
| a. | Mudharabah | 384.937 | 2 | | 1. Pihak Terkait | - | - |
| b. | Musyarakah | 2.481.342 | 2.4 | | 2. Pihak Tidak Terkait | - | - |
| c. | Lainnya | - | | | b. Persentase Pelampauan BMPD | - | - |
| 10. | Pembiayaan sewa | - | | | 1. Pihak terkait | - | - |
| a. | Aset ijarah | 645.057 | 6 | | 2. Pihak tidak terkait | - | - |
| b. | Akumulasi penyusutan /amortisasi -/- | (161.452) | (1) | 2. | GWM | 5,04% | 5,12% |
| c. | Cadangan kerugian penurunan nilai -/- | - | | | a. GWM Rupiah | - | - |
| 11. | Penyertaan | - | | | b. GWM / Valuta Asing | - | - |
| 12. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/- | - | | 3. | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | - | - |
| a. | Individual | (43.202) | (| | | - | - |
| b. | Kolektif | (75.281) | (| | | - | - |
| 13. | Aset tidak berwujud | 6.195 | | | | - | - |
| | Akumulasi amortisasi -/- | (4.994) | | | | - | - |
| 14. | Salam | - | | | | - | - |
| 15. | Aset Istishna' dalam penyelesaian Termin Istishna' -/- | - | | | | - | - |
| 16. | Aset tetap dan inventaris | 158.664 | 1 | | | - | - |
| | Akumulasi penyusutan -/- | (33.303) | (| | | - | - |
| 17. | Properti terbengkalai | - | | | | - | - |
| 18. | Aset yang diambil alih | - | | | | - | - |
| 19. | Rekening tunda | - | | | | - | - |
| 20. | Aset antar kantor | - | | | | - | - |
| a. | Kegiatan operasional di Indonesia | - | | | | - | - |
| b. | Kegiatan operasional di luar Indonesia | - | | | | - | - |
| 21. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/- | - | | | | - | - |
| 22. | Persediaan | - | | | | - | - |
| 23. | Aset pajak tangguhan | 13.636 | 1 | | | - | - |
| 24. | Aset lainnya | 129.166 | 1 | | | - | - |
| | TOTAL ASET | 7.035.909 | 7.0 | | | - | - |

BCA 2019 (3)

| LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2019 (Unaudited) | | | | POS - POS | | 30 Sept 2019 |
|---|---|----------------|------------------|--|--|--------------|
| No. | POS - POS | (dalam jutaan) | | Rasio Kinerja | | |
| | | INDIVIDU | 30 Sept 2019 | | | |
| ASET | | | | | | |
| 1. | Kas | | 5.863 | | | |
| 2. | Penempatan pada Bank Indonesia | | 1.623.540 | 1.0 | | |
| 3. | Penempatan pada bank lain | | 14.642 | | | |
| 4. | Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i> | | - | | | |
| 5. | Surat berharga dimiliki | | 1.257.930 | 8 | | |
| 6. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) | | - | | | |
| 7. | Tagihan akseptasi | | - | | | |
| 8. | Piutang | | 2.165.544 | 2.3 | | |
| | a. Piutang <i>Murabahah</i> | | - | | | |
| | b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan <i>-/-</i> | | (587.284) | (6) | | |
| | c. Piutang <i>Istishna'</i> | | - | | | |
| | d. Pendapatan margin <i>Istishna'</i> yang ditangguhkan <i>-/-</i> | | - | | | |
| | e. Piutang <i>qardh</i> | | 825 | | | |
| | f. Piutang sewa | | 33 | | | |
| 9. | Pembiayaan bagi hasil | | 387.343 | 2 | | |
| | a. <i>Mudharabah</i> | | 2.541.769 | 2.4 | | |
| | b. <i>Musyarakah</i> | | - | | | |
| | c. Lainnya | | - | | | |
| 10. | Pembiayaan sewa | | 729.623 | 6 | | |
| | a. Aset <i>ijarah</i> | | (189.664) | (1) | | |
| | b. Akumulasi penyusutan /amortisasi <i>-/-</i> | | - | | | |
| | c. Cadangan kerugian penurunan nilai <i>-/-</i> | | - | | | |
| 11. | Penyertaan | | - | | | |
| 12. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif <i>-/-</i> | | (55.576) | | | |
| | a. Individual | | (81.252) | | | |
| | b. Kolektif | | 6.195 | | | |
| 13. | Aset tidak berwujud | | 9.195 | | | |
| | Akumulasi amortisasi <i>-/-</i> | | (5.205) | | | |
| 14. | <i>Salam</i> | | - | | | |
| 15. | Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian | | - | | | |
| | Termin <i>istishna'</i> <i>-/-</i> | | - | | | |
| 16. | Aset tetap dan inventaris | | 159.844 | 1 | | |
| | Akumulasi penyusutan <i>-/-</i> | | (35.165) | | | |
| 17. | Properti terbengkalai | | - | | | |
| 18. | Aset yang diambil alih | | - | | | |
| 19. | Rekening tunda | | - | | | |
| 20. | Aset antar kantor | | - | | | |
| | a. Kegiatan operasional di Indonesia | | - | | | |
| | b. Kegiatan operasional di luar Indonesia | | - | | | |
| 21. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya <i>-/-</i> | | - | | | |
| 22. | Persediaan | | - | | | |
| 23. | Aset pajak tangguhan | | 13.228 | | | |
| 24. | Aset lainnya | | 170.300 | 1 | | |
| | TOTAL ASET | | 8.122.533 | 7.0 | | |
| | | | | | | |
| | | | | Rasio Kinerja | | |
| | | | | Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | | 43,78% |
| | | | | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | | 0,39% |
| | | | | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | | 0,39% |
| | | | | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | | 1,78% |
| | | | | NPF <i>gross</i> | | 0,59% |
| | | | | NPF <i>net</i> | | 0,53% |
| | | | | Return On Assets (ROA) | | 1,00% |
| | | | | Return On Equity (ROE) | | 3,47% |
| | | | | Net Imbalan (NI) | | 4,28% |
| | | | | Net Operating Margin (NOM) | | 1,06% |
| | | | | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | | 89,20% |
| | | | | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | | 58,02% |
| | | | | Financing to Deposit Ratio (FDR) | | 88,68% |
| | | | | Kepatuhan (Compliance) | | |
| | | | | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | | | | 1. Pihak Terkait | | - |
| | | | | 2. Pihak Tidak Terkait | | - |
| | | | | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | | | | 1. Pihak terkait | | - |
| | | | | 2. Pihak tidak terkait | | - |
| | | | | GWM | | |
| | | | | a. Rupiah | | 4,60% |
| | | | | b. Valuta Asing | | - |
| | | | | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | | - |

BCA 2019 (4)

| LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2019 (Audited) | | | | LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2019 (Audited) | | | |
|--|---|----------------|------------------|--|-------------|-------------|------|
| No. | POS - POS | (dalam jutaan) | | Rasio (%) | 31 Des 2019 | 31 Des 2018 | |
| | | INDIVIDU | 31 Des 2019 | | | | 31 2 |
| ASET | | | | | | | |
| 1. | Kas | | 8.418 | | | | |
| 2. | Penempatan pada Bank Indonesia | | 1.243.451 | 1.0 | | | |
| 3. | Penempatan pada bank lain | | 111.392 | | | | |
| 4. | Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i> | | - | | | | |
| 5. | Surat berharga dimiliki | | 1.261.267 | 8 | | | |
| 6. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) | | - | | | | |
| 7. | Tagihan akseptasi | | - | | | | |
| 8. | Piutang | | 2.215.483 | 2.3 | | | |
| | a. Piutang <i>Murabahah</i> | | - | | | | |
| | b. Pendapatan margin <i>murabahah</i> yang ditangguhkan <i>-/-</i> | | (595.748) | (6) | | | |
| | c. Piutang <i>Istishna'</i> | | - | | | | |
| | d. Pendapatan margin <i>Istishna'</i> yang ditangguhkan <i>-/-</i> | | - | | | | |
| | e. Piutang <i>qardh</i> | | 13.916 | | | | |
| | f. Piutang sewa | | 86 | | | | |
| 9. | Pembiayaan bagi hasil | | 490.691 | 2 | | | |
| | a. <i>Mudharabah</i> | | 3.009.765 | 2.4 | | | |
| | b. <i>Musyarakah</i> | | - | | | | |
| | c. Lainnya | | - | | | | |
| 10. | Pembiayaan sewa | | 724.120 | 6 | | | |
| | a. Aset <i>ijarah</i> | | (212.894) | (1) | | | |
| | b. Akumulasi penyusutan /amortisasi <i>-/-</i> | | - | | | | |
| | c. Cadangan kerugian penurunan nilai <i>-/-</i> | | - | | | | |
| 11. | Penyertaan | | - | | | | |
| 12. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif <i>-/-</i> | | (83.699) | | | | |
| | a. Individual | | (72.368) | | | | |
| | b. Kolektif | | 6.195 | | | | |
| 13. | Aset tidak berwujud | | 6.195 | | | | |
| | Akumulasi amortisasi <i>-/-</i> | | (5.334) | | | | |
| 14. | <i>Salam</i> | | - | | | | |
| 15. | Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian | | - | | | | |
| | Termin <i>istishna'</i> <i>-/-</i> | | - | | | | |
| 16. | Aset tetap dan inventaris | | 184.981 | 1 | | | |
| | Akumulasi penyusutan <i>-/-</i> | | (37.161) | (2) | | | |
| 17. | Properti terbengkalai | | - | | | | |
| 18. | Aset yang diambil alih | | 31.017 | | | | |
| 19. | Rekening tunda | | - | | | | |
| 20. | Aset antar kantor | | - | | | | |
| | a. Kegiatan operasional di Indonesia | | - | | | | |
| | b. Kegiatan operasional di luar Indonesia | | - | | | | |
| 21. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya <i>-/-</i> | | - | | | | |
| 22. | Persediaan | | - | | | | |
| 23. | Aset pajak tangguhan | | 18.368 | | | | |
| 24. | Aset lainnya | | 322.428 | 1 | | | |
| | TOTAL ASET | | 8.634.374 | 7.0 | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | Rasio Kinerja | | | |
| | | | | Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 38,28% | 24,27% | |
| | | | | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0,79% | 0,36% | |
| | | | | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0,41% | 0,26% | |
| | | | | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,95% | 1,27% | |
| | | | | NPF <i>gross</i> | 0,58% | 0,35% | |
| | | | | NPF <i>net</i> | 0,26% | 0,28% | |
| | | | | Return On Assets (ROA) | 1,15% | 1,17% | |
| | | | | Return On Equity (ROE) | 3,97% | 5,01% | |
| | | | | Net Imbalan (NI) | 4,25% | 4,43% | |
| | | | | Net Operating Margin (NOM) | 1,24% | 1,24% | |
| | | | | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 87,55% | 87,43% | |
| | | | | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 62,01% | 54,59% | |
| | | | | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 90,98% | 88,99% | |
| | | | | Kepatuhan (Compliance) | | | |
| | | | | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | |
| | | | | 1. Pihak Terkait | - | - | |
| | | | | 2. Pihak Tidak Terkait | - | - | |
| | | | | b. Persentase Pelampauan BMPD | | | |
| | | | | 1. Pihak terkait | - | - | |
| | | | | 2. Pihak tidak terkait | - | - | |
| | | | | GWM | | | |
| | | | | a. GWM Rupiah | 4,74% | 5,24% | |
| | | | | b. GWM / Valuta Asing | - | - | |
| | | | | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | - | - | |

BCA 2020 (1)

| LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANA PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2020 (Unaudited) | | |
|--|--|---------------|
| No. | POS - POS | 31 Maret 2020 |
| Rasio Kinerja | | |
| 1. | Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 38,36% |
| 2. | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0,88% |
| 3. | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0,49% |
| 4. | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,86% |
| 5. | NPF gross | 0,67% |
| 6. | NPF net | 0,24% |
| 7. | Return On Assets (ROA) | 0,87% |
| 8. | Return On Equity (ROE) | 2,37% |
| 9. | Net Imbalan (NI) | 4,40% |
| 10. | Net Operating Margin (NOM) | 0,94% |
| 11. | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 90,00% |
| 12. | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 61,25% |
| 13. | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 96,39% |
| Kepatuhan (Compliance) | | |
| 1. | a. Persentase Pelanggaran BMPD | - |
| | 1. Pihak Terkait | - |
| | 2. Pihak Tidak Terkait | - |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | - |
| | 1. Pihak terkait | - |
| | 2. Pihak tidak terkait | - |
| 2. | GWM | 4,10% |
| | a. Rupiah | - |
| | b. Valuta Asing | - |
| 3. | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | - |

| LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANA PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2020 (Unaudited) (dalam jutaan Rp) | | | |
|--|--|------------------|------------|
| No. | POS - POS | 31 Maret 2020 | 31 |
| ASET | | | |
| 1. | Kas | 7.892 | |
| 2. | Penempatan pada Bank Indonesia | 1.019.783 | 1,2 |
| 3. | Penempatan pada bank lain | 7.616 | - |
| 4. | Tagihan spot dan forward | - | - |
| 5. | Surat berharga dimiliki | 1.380.145 | 1,2 |
| 6. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7. | Tagihan akseptasi | - | - |
| 8. | Piutang | 2.111.034 | 2,2 |
| | a. Piutang Murabahah | - | - |
| | b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/- | (553.000) | (5) |
| | c. Piutang Istishna' | - | - |
| | d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/- | - | - |
| | e. Piutang qardh | 18.178 | - |
| | f. Piutang sewa | 658 | - |
| 9. | Pembiayaan bagi hasil | - | - |
| | a. Mudharabah | 481.436 | 4 |
| | b. Musyarakah | 2.996.370 | 3,0 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10. | Pembiayaan sewa | - | - |
| | a. Aset Ijarah | 871.409 | 7 |
| | b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/- | (247.808) | (2) |
| | c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/- | - | - |
| 11. | Penyertaan | - | - |
| 12. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/- | - | - |
| | a. Individual | (86.953) | (1) |
| | b. Kolektif | (59.262) | (1) |
| 13. | Aset tidak berwujud | 6.386 | - |
| | Akumulasi amortisasi -/- | (5.436) | - |
| 14. | Salam | - | - |
| 15. | Aset istishna' dalam penyelesaian | - | - |
| | Termin istishna' -/- | - | - |
| 16. | Aset tetap dan inventaris | 189.466 | 1 |
| | Akumulasi penyusutan -/- | (39.185) | (1) |
| 17. | Properti terbengkalai | - | - |
| 18. | Aset yang diambil alih | 17.467 | - |
| 19. | Rekening tunda | - | - |
| 20. | Aset antar kantor | - | - |
| | a. Kegiatan operasional di Indonesia | - | - |
| | b. Kegiatan operasional di luar Indonesia | - | - |
| 21. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/- | - | - |
| 22. | Persediaan | - | - |
| 23. | Aset pajak tangguhan | 21.130 | - |
| 24. | Aset lainnya | 216.513 | 3 |
| | TOTAL ASET | 8.353.639 | 8,6 |

BCA 2020 (2)

| LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2020 (Unaudited) | | | |
|--|--|--------------|--------------|
| No. | Rasio (%) | 30 Juni 2020 | 30 Juni 2019 |
| Rasio Kinerja | | | |
| 1. | Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) | 38,45% | 25,67% |
| 2. | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0,48% | 0,50% |
| 3. | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0,48% | 0,50% |
| 4. | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 2,24% | 1,79% |
| 5. | NPF gross | 0,69% | 0,68% |
| 6. | NPF net | 0,21% | 0,62% |
| 7. | Return On Assets (ROA) | 0,89% | 1,03% |
| 8. | Return On Equity (ROE) | 2,40% | 4,09% |
| 9. | Net Imbalan (NI) | 4,58% | 4,15% |
| 10. | Net Operating Margin (NOM) | 0,96% | 1,10% |
| 11. | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 89,53% | 89,04% |
| 12. | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 66,66% | 58,28% |
| 13. | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 94,40% | 87,31% |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1. | a. Persentase Pelanggaran BMPD | - | - |
| | 1. Pihak Terkait | - | - |
| | 2. Pihak Tidak Terkait | - | - |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | - | - |
| | 1. Pihak terkait | - | - |
| | 2. Pihak tidak terkait | - | - |
| 2. | GWM | 3,07% | 5,04% |
| | a. GWM Rupiah | - | - |
| | b. GWM / Valuta Asing | - | - |
| 3. | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | - | - |

| LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2020 (Unaudited) (dalam jutaan Rp) | | | |
|--|--|------------------|-------------|
| No. | POS - POS | 30 Juni 2020 | 31 20 |
| ASET | | | |
| 1. | Kas | 6.120 | 1 |
| 2. | Penempatan pada Bank Indonesia | 904.732 | 1,24 |
| 3. | Penempatan pada bank lain | 66.244 | 11 |
| 4. | Tagihan spot dan forward | - | - |
| 5. | Surat berharga dimiliki | 1.576.216 | 1,26 |
| 6. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7. | Tagihan akseptasi | - | - |
| 8. | Piutang | 1.871.192 | 2,21 |
| | a. Piutang Murabahah | - | - |
| | b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/- | (502.222) | (59) |
| | c. Piutang Istishna' | - | - |
| | d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/- | - | - |
| | e. Piutang qardh | 10.132 | 1 |
| | f. Piutang sewa | 244 | - |
| 9. | Pembiayaan bagi hasil | - | - |
| | a. Mudharabah | 448.276 | 49 |
| | b. Musyarakah | 3.360.454 | 3,00 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10. | Pembiayaan sewa | - | - |
| | a. Aset Ijarah | 761.068 | 72 |
| | b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/- | (235.225) | (21) |
| | c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/- | - | - |
| 11. | Penyertaan | - | - |
| 12. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/- | - | - |
| | a. Individual | (103.165) | (8) |
| | b. Kolektif | (78.293) | (7) |
| 13. | Aset tidak berwujud | 6.387 | 1 |
| | Akumulasi amortisasi -/- | (5.547) | (1) |
| 14. | Salam | - | - |
| 15. | Aset istishna' dalam penyelesaian | - | - |
| | Termin istishna' -/- | - | - |
| 16. | Aset tetap dan inventaris | 190.017 | 18 |
| | Akumulasi penyusutan -/- | (41.255) | (3) |
| 17. | Properti terbengkalai | - | - |
| 18. | Aset yang diambil alih | 11.472 | 3 |
| 19. | Rekening tunda | - | - |
| 20. | Aset antar kantor | - | - |
| | a. Kegiatan operasional di Indonesia | - | - |
| | b. Kegiatan operasional di luar Indonesia | - | - |
| 21. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/- | - | - |
| 22. | Persediaan | - | - |
| 23. | Aset pajak tangguhan | 23.489 | 11 |
| 24. | Aset lainnya | 246.626 | 32 |
| | TOTAL ASET | 8.516.962 | 8,63 |

BCA 2020 (3)

| LAPORAN RASIO KEUANGAN | | | |
|------------------------|--|------------------|------------------|
| | | (dalam %) | |
| bca 2020 sep | | 30 Sep 2020 | 30 Sep 2019 |
| Rasio Kinerja | | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) | 39,57 | 43,78 |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif | 0,36 | 0,39 |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0,36 | 0,39 |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 2,55 | 1,78 |
| 5 | Non Performing Financing (NPF) gross | 0,53 | 0,59 |
| 6 | Non Performing Financing (NPF) net | 0,01 | 0,53 |
| 7 | Return on Asset (ROA) | 0,89 | 1,00 |
| 8 | Return on Equity (ROE) | 2,51 | 3,47 |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 4,58 | 4,28 |
| 10 | Net Operation Margin (NOM) | 0,96 | 1,06 |
| 11 | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 89,32 | 89,20 |
| 12 | Cost to Income Ratio (CIR) | 60,52 | 56,33 |
| 13 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 66,80 | 58,02 |
| 14 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 90,06 | 88,68 |
| 4. | Tagihan spot dan forward | - | - |
| 5. | Surat berharga yang dimiliki | 1.809.146 | 1.261.267 |
| 6. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7. | Tagihan akseptasi | - | - |
| 8. | Piutang | | |
| a. | Piutang murabahah ¹⁾ | 1.281.334 | 1.619.735 |
| b. | Piutang istishna ¹⁾ | - | - |
| c. | Piutang multijasa ¹⁾ | - | - |
| d. | Piutang qardh | 15.977 | 13.916 |
| e. | Piutang sewa | 112 | 86 |
| 9. | Pembiayaan bagi hasil | | |
| a. | Mudharabah | 406.537 | 490.691 |
| b. | Musarakah | 3.244.266 | 3.009.765 |
| c. | Lainnya | - | - |
| 10. | Pembiayaan sewa ¹⁾ | 517.139 | 511.226 |
| 11. | Penyertaan modal | - | - |
| 12. | Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | 208.303 | 156.067 |
| 14. | Salam | - | - |
| 15. | Aset istishna ¹⁾ dalam penyelesaian Termin istishna ¹⁾ -/- | - | - |
| 16. | Persediaan | - | - |
| 17. | Aset tidak berwujud ¹⁾ | 733 | 861 |
| 18. | Aset tetap dan inventaris ¹⁾ | 147.827 | 147.820 |
| 19. | Aset nonproduktif | | |
| a. | Properti terbengkalai | - | - |
| b. | Agunan yang diambil alih | 8.463 | 31.017 |
| c. | Rekening tunda | - | - |
| d. | Aset antar kantor ¹⁾ | - | - |
| 20. | Aset lainnya | 287.477 | 340.796 |
| TOTAL ASET | | 8.583.874 | 8.634.374 |

BCA 2020 (4)

| LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2020 (Audited) | | | LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2020 (Audited) | | | | |
|---|--|------------------|---|-------------------|--|------------------|------------------|
| No. | RASIO | INDIVIDUAL | | No. | POS-POS | INDIVIDUAL | |
| | | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 | | | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
| Rasio Kinerja | | | ASET | | | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) | 45,26 | | 1. | Kas | 4.648 | |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif | 0,59 | | 2. | Penempatan pada Bank Indonesia | 992.318 | 1,1 |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0,30 | | 3. | Penempatan pada bank lain | 305.057 | |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,85 | | 4. | Tagihan spot dan forward | - | |
| 5 | Non Performing Financing (NPF) gross | 0,50 | | 5. | Surat berharga yang dimiliki | 2.674.156 | 1,1 |
| 6 | Non Performing Financing (NPF) net | 0,01 | | 6. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | |
| 7 | Return on Asset (ROA) | 1,09 | | 7. | Tagihan akseptasi | - | |
| 8 | Return on Equity (ROE) | 3,07 | | 8. | Piutang | | |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 4,57 | | a. | Piutang murabahah | 1.360.246 | 1,1 |
| 10 | Net Operation Margin (NOM) | 1,19 | | b. | Piutang istishna ¹⁾ | - | |
| 11 | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 86,28 | | c. | Piutang multijasa | - | |
| 12 | Cost to Income Ratio (CIR) | 69,04 | | d. | Piutang qardh | 11.502 | |
| 13 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 66,68 | | e. | Piutang sewa | 145 | |
| 14 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 81,32 | | 9. | Pembiayaan bagi hasil | | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | a. Mudharabah | | | | |
| 1 | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | b. | Musarakah | 404.560 | |
| i. | Pihak terkait | - | | c. | Lainnya | 3.308.799 | 3,1 |
| ii. | Pihak tidak terkait | - | | 10. | Pembiayaan sewa | 483.981 | |
| b. | Persentase Pelampauan BMPD | | | 11. | Penyertaan modal | - | |
| i. | Pihak terkait | - | | 12. | Aset keuangan lainnya | - | |
| ii. | Pihak tidak terkait | - | | 13. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | 172.873 | |
| 2 | Giro Wajib Minimum (GWM) | | | 14. | Salam | - | |
| a. | GWM rupiah | | | 15. | Aset istishna ¹⁾ dalam penyelesaian Termin istishna ¹⁾ -/- | - | |
| i. | Harian | 3,10 | | 16. | Persediaan | - | |
| ii. | Rata-rata | 3,12 | | 17. | Aset tidak berwujud | 868 | |
| b. | GWM valuta asing (Harian) | - | | 18. | Aset tetap dan inventaris | 148.672 | |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | - | | 19. | Aset nonproduktif | | |
| | | | a. Properti terbengkalai | | | | |
| | | | b. Agunan yang diambil alih | | | | |
| | | | c. Rekening tunda | | | | |
| | | | d. Aset antar kantor | | | | |
| | | | 20. Aset lainnya | | | | |
| TOTAL ASET | | 9.720.254 | | TOTAL ASET | | 9.720.254 | 8,1 |

BCA 2021 (1)

| LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2021 (Unaudited) | | LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWU PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2021 (Unaudited) | |
|--|---------------|---|--|
| RASIO | 31 Maret 2021 | o. | POS-POS |
| Rasio Kinerja | | | SET |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 44,96 | 1. | Kas |
| Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif | 0,68 | 2. | Penempatan pada Bank Indonesia |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0,38 | 3. | Penempatan pada bank lain |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 2,38 | 4. | Tagihan spot dan forward |
| Non Performing Financing (NPF) gross | 0,58 | 5. | Surat berharga yang dimiliki |
| Non Performing Financing (NPF) net | 0,10 | 6. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) |
| Return on Asset (ROA) | 0,89 | 7. | Tagihan akseptasi |
| Return on Equity (ROE) | 2,36 | 8. | Piutang |
| Net Imbalan (NI) | 4,72 | a. | Piutang murabahah |
| Net Operation Margin (NOM) | 0,68 | b. | Piutang istishna' |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 88,61 | c. | Piutang multijasa |
| Cost to Income Ratio (CIR) | 49,17 | d. | Piutang qardh |
| Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 71,28 | e. | Piutang sewa |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | 90,59 | 9. | Pembiayaan bagi hasil |
| Kepatuhan (Compliance) | | a. | Mudharabah |
| a. Persentase Pelanggaran BMPD | | b. | Musyarakah |
| i. Pihak terkait | - | c. | Lainnya |
| ii. Pihak tidak terkait | - | d. | Pembiayaan sewa |
| b. Persentase Pelampauan BMPD | | 1. | Penyertaan modal |
| i. Pihak terkait | - | 2. | Aset keuangan lainnya |
| ii. Pihak tidak terkait | - | 3. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- |
| Giro Wajib Minimum (GWM) | | 4. | Salam |
| a. GWM rupiah | | 5. | Aset istishna' dalam penyelesaian |
| i. Harian | 3,13 | Termin istishna' -/- | - |
| ii. Rata-rata | 3,03 | 6. | Persediaan |
| b. GWM valuta asing (Harian) | - | 7. | Aset tidak berwujud |
| Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | - | 8. | Aset tetap dan inventaris |
| | | 9. | Aset nonproduktif |
| | | a. | Properti terbengkalai |
| | | b. | Agunan yang diambil alih |
| | | c. | Rekening tunda |
| | | d. | Aset antar kantor |
| | | | Aset lainnya |
| | | | TOTAL ASET |

BCA 2021 (2)

| RASIO | 30 Juni 2021 | No. | POS-POS | INDIVIDU |
|--|--------------|----------------------|--|------------------|
| | | | | 30 Juni 2021 |
| Rasio Kinerja | | | ASET | |
| 1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 43,76 | 1. | Kas | 5.304 |
| 2 Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif | 0,74 | 2. | Penempatan pada Bank Indonesia | 941.306 |
| 3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0,46 | 3. | Penempatan pada bank lain | 246.316 |
| 4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 2,66 | 4. | Tagihan spot dan forward | - |
| 5 Non Performing Financing (NPF) gross | 0,73 | 5. | Surat berharga yang dimiliki | 2.540.541 |
| 6 Non Performing Financing (NPF) net | 0,01 | 6. | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - |
| 7 Return on Asset (ROA) | 0,95 | 7. | Tagihan akseptasi | - |
| 8 Return on Equity (ROE) | 2,50 | 8. | Piutang | - |
| 9 Net Imbalan (NI) | 4,74 | a. | Piutang murabahah | 1.240.693 |
| 10 Net Operation Margin (NOM) | 0,99 | b. | Piutang istishna' | - |
| 11 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 87,07 | c. | Piutang multijasa | - |
| 12 Cost to Income Ratio (CIR) | 45,70 | d. | Piutang qardh | 819 |
| 13 Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 71,19 | e. | Piutang sewa | 176 |
| 14 Financing to Deposit Ratio (FDR) | 86,30 | 9. | Pembiayaan bagi hasil | - |
| | | a. | Mudharabah | 612.797 |
| | | b. | Musyarakah | 3.596.152 |
| | | c. | Lainnya | - |
| | | 10. | Pembiayaan sewa | 461.827 |
| | | 11. | Penyertaan modal | - |
| | | 12. | Aset keuangan lainnya | - |
| | | 13. | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | 251.010 |
| | | 14. | Salam | - |
| | | 15. | Aset istishna' dalam penyelesaian | - |
| | | Termin istishna' -/- | - | |
| | | 16. | Persediaan | - |
| | | 17. | Aset tidak berwujud | 675 |
| | | 18. | Aset tetap dan inventaris | 148.011 |
| | | 19. | Aset nonproduktif | - |
| | | a. | Properti terbengkalai | - |
| | | b. | Agunan yang diambil alih | 76.869 |
| | | c. | Rekening tunda | - |
| | | d. | Aset antar kantor | - |
| | | 20. | Aset lainnya | 116.394 |
| | | | TOTAL ASET | 9.736.870 |

BCA 2022 (1)

| | | | PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2022 (Unaudited) | |
|----------------------|--|-------------------|--|------------------|
| | | | RASIO | 31 Maret 2022 |
| 8 | Piutang | | | |
| | a. Piutang murabahah | 1,250,214 | 1,252,608 | |
| | b. Piutang <i>istishna'</i> | - | - | |
| | c. Piutang multijasa | - | - | |
| | d. Piutang <i>qardh</i> | 16,889 | 17,280 | |
| | e. Piutang sewa | 262 | 246 | |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | | |
| | a. <i>Mudharabah</i> | 524,445 | 565,842 | |
| | b. Musyarakah | 4,419,510 | 3,997,403 | |
| | c. Lainnya | - | - | |
| 10 | Pembiayaan sewa | 434,475 | 415,080 | |
| 11 | Penyertaan modal | - | - | |
| 12 | Aset keuangan lainnya | 60,528 | - | |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | 354,034 | 267,309 | |
| 14 | <i>Salam</i> | - | - | |
| 15 | Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/- | - | - | |
| 16 | Persediaan | - | - | |
| 17 | Aset tidak berwujud | 581 | 446 | |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 146,128 | 147,969 | |
| 19 | Aset nonproduktif | - | - | |
| | a. Properti terbengkalai | - | - | |
| | b. Agunan yang diambil alih | 107,058 | 139,456 | |
| | c. Rekening tunda | - | - | |
| | d. Aset antar kantor | - | - | |
| 20 | Aset lainnya | 94,281 | 112,617 | |
| | TOTAL ASET | 10,783,868 | 10,642,338 | |
| Rasio Kinerja | | | | |
| 1. | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | | | 39.55 |
| 2. | Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif | | | 0.93 |
| 3. | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | | | 0.76 |
| 4. | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | | | 3.30 |
| 5. | <i>Non Performing Financing</i> (NPF) gross | | | 1.23 |
| 6. | <i>Non Performing Financing</i> (NPF) net | | | 0.00 |
| 7. | <i>Return on Asset</i> (ROA) | | | 0.91 |
| 8. | <i>Return on Equity</i> (ROE) | | | 2.72 |
| 9. | <i>Net Imbalan</i> (NI) | | | 4.75 |
| 10. | <i>Net Operation Margin</i> (NOM) | | | 0.92 |
| 11. | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | | | 88.51 |
| 12. | <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR) | | | 36.23 |
| 13. | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | | | 74.39 |
| 14. | <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) | | | 85.48 |

BCA 2022 (2)

| LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 Juni 2022 (Unaudited) | | | Per 30 Juni 2022 (Unaudited) | |
|---|--|-------|---------------------------------|-------------------|
| | | | (dalam juta) | |
| | | | INDIVIDUAL | |
| RASIO | | | 30 Juni 2022 | 31 2022 |
| Rasio Kinerja | | | | |
| 1. | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 38.97 | | |
| 2. | Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif | 0.97 | | |
| 3. | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0.89 | | |
| 4. | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 3.75 | | |
| 5. | <i>Non Performing Financing</i> (NPF) gross | 1.38 | | |
| 6. | <i>Non Performing Financing</i> (NPF) net | 0.01 | | |
| 7. | <i>Return on Asset</i> (ROA) | 1.07 | | |
| 8. | <i>Return on Equity</i> (ROE) | 3.21 | | |
| 9. | <i>Net Imbalan</i> (NI) | 4.96 | | |
| 10. | <i>Net Operation Margin</i> (NOM) | 1.08 | | |
| 11. | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 85.70 | | |
| 12. | <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR) | 37.52 | | |
| 13. | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 75.89 | | |
| 14. | <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) | 88.74 | | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | | |
| 1. | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | |
| | i. Pihak terkait | | | |
| | ii. Pihak tidak terkait | | | |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | | |
| | i. Pihak terkait | | | |
| | ii. Pihak tidak terkait | | | |
| 2. | Giro Wajib Minimum (GWM) | | | |
| | a. GWM rupiah | | | |
| | i. Harian | 4.21 | | |
| | ii. Rata-rata | 3.95 | | |
| | b. GWM valuta asing (Harian) | | | |
| 3. | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | | | |
| | | | TOTAL ASET | 10,973,365 |
| | | | | 10 |

BCA 2022 (3)

| LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2022 (Unaudited) | | LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWU PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2022 (Unaudited) | |
|--|-------------------|---|---|
| RASIO | 30 September 2022 | Pos-Pos | (dalam %) INDIVID 30 September 2022 |
| Kinerja | | ASET | |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) | 36.66 | 1 Kas | 27,477 |
| - produktif bermasalah dan aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif | 1.89 | 2 Penempatan pada Bank Indonesia | 991,313 |
| - produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0.94 | 3 Penempatan pada bank lain | 13,936 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) keuangan terhadap aset produktif | 4.09 | 4 Tagihan spot dan forward | - |
| Performing Financing (NPF) gross | 1.44 | 5 Surat berharga yang dimiliki | 2,941,747 |
| Performing Financing (NPF) net | 0.00 | 6 Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual | - |
| Return on Asset (ROA) | 1.20 | 7 Tagihan akseptasi | - |
| Return on Equity (ROE) | 3.57 | 8 Piutang | - |
| Imbalan (NI) | 5.16 | a. Piutang murabahah | 1,349,232 |
| Net Operation Margin (NOM) | 1.20 | b. Piutang istishna' | - |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 84.09 | c. Piutang multijasa | - |
| Cost to Income Ratio (CIR) | 39.61 | d. Piutang qardh | 26,263 |
| Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 76.15 | e. Piutang sewa | 257 |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | 89.67 | 9 Pembiayaan bagi hasil | - |
| | | a. Mudharabah | 534,174 |
| | | b. Musyarakah | 5,105,704 |
| | | c. Lainnya | - |
| | | 10 Pembiayaan sewa | 390,614 |
| | | 11 Penyertaan modal | - |
| | | 12 Aset keuangan lainnya | 65,248 |
| | | 13 Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | 464,779 |
| | | 14 Salam | - |
| | | 15 Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/- | - |
| | | 16 Persediaan | - |
| | | 17 Aset tidak berwujud | 2,953 |
| | | 18 Aset tetap dan inventaris | 144,980 |
| | | 19 Aset nonproduktif | 109,338 |
| | | a. Properti terbengkalai | 689 |
| | | b. Agunan yang diambil alih | 108,649 |
| | | c. Rekening tunda | - |
| | | d. Aset antar kantor | - |
| | | 20 Aset lainnya | 98,520 |
| | | TOTAL ASET | 11,336,977 |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| Persentase Pelanggaran BMPD | | | |
| i. Pihak terkait | | | |
| ii. Pihak tidak terkait | | | |
| Persentase Pelampauan BMPD | | | |
| i. Pihak terkait | | | |
| ii. Pihak tidak terkait | | | |
| Wajib Minimum (GWM) | | | |
| GWM rupiah | | | |
| i. Harian | 6.34 | | |
| ii. Rata-rata | 6.35 | | |
| GWM valuta asing (Harian) | | | |
| i. Divisa Neto (PDN) secara keseluruhan | | | |

BCA 2022 (4)

| LAPORAN RASIO KEUANGAN PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2022 (Audited) | | LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWU PT. BANK BCA SYARIAH Per 30 September 2022 (Unaudited) | |
|---|------------------|---|-----------|
| RASIO | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 | (dalam %) |
| Rasio Kinerja | | | |
| 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) | 36.72 | 41.43 | |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif | 1.68 | 1.44 | |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0.85 | 0.67 | |
| 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 3.94 | 2.54 | |
| 5. Non Performing Financing (NPF) gross | 1.42 | 1.13 | |
| 6. Non Performing Financing (NPF) net | 0.01 | 0.01 | |
| 7. Return on Asset (ROA) | 1.33 | 1.12 | |
| 8. Return on Equity (ROE) | 4.14 | 3.15 | |
| 9. Net Imbalan (NI) | 5.10 | 4.89 | |
| 10. Net Operation Margin (NOM) | 1.37 | 1.22 | |
| 11. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 81.63 | 84.78 | |
| 12. Cost to Income Ratio (CIR) | 41.15 | 43.09 | |
| 13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 76.62 | 73.03 | |
| 14. Financing to Deposit Ratio (FDR) | 79.91 | 81.38 | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1. a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | |
| i. Pihak terkait | - | - | |
| ii. Pihak tidak terkait | - | - | |
| b. Persentase Pelampauan BMPD | | | |
| i. Pihak terkait | | | |

Bank Mega Syariah 2019

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 | | | | A S E T | | |
|---|--|-------------|-------------|--|--|---------|
| No | RASIO (%) | 30 Jun 2019 | 30 Jun 2018 | lo | 30 Jun 2019 | |
| Rasio Kinerja | | | | POS - POS | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 20,45% | 22,91% | 1 | Kas | 57.902 |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1,34% | 2,01% | 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 318.748 |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 1,58% | 2,18% | 3 | Penempatan pada Bank Lain | 13.803 |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 0,55% | 0,50% | 4 | Tagihan Spot dan Forward | - |
| 5 | NPF gross | 1,78% | 2,63% | 5 | Surat Berharga Dimiliki | 952.922 |
| 6 | NPF net | 1,58% | 2,39% | 6 | Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - |
| 7 | Return On Assets (ROA) | 0,61% | 0,98% | 7 | Tagihan Akseptasi | 5.880 |
| 8 | Return On Equity (ROE) | 2,96% | 4,26% | 8 | Piutang | - |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 5,01% | 5,66% | a. Piutang Murabahah | 4.527.140 | |
| 10 | Net Operating Margin (NOM) | 0,41% | 0,62% | b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/- | (489.535) | |
| 11 | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 95,43% | 93,34% | c. Piutang Istishna | - | |
| 12 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 28,29% | 16,65% | d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/- | - | |
| 13 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 97,12% | 92,49% | e. Piutang Qardh | 13.755 | |
| | | | | f. Piutang Sewa | - | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | | 9 | | |
| 1 | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | a. Mudharabah | 5.415 | |
| | a.1 Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% | b. Musyarakah | 1.593.489 | |
| | a.2 Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% | c. Lainnya | - | |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | | 10 | | |
| | b.1 Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% | a. Aset Ijarah | 2.466 | |
| | b.2 Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% | b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/- | - | |
| 2 | GWM Rupiah | | | c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/- | - | |
| | a. GWM utama rupiah | 5,05% | 5,26% | 11 | | |
| | b. GWM valuta asing | 4,81% | 56,63% | a. Individual | - | |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 1,08% | 3,63% | b. Kolektif | (36.626) | |
| | | | | 12 | | |
| | | | | a. Aset Tidak Berwujud | - | |
| | | | | b. Akumulasi Amortisasi -/- | - | |
| | | | | 14 | Salam | - |
| | | | | 15 | Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/- | - |
| | | | | 16 | Aset Tetap Dan Inventaris Akumulasi Penyusutan -/- | 422.330 |
| | | | | | (65.808) | |
| | | | | 17 | Properti Terbengkalai | - |
| | | | | 18 | Aset Yang Diambil Alih | 6.472 |
| | | | | 19 | Rekening Tunda | - |
| | | | | 20 | Aset Antar Kantor | - |
| | | | | a. Kegiatan Operasional Di Indonesia | - | |
| | | | | b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia | - | |
| | | | | 21 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/- | (6.472) |
| | | | | 22 | Persediaan | - |
| | | | | 23 | Aset Pajak Tangguhan | - |
| | | | | 24 | Aset Lainnya | 219.292 |
| | | | | TOTAL ASET | 7.511.173 | |

Bank Mega Syariah 2019

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal 30 September 2019 dan 2018 | | | | A S E T | | |
|--|--|-------------|--|--|--|---------|
| No | RASIO (%) | 30 Sep 2019 | | | | |
| Rasio Kinerja | | | | 8. | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 20,22% | | a. Piutang | - | |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1,66% | | a. Piutang Murabahah | 4.543.372 | |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 1,57% | | b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/- | (488.393) | |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 0,57% | | c. Piutang Istishna | - | |
| 5 | NPF gross | 1,75% | | d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/- | - | |
| 6 | NPF net | 1,54% | | e. Piutang Qardh | 13.061 | |
| 7 | Return On Assets (ROA) | 0,73% | | f. Piutang Sewa | - | |
| 8 | Return On Equity (ROE) | 3,54% | | 9. | | |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 5,23% | | a. Mudharabah | 4.000 | |
| 10 | Net Operating Margin (NOM) | 0,50% | | b. Musyarakah | 1.642.927 | |
| 11 | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 94,85% | | c. Lainnya | - | |
| 12 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 28,81% | | 10. | | |
| 13 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 98,77% | | a. Aset Ijarah | 2.466 | |
| | | | | b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/- | - | |
| | | | | c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/- | - | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | | 11. | | |
| 1 | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | a. Individual | - | |
| | a.1 Pihak Terkait | 0,00% | | b. Kolektif | (38.278) | |
| | a.2 Pihak Tidak Terkait | 0,00% | | 12. | | |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | | a. Aset Tidak Berwujud | - | |
| | b.1 Pihak Terkait | 0,00% | | b. Akumulasi Amortisasi -/- | - | |
| | b.2 Pihak Tidak Terkait | 0,00% | | 14 | Salam | - |
| 2 | GWM Rupiah | | | 15 | Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/- | - |
| | a. GWM utama rupiah | 4,90% | | 16 | Aset Tetap Dan Inventaris Akumulasi Penyusutan -/- | 421.077 |
| | b. GWM valuta asing | 3,95% | | | (100.132) | |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 2,61% | | 17 | Properti Terbengkalai | - |
| | | | | 18 | Aset Yang Diambil Alih | 11.167 |
| | | | | 19 | Rekening Tunda | - |
| | | | | 20 | Aset Antar Kantor | - |
| | | | | a. Kegiatan Operasional Di Indonesia | - | |
| | | | | b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia | - | |
| | | | | 21 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/- | (6.472) |
| | | | | 22 | Persediaan | - |
| | | | | 23 | Aset Pajak Tangguhan | - |
| | | | | 24 | Aset Lainnya | 206.910 |
| | | | | TOTAL ASET | 7.507.025 | |
| | | | | | 7.336.3 | |

Bank Mega Syariah 2019

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 | | | | POS - POS | | 31 Des 2019 |
|---|--|-------------|-------------|-------------------|--|------------------|
| no | RASIO (%) | 31 Des 2019 | 31 Des 2018 | | | |
| Rasio Kinerja | | | | | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 19,96% | 20,54 | | | 44.305 |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1,48% | 1,52 | | | 421.318 |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 1,53% | 1,87 | | | 14.462 |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 0,60% | 0,54 | | | - |
| 5 | NPF gross | 1,72% | 2,15 | | | 959.600 |
| 6 | NPF net | 1,49% | 1,96 | | | - |
| 7 | Return On Assets (ROA) | 0,89% | 0,93 | | | - |
| 8 | Return On Equity (ROE) | 4,27% | 4,08 | | | 9.993 |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 5,36% | 5,52 | | | - |
| 0 | Net Operating Margin (NOM) | 0,68% | 0,56 | | | - |
| 1 | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 93,71% | 93,84 | | | 4.519.539 |
| 2 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 33,45% | 24,34 | | | (486.091) |
| 3 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 94,53% | 90,88 | | | - |
| Kepatuhan (Compliance) | | | | | | |
| 1 | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | | | - |
| | a.1 Pihak Terkait | 0,00% | 0,00 | | | - |
| | a.2 Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00 | | | - |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | | | | - |
| | b.1 Pihak Terkait | | | | | - |
| | b.2 Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00 | | | - |
| 2 | GWM Rupiah | 0,00% | 0,00 | | | - |
| | a. GWM utama rupiah | 4,95% | 5,53 | | | - |
| | b. GWM valuta asing | 14,79% | 615,24 | | | (6.072) |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 2,58% | 2,24 | | | 194.537 |
| | | | | TOTAL ASET | | 8.007.676 |

Bank Mega Syariah 2020

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 | | | | POS - POS | | 31 Mar 2020 |
|--|--|-------------|--|-----------|--|------------------|
| no | RASIO (%) | 31 Mar 2020 | | | | |
| no Kinerja | | | | | | |
| | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 19,37% | | | | 4.683 |
| | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2,32% | | | | - |
| | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 2,20% | | | | 951.562 |
| | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 0,60% | | | | - |
| | NPF gross | 2,55% | | | | 16.478 |
| | NPF net | 2,24% | | | | 9.993 |
| | Return On Assets (ROA) | 1,08% | | | | - |
| | Return On Equity (ROE) | 5,42% | | | | - |
| | Net Imbalan (NI) | 5,73% | | | | - |
| | Net Operating Margin (NOM) | 0,81% | | | | - |
| | Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 93,08% | | | | 4.457.448 |
| | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 35,44% | | | | (478.873) |
| | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 97,24% | | | | 4.519.539 |
| atuhan (Compliance) | | | | | | |
| a. | Persentase Pelanggaran BMPD | | | | | - |
| | a.1 Pihak Terkait | 0,00% | | | | - |
| | a.2 Pihak Tidak Terkait | 0,00% | | | | - |
| b. | Persentase Pelampauan BMPD | | | | | - |
| | b.1 Pihak Terkait | | | | | - |
| | b.2 Pihak Tidak Terkait | 0,00% | | | | - |
| | GWM Rupiah | 0,00% | | | | - |
| | a. GWM utama rupiah | 4,39% | | | | - |
| | b. GWM valuta asing | 1,04% | | | | - |
| | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 1,97% | | | | - |
| 3 | Penempatan Pada Bank Lain | | | | | 4.683 |
| 4 | Tagihan Spot dan Forward | | | | | - |
| 5 | Surat Berharga Dimiliki | | | | | 951.562 |
| 6 | Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | | | | | - |
| 7 | Tagihan Akseptasi | | | | | 16.478 |
| 8 | Piutang | | | | | 9.993 |
| | a. Piutang Murabahah | | | | | 4.457.448 |
| | b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/- | | | | | (478.873) |
| | c. Piutang Istisna | | | | | - |
| | d. Pendapatan Margin Istisna' yang ditangguhkan -/- | | | | | - |
| | e. Piutang Qardh | | | | | 10.160 |
| | f. Piutang Sewa | | | | | 1 |
| 9 | Pembiayaan Bagi Hasil | | | | | - |
| | a. Mudharabah | | | | | 217.306 |
| | b. Musyarakah | | | | | 1.973.545 |
| | c. Lainnya | | | | | - |
| 10 | Pembiayaan Sewa | | | | | - |
| | a. Aset Ijarah | | | | | 3.718 |
| | b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/- | | | | | (1.805) |
| | c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/- | | | | | - |
| 11 | Penyertaan | | | | | - |
| 12 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif | | | | | - |
| | a. Individual | | | | | - |
| | b. Kolektif | | | | | (49.827) |
| 13 | Aset Tidak Berwujud | | | | | - |
| | Akumulasi Amortisasi -/- | | | | | - |
| 14 | Salam | | | | | - |
| 15 | Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/- | | | | | - |
| 16 | Aset Tetap Dan Inventaris | | | | | 424.970 |
| | Akumulasi Penyusutan -/- | | | | | (105.821) |
| 17 | Properti Terbengkalai | | | | | - |
| 18 | Aset Yang Diambil Alih | | | | | 10.767 |
| 19 | Rekening Tunda | | | | | - |
| 20 | Aset Antar Kantor | | | | | - |
| | a. Kegiatan Operasional Di Indonesia | | | | | - |
| | b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia | | | | | - |
| 21 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/- | | | | | (6.072) |
| 22 | Persediaan | | | | | - |
| 23 | Aset Pajak Tangguhan | | | | | - |
| 24 | Aset Lainnya | | | | | 212.866 |
| TOTAL ASET | | | | | | 8.173.359 |
| | | | | | | 8.007.676 |

Bank Mega Syariah 2020

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 | |
|--|---------------------|
| RASIO (%) | 30 Juni 2020 |
| Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 19,28% |
| Aset bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1,83% |
| Aset bermasalah terhadap total aset produktif | 1,77% |
| Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan aset produktif | 0,64% |
| | 2,27% |
| | 1,94% |
| Aset (ROA) | 0,95% |
| Equity (ROE) | 4,92% |
| Imbalan (NI) | 5,42% |
| Margin (NOM) | 0,86% |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 92,81% |
| Cost to Income Ratio (CIR) bagi hasil terhadap total pembiayaan | 39,22% |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | 83,73% |
| Compliance | |
| Persentase Pelanggaran BMPD | |
| Pihak Terkait | 0,00% |
| Pihak Tidak Terkait | 0,00% |
| Persentase Pelampauan BMPD | |
| Pihak Terkait | 0,00% |
| Pihak Tidak Terkait | 0,00% |
| Biaya | |
| Rupiah | 3,01% |
| Valuta asing | 17,23% |
| Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 1,80% |

| | | | |
|----|--|------------------|------------------|
| 4 | Tagihan Spot dan Forward | - | - |
| 5 | Surat Berharga Dimiliki | 1.910.938 | 959.600 |
| 6 | Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan Akseptasi | 10.384 | 9.993 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang Murabahah | 3.929.895 | 4.519.539 |
| | b. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/- | (421.215) | (486.091) |
| | c. Piutang Istishna | - | - |
| | d. Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/- | - | - |
| | e. Piutang Qardh | 9.721 | 11.090 |
| | f. Piutang Sewa | - | - |
| 9 | Pembiayaan Bagi Hasil | | |
| | a. Mudharabah | 242.314 | 180.141 |
| | b. Musyarakah | 2.028.735 | 1.853.519 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan Sewa | | |
| | a. Aset Ijarah | 3.342 | 2.255 |
| | b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/- | (1.610) | - |
| | c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/- | - | - |
| 11 | Penyertaan | - | - |
| 12 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif | | |
| | a. Individual | - | - |
| | b. Kolektif | (49.686) | (42.925) |
| 13 | Aset Tidak Berwujud | - | - |
| | Akumulasi Amortisasi -/- | - | - |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset Istishna' Dalam Penyelesaian | - | - |
| | Termin Istishna' -/- | - | - |
| 16 | Aset Tetap Dan Inventaris | 423.296 | 421.165 |
| | Akumulasi Penyusutan -/- | (111.355) | (99.927) |
| 17 | Properti Terbengkalai | - | - |
| 18 | Aset Yang Diambil Alih | 10.767 | 10.767 |
| 19 | Rekening Tunda | - | - |
| 20 | Aset Antar Kantor | | |
| | a. Kegiatan Operasional Di Indonesia | - | - |
| | b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia | - | - |
| 21 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/- | (6.072) | (6.072) |
| 22 | Persediaan | - | - |
| 23 | Aset Pajak Tangguhan | - | - |
| 24 | Aset Lainnya | 306.233 | 194.537 |
| | TOTAL ASET | 8.622.345 | 8.007.676 |

Bank Mega Syariah 2020

| | | | |
|----|---|------------------|-------------|
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang Murabahah | 2.961.573 | 4.03 |
| | b. Piutang Istishna | - | - |
| | c. Piutang Multijasa | - | - |
| | d. Piutang Qardh | 9.088 | 1 |
| | e. Piutang Sewa | - | - |
| 9 | Pembiayaan Bagi Hasil | | |
| | a. Mudharabah | 241.916 | 18 |
| | b. Musyarakah | 2.114.009 | 1.85 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan Sewa | 1.583 | |
| 11 | Penyertaan Modal | - | |
| 12 | Aset keuangan lainnya | - | |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (45.120) | (4) |
| 14 | Salam | - | |
| 15 | Aset Istishna' Dalam Penyelesaian | - | |
| | Termin Istishna' -/- | - | |
| 16 | Persediaan | - | |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 308.104 | 32 |
| 19 | Aset Non Produktif | | |
| | a. Properti terbengkalai | - | |
| | b. Agunan yang diambil alih | 4.695 | |
| | c. Rekening tunda | 7 | |
| | d. Aset antar kantor | - | |
| 24 | Aset Lainnya | 690.293 | 19 |
| | TOTAL ASET | 9.524.784 | 8.00 |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN Tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 | | | |
|---|--|--------------------------|--------------------|
| No | RASIO (%) | 30 September 2020 | 30 Sep 2019 |
| Rasio Kinerja | | | |
| 1. | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 21,96 | |
| 2. | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2,92 | |
| 3. | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 2,86 | |
| 4. | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 0,55 | |
| 5. | Non Performing Financing (NPF) gross | 4,33 | |
| 6. | Non Performing Financing (NPF) net | 4,04 | |
| 7. | Return On Asset (ROA) | 1,32 | |
| 8. | Return On Equity (ROE) | 6,98 | |
| 9. | Net Imbalan (NI) | 5,45 | |
| 10. | Net Operation Margin (NOM) | 1,27 | |
| 11. | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 90,13 | |
| 12. | Cost to Income Ratio (CIR) | 59,85 | |
| 13. | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 44,22 | |
| 14. | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 76,19 | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1. | Persentase Pelanggaran Batas Maksimum | | |
| | a. Penyaluran Dana (BMPD) | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00 | |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00 | |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00 | |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00 | |
| 2. | Giro Wajib Minimum (GWM) | | |
| | a. GWM rupiah | | |
| | i. Harian | 3,54 | |
| | ii. Rata-rata | 3,40 | |
| | b. GWM valuta asing (Harian) | 24,83 | |
| 3. | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 2,40 | |

Bank Mega Syariah 2020

| | | | LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN | |
|-------------------|--|------------------|--|--|
| | | | Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 | |
| | | | RASIO (%) | |
| | | | 31 Desember 2020 | |
| 6 | Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - | |
| 7 | Tagihan Akseptasi | 520 | 9.993 | |
| 8 | Piutang | | | |
| a. | Piutang Murabahah | 2.961.573 | 4.033.448 | |
| b. | Piutang Istishna | - | - | |
| c. | Piutang Multijasa | - | - | |
| d. | Piutang Qardh | 9.088 | 11.090 | |
| e. | Piutang Sewa | - | - | |
| 9 | Pembiayaan Bagi Hasil | - | - | |
| a. | Mudharabah | 241.916 | 180.141 | |
| b. | Musarakah | 2.114.009 | 1.853.519 | |
| c. | Lainnya | - | - | |
| 10 | Pembiayaan Sewa | 1.583 | 2.255 | |
| 11 | Penyertaan Modal | - | - | |
| 12 | Aset keuangan lainnya | - | - | |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (45.120) | (42.925) | |
| 14 | Salam | - | - | |
| 15 | Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/- | - | - | |
| 16 | Persediaan | - | - | |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - | |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 308.104 | 321.238 | |
| 19 | Aset Non Produktif | - | - | |
| a. | Properti terbengkalai | - | - | |
| b. | Agunan yang diambil alih | 4.695 | 4.695 | |
| c. | Rekening tunda | 7 | - | |
| d. | Aset antar kantor | - | - | |
| 24 | Aset Lainnya | 690.293 | 194.537 | |
| TOTAL ASET | | 9.524.784 | 8.007.676 | |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN | |
|--|-------|
| Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 | |
| RASIO (%) | |
| 31 Desember 2020 | |
| Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 24,15 |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 0,69 |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 0,59 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 0,29 |
| Non Performing Financing (NPF) gross | 1,69 |
| Non Performing Financing (NPF) net | 1,38 |
| Return On Asset (ROA) | 1,74 |
| Return On Equity (ROE) | 9,76 |
| Net Income (NI) | 4,97 |
| Net Operation Margin (NOM) | 1,57 |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 85,52 |
| Cost to Income Ratio (CIR) | 53,66 |
| Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 44,25 |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | 63,94 |
| Compliance | |
| Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) | |
| Terkait | 0,00 |
| Tidak Terkait | 0,00 |
| Persentase Pelampauan BMPD | |
| Terkait | 0,00 |
| Tidak Terkait | 0,00 |
| Persentase GWM Minimum (GWM) | |
| Rupiah | |
| Harian | 3,36 |
| Rata-rata | 3,79 |
| Valuta asing (Harian) | 30,58 |
| Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 2,18 |

Bank Mega Syariah 2021

| LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN | | |
|--|--|--------------------|
| Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 | | |
| (Dalam %) | | |
| RASIO | | 31 Mar 2021 |
| Indikator Kinerja | | |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | | 20,91 |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | | 0,55 |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | | 0,52 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | | 0,29 |
| Non Performing Financing (NPF) gross | | 1,48 |
| Non Performing Financing (NPF) net | | 1,22 |
| Return On Asset (ROA) | | 3,18 |
| Return On Equity (ROE) | | 22,60 |
| Net Imbalan (NI) | | 4,56 |
| Net Operation Margin (NOM) | | 2,28 |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | | 77,10 |
| Cost to Income Ratio (CIR) | | 43,80 |
| Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | | 48,77 |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | | 58,92 |
| Compliance | | |
| 1. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) | | |
| i. Pihak Terkait | | 0,00 |
| ii. Pihak Tidak Terkait | | 0,00 |
| 2. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| i. Pihak Terkait | | 0,00 |
| ii. Pihak Tidak Terkait | | 0,00 |
| 3. Giro Wajib Minimum (GWM) | | |
| a. GWM rupiah | | |
| i. Harian | | 3,21 |
| ii. Rata-rata | | 3,76 |
| b. GWM valuta asing (Harian) | | |
| | | 14,50 |
| c. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | | |
| | | 1,97 |

| | | | |
|-------------------|--|-------------------|-------------------|
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 391.731 | 478.336 |
| 3 | Penempatan Pada Bank Lain | 18.320 | 15.578 |
| 4 | Tagihan Spot dan Forward | - | - |
| 5 | Surat Berharga Dimiliki | 10.324.468 | 9.862.097 |
| 6 | Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan Akseptasi | - | - |
| 8 | Piutang | | |
| a. | Piutang Murabahah | 2.657.923 | 2.747.334 |
| b. | Piutang Istishna | - | - |
| c. | Piutang Multijasa | - | - |
| d. | Piutang Qardh | 8.738 | 8.959 |
| e. | Piutang Sewa | - | - |
| 9 | Pembiayaan Bagi Hasil | - | - |
| a. | Mudharabah | 299.315 | 203.462 |
| b. | Musarakah | 2.240.471 | 1.985.259 |
| c. | Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan Sewa | 1.448 | 1.529 |
| 11 | Penyertaan Modal | - | - |
| 12 | Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (45.984) | (44.115) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 402.179 | 401.801 |
| 19 | Aset Non Produktif | - | - |
| a. | Properti terbengkalai | - | - |
| b. | Agunan yang diambil alih | 52.190 | 52.840 |
| c. | Rekening tunda | - | - |
| d. | Aset antar kantor | - | - |
| 20 | Aset Lainnya | 957.763 | 356.899 |
| TOTAL ASET | | 17.355.334 | 16.117.927 |

Bank Mega Syariah 2021

| Rasio Keuangan Triwulanan Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Dalam %) | | |
|--|--------------|--------------|
| Rasio (%) | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
| Modal Minimum (KPMM) | 21,19% | |
| Modal produktif dan aset non produktif bermasalah | | |
| Modal produktif dan aset non produktif | 0,54% | |
| Modal terhadap total aset produktif | 0,51% | |
| Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan | | |
| Profil | 0,30% | |
| Rating (NPF) gross | 1,35% | |
| Rating (NPF) net | 1,12% | |
| A) | 3,39% | |
| E) | 24,44% | |
| | 4,62% | |
| (NOM) | 2,35% | |
| Madap Pendapatan Operasional (BOPO) | 76,39% | |
| (CIR) | 44,62% | |
| Modal terhadap total pembiayaan | 51,57% | |
| Ratio (FDR) | 56,28% | |

| | | | |
|----|--|-------------------|-------------------|
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 665.226 | 478.336 |
| 3 | Penempatan Pada Bank Lain | 22.007 | 15.578 |
| 4 | Tagihan Spot dan Forward | - | - |
| 5 | Surat Berharga Dimiliki | 10.297.779 | 9.862.097 |
| 6 | Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan Akseptasi | - | - |
| 8 | Piutang | | |
| a. | Piutang Murabahah | 2.727.569 | 2.747.334 |
| b. | Piutang Istishna | - | - |
| c. | Piutang Multijasa | - | - |
| d. | Piutang Qardh | 8.596 | 8.959 |
| e. | Piutang Sewa | - | - |
| 9 | Pembiayaan Bagi Hasil | | |
| a. | Mudharabah | 353.374 | 203.462 |
| b. | Musarakah | 2.562.387 | 1.985.259 |
| c. | Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan Sewa | 1.911 | 1.529 |
| 11 | Penyertaan Modal | - | - |
| 12 | Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (47.968) | (44.115) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 403.201 | 401.801 |
| 19 | Aset Non Produktif | | |
| a. | Properti terbengkalai | - | - |
| b. | Agunan yang diambil alih | 52.190 | 52.840 |
| c. | Rekening tunda | - | - |
| d. | Aset antar kantor | - | - |
| 24 | Aset Lainnya | 822.985 | 356.899 |
| | TOTAL ASET | 17.926.533 | 16.117.927 |

Bank Mega Syariah 2021

| Rasio Keuangan Triwulanan September 2021 dan 30 September 2020 (Dalam %) | | |
|--|-------------|-------------|
| Rasio (%) | 30 Sep 2021 | 30 Sep 2020 |
| Modal Minimum (KPMM) | 28,79% | |
| Modal produktif dan aset non produktif bermasalah | | |
| Modal produktif dan aset non produktif | 0,56% | |
| Modal terhadap total aset produktif | 0,53% | |
| Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan | | |
| Profil | 0,34% | |
| Rating (NPF) gross | 1,28% | |
| Rating (NPF) net | 1,07% | |
| A) | 3,30% | |
| E) | 24,23% | |
| | 4,62% | |
| (NOM) | 2,37% | |
| Madap Pendapatan Operasional (BOPO) | 76,09% | |
| (CIR) | 45,17% | |
| Modal terhadap total pembiayaan | 57,77% | |
| Ratio (FDR) | 61,09% | |

| | | | |
|----|--|-------------------|-------------------|
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 885.223 | 478.336 |
| 3 | Penempatan Pada Bank Lain | 22.561 | 15.578 |
| 4 | Tagihan Spot dan Forward | - | - |
| 5 | Surat Berharga Dimiliki | 10.040.736 | 9.862.097 |
| 6 | Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan Akseptasi | - | - |
| 8 | Piutang | | |
| a. | Piutang Murabahah | 2.728.594 | 2.747.334 |
| b. | Piutang Istishna | - | - |
| c. | Piutang Multijasa | - | - |
| d. | Piutang Qardh | 8.369 | 8.959 |
| e. | Piutang Sewa | - | - |
| 9 | Pembiayaan Bagi Hasil | | |
| a. | Mudharabah | 359.025 | 203.462 |
| b. | Musarakah | 3.387.181 | 1.985.259 |
| c. | Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan Sewa | 1.897 | 1.529 |
| 11 | Penyertaan Modal | - | - |
| 12 | Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (55.927) | (44.115) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 402.230 | 401.801 |
| 19 | Aset Non Produktif | | |
| a. | Properti terbengkalai | - | - |
| b. | Agunan yang diambil alih | 22.387 | 52.840 |
| c. | Rekening tunda | 2 | - |
| d. | Aset antar kantor | - | - |
| 20 | Aset Lainnya | 1.270.518 | 356.899 |
| | TOTAL ASET | 19.131.717 | 16.117.927 |

Bank Mega Syariah 2021

RASIO KEUANGAN TRIWULANAN Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam %)

| RASIO (%) | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 |
|--|-------------|-------------|
| Permodalan Modal Minimum (KPMM) | 25,59% | |
| Permodalan masalah dan aset non produktif bermasalah | | |
| Permodalan produktif dan aset non produktif | 0,62% | |
| Permodalan masalah terhadap total aset produktif | 0,71% | |
| Permodalan penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan | | |
| Permodalan produktif | 0,51% | |
| Permodalan cacing (NPF) gross | 1,15% | |
| Permodalan cacing (NPF) net | 0,97% | |
| Permodalan ROA) | 4,08% | |
| Permodalan ROE) | 28,48% | |
| Permodalan | 4,35% | |
| Permodalan (NOM) | 2,06% | |
| Permodalan terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 64,64% | |
| Permodalan (CIR) | 49,00% | |
| Permodalan terhadap total pembiayaan | 62,23% | |
| Permodalan Ratio (FDR) | 62,84% | |

| | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 |
|--|-------------------|-------------------|
| 2 Penempatan pada Bank Indonesia | 2.968.506 | 478.336 |
| 3 Penempatan Pada Bank Lain | 26.167 | 15.578 |
| 4 Tagihan Spot dan Forward | - | - |
| 5 Surat Berharga Dimiliki | 3.082.362 | 9.862.097 |
| 6 Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 Tagihan Akseptasi | - | - |
| 8 Piutang | - | - |
| a. Piutang Murabahah | 2.723.411 | 2.747.334 |
| b. Piutang Istishna | - | - |
| c. Piutang Multijasa | - | - |
| d. Piutang Qardh | 7.885 | 8.959 |
| e. Piutang Sewa | - | - |
| 9 Pembiayaan Bagi Hasil | - | - |
| a. Mudharabah | 327.521 | 203.462 |
| b. Musyarakah | 4.177.969 | 1.985.259 |
| c. Lainnya | - | - |
| 10 Pembiayaan Sewa | 2.729 | 1.529 |
| 11 Penyertaan Modal | - | - |
| 12 Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13 Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (64.487) | (44.115) |
| 14 Salam | - | - |
| 15 Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/- | - | - |
| 16 Persediaan | - | - |
| 17 Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 Aset tetap dan inventaris | 397.765 | 401.801 |
| 19 Aset Non Produktif | - | - |
| a. Properti terbengkalai | - | - |
| b. Agunan yang diambil alih | 22.387 | 52.840 |
| c. Rekening tunda | - | - |
| d. Aset antar kantor | - | - |
| 24 Aset Lainnya | 318.384 | 356.899 |
| TOTAL ASET | 14.041.751 | 16.117.927 |

Bank Mega Syariah 2022

| | 31 Mar 2022 | 31 Mar 2021 |
|---|-------------------|-------------------|
| 3. Penempatan pada bank lain | 28.447 | 26.167 |
| 4. Tagihan spot dan forward | 136 | - |
| 5. Surat berharga yang dimiliki | 2.041.215 | 3.082.362 |
| 6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7. Tagihan akseptasi | - | - |
| 8. Piutang | - | - |
| a. Piutang murabahah | 2.607.764 | 2.723.411 |
| b. Piutang istishna' | - | - |
| c. Piutang multijasa | - | - |
| d. Piutang qardh | 7.800 | 7.885 |
| e. Piutang sewa | - | - |
| 9. Pembiayaan bagi hasil | - | - |
| a. Mudharabah | 238.809 | 327.521 |
| b. Musyarakah | 4.785.609 | 4.177.969 |
| c. Lainnya | - | - |
| 10. Pembiayaan sewa | 2.742 | 2.729 |
| 11. Penyertaan modal | - | - |
| 12. Aset keuangan lainnya | 126.784 | - |
| 13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | 70.280 | 64.487 |
| 14. Salam | - | - |
| 15. Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/- | - | - |
| 16. Persediaan | - | - |
| 17. Aset tidak berwujud | - | - |
| 18. Aset tetap dan inventaris | 397.958 | 397.765 |
| 19. Aset nonproduktif | - | - |
| a. Properti terbengkalai | - | - |
| b. Agunan yang diambil alih | 22.387 | 22.387 |
| c. Rekening tunda | 26 | - |
| d. Aset antar kantor | - | - |
| 20. Aset lainnya | 258.849 | 318.384 |
| TOTAL ASET | 11.546.583 | 14.041.751 |

RASIO KEUANGAN TRIWULANAN Maret 2022 dan 31 Maret 2021 (Dalam %)

| RASIO | 31 Mar 2022 | 31 Mar 2021 |
|--|-------------|-------------|
| Permodalan Modal Minimum (KPMM) | 22,49% | |
| Permodalan masalah dan aset non produktif bermasalah | | |
| Permodalan produktif dan aset non produktif | 0,97% | |
| Permodalan masalah terhadap total aset produktif | 0,95% | |
| Permodalan penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan | | |
| Permodalan produktif | 0,69% | |
| Permodalan cacing (NPF) gross | 1,20% | |
| Permodalan cacing (NPF) net | 1,01% | |
| Permodalan ROA) | 2,83% | |
| Permodalan ROE) | 14,76% | |
| Permodalan | 4,82% | |
| Permodalan (NOM) | 1,73% | |
| Permodalan terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 78,44% | |
| Permodalan (CIR) | 63,87% | |
| Permodalan terhadap total pembiayaan | 65,74% | |
| Permodalan Ratio (FDR) | 84,16% | |

Bank Mega Syariah 2022

AN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN Agal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 (Dalam %)

| RASIO (%) | 30 Juni 2022 |
|---|--------------|
| ian Modal Minimum (KPMM) | 22,87 |
| salah dan aset non produktif bermasalah | |
| roduktif dan aset non produktif | 0,84 |
| salah terhadap total aset produktif | 0,80 |
| Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan | |
| ktif | 0,59 |
| ancing (NPF) gross | 1,20 |
| ancing (NPF) net | 1,08 |
| DA) | 2,70 |
| OE) | 13,89 |
| | 5,21 |
| n (NOM) | 2,13 |
| rhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 66,76 |
| o (CIR) | 44,36 |
| isil terhadap total pembiayaan | 70,55 |
| t Ratio (FDR) | 70,31 |

| | | | |
|----|---|-------------------|-------------------|
| 1 | Kas | 61.732 | 51.152 |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 838.903 | 2.968.506 |
| 3 | Penempatan Pada Bank Lain | 27.317 | 26.167 |
| 4 | Tagihan Spot dan Forward | - | - |
| 5 | Surat Berharga Dimiliki | 3.874.124 | 3.082.362 |
| 6 | Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan Akseptasi | - | - |
| 8 | Piutang | - | - |
| a. | Piutang Murabahah | 2.173.203 | 2.723.411 |
| b. | Piutang Istishna | - | - |
| c. | Piutang Multijasa | - | - |
| d. | Piutang Qardh | 7.657 | 7.885 |
| e. | Piutang Sewa | - | - |
| 9 | Pembiayaan Bagi Hasil | - | - |
| a. | Mudharabah | 190.902 | 327.521 |
| b. | Musyarakah | 5.038.962 | 4.177.969 |
| c. | Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan Sewa | 2.635 | 2.729 |
| 11 | Penyertaan Modal | - | - |
| 12 | Aset keuangan lainnya | 119.220 | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | 68.479 | 64.487 |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 395.723 | 397.765 |
| 19 | Aset Non Produktif | - | - |
| a. | Properti terbengkalai | - | - |
| b. | Agunan yang diambil alih | 22.387 | 22.387 |
| c. | Rekening tunda | - | - |
| d. | Aset antar kantor | - | - |
| 20 | Aset Lainnya | 326.003 | 318.384 |
| | TOTAL ASET | 13.010.289 | 14.041.751 |

Bank Mega Syariah 2022

AN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN September 2022 dan 30 September 2021 (Dalam %)

| RASIO (%) | 30 Sep 2022 |
|---|-------------|
| an Modal Minimum (KPMM) | 24,56 |
| salah dan aset non produktif bermasalah | |
| roduktif dan aset non produktif | 0,78 |
| salah terhadap total aset produktif | 0,74 |
| Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan | |
| ktif | 0,60 |
| ancing (NPF) gross | 1,12 |
| ancing (NPF) net | 0,98 |
| DA) | 2,57 |
| OE) | 13,44 |
| | 5,42 |
| n (NOM) | 2,31 |
| rhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 67,32 |
| o (CIR) | 44,71 |
| isil terhadap total pembiayaan | 71,58 |
| t Ratio (FDR) | 61,04 |

| | | | |
|----|---|-------------------|-------------------|
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 2.416.151 | 2.968.506 |
| 3 | Penempatan Pada Bank Lain | 66.361 | 26.167 |
| 4 | Tagihan Spot dan Forward | - | - |
| 5 | Surat Berharga Dimiliki | 3.837.405 | 3.082.362 |
| 6 | Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan Akseptasi | - | - |
| 8 | Piutang | - | - |
| a. | Piutang Murabahah | 2.057.143 | 2.723.411 |
| b. | Piutang Istishna | - | - |
| c. | Piutang Multijasa | - | - |
| d. | Piutang Qardh | 7.217 | 7.885 |
| e. | Piutang Sewa | - | - |
| 9 | Pembiayaan Bagi Hasil | - | - |
| a. | Mudharabah | 172.831 | 327.521 |
| b. | Musyarakah | 5.033.418 | 4.177.969 |
| c. | Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan Sewa | 2.911 | 2.729 |
| 11 | Penyertaan Modal | - | - |
| 12 | Aset keuangan lainnya | 100.046 | 135.444 |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (69.620) | (64.487) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 429.640 | 397.765 |
| 19 | Aset Non Produktif | - | - |
| a. | Properti terbengkalai | - | - |
| b. | Agunan yang diambil alih | 22.387 | 22.387 |
| c. | Rekening tunda | - | - |
| d. | Aset antar kantor | - | - |
| 20 | Aset Lainnya | 228.343 | 182.940 |
| | TOTAL ASET | 14.365.625 | 14.041.751 |

Bank Mega Syariah 2022

| | | | RASIO KEUANGAN TRIWULANAN | |
|----|--|-------------------|---------------------------------------|---|
| | | | 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 | |
| | | | (Dalam %) | |
| | | | RASIO | 31 Des 22 |
| 1 | Kas | 61.808 | 51.152 | |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 2.415.237 | 2.968.506 | |
| 3 | Penempatan Pada Bank Lain | 102.361 | 26.167 | |
| 4 | Tagihan Spot dan Forward | - | - | |
| 5 | Surat Berharga Dimiliki | 5.549.544 | 3.082.362 | |
| 6 | Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - | |
| 7 | Tagihan Akseptasi | - | - | |
| 8 | Piutang | - | - | |
| | a. Piutang Murabahah | 2.212.227 | 2.723.411 | Modal Minimum (KPMM) |
| | b. Piutang Istishna | - | - | 26,99 |
| | c. Piutang Multijasa | - | - | ah dan aset non produktif bermasalah |
| | d. Piutang Qardh | 7.003 | 7.885 | uktif dan aset non produktif |
| | e. Piutang Sewa | - | - | 0,63 |
| 9 | Pembiayaan Bagi Hasil | - | - | ah terhadap total aset produktif |
| | a. Mudharabah | 154.894 | 327.521 | 0,60 |
| | b. Musyarakah | 4.850.857 | 4.177.969 | nurunan Nilai (CKPN) aset keuangan |
| | c. Lainnya | - | - | 0,52 |
| 10 | Pembiayaan Sewa | 2.508 | 2.729 | ing (NPF) gross |
| 11 | Penyertaan Modal | - | - | 1,09 |
| 12 | Aset keuangan lainnya | 179.571 | - | ing (NPF) net |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/ | (72.056) | (64.487) | 2,59 |
| 14 | Salam | - | - |) |
| 15 | Aset Istishna' Dalam Penyelesaian | - | - | 11,73 |
| | Termin Istishna' -/ | - | - | 5,63 |
| 16 | Persediaan | - | - | (NOM) |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - | 2,45 |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 447.396 | 397.765 | hadap Pendapatan Operasional (BOPO) |
| 19 | Aset Non Produktif | - | - | 67,33 |
| | a. Properti terbengkalai | - | - | CIR) |
| | b. Aset yang diambil alih | 22.387 | 22.387 | 42,61 |
| | c. Rekening tunda | - | - | I terhadap total pembiayaan |
| | d. Aset antar kantor | - | - | 69,26 |
| 20 | Aset Lainnya | 136.837 | 318.384 | Ratio (FDR) |
| | TOTAL ASET | 16.070.574 | 14.041.751 | 54,63 |

Bank Muamalat 2019

| | | | LAPORAN RASIO KEUANGAN | |
|-------------|--|-------------------|-------------------------------------|--|
| | | | Per 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 | |
| | | | Pos-Pos | Mar-19 |
| ASET | | | | |
| | Kas | 588.843 | 776.72 | |
| | Penempatan pada Bank Indonesia | 4.096.121 | 5.339.42 | |
| | Penempatan pada bank lain | 705.620 | 658.03 | |
| | Tagihan spot dan forward | 3.301 | 3.34 | |
| | Surat berharga dimiliki | 12.072.210 | 12.199.92 | |
| | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - | |
| | Tagihan akseptasi | 518.612 | 440.35 | |
| | Piutang | - | - | |
| | a. Piutang murabahah | 20.896.971 | 21.618.82 | Rasio Kinerja |
| | b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/ | (5.692.972) | (5.986.60) | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) |
| | c. Piutang Istishna | 5.962 | 6.53 | 12,58% |
| | d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/ | (2.027) | (2.14) | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif |
| | e. Piutang qardh | 708.427 | 755.27 | 2,90% |
| | f. Piutang sewa | 8.986 | 6.77 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif |
| | Pembiayaan bagi hasil | - | - | 3,11% |
| | a. Mudharabah | 485.213 | 437.59 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif |
| | b. Musyarakah | 16.095.610 | 16.543.87 | 1,78% |
| | c. Lainnya | - | - | NPF gross |
| | Pembiayaan sewa | - | - | 4,43% |
| | a. Aset jjarah | 199.761 | 200.27 | NPF net |
| | b. Akumulasi penyusutan / amortisasi -/ | (15.200) | (14.22) | 3,35% |
| | c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/ | - | - | Return On Assets (ROA) |
| | Penyertaan | 30.331 | 6.09 | 0,02% |
| | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/ | - | - | Return On Equity (ROE) |
| | a. Individual | (100.276) | (84.07) | 0,25% |
| | b. Kolektif | (718.528) | (958.63) | 0,87% |
| | Aset tidak berwujud | - | - | Net Imbalan (NI) |
| | Akumulasi amortisasi -/ | - | - | 0,87% |
| | Salam | - | - | Net Operating Margin (NOM) |
| | Aset Istishna' dalam penyelesaian | - | - | 0,08% |
| | Termin Istishna' -/ | - | - | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) |
| | Aset tetap dan inventaris | 4.667.477 | 4.672.14 | 99,13% |
| | Akumulasi penyusutan -/ | (1.369.219) | (1.314.86) | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan |
| | Properti terbengkalai | 574.441 | 574.44 | 50,72% |
| | Aset yang diambil alih | 41.070 | 159.22 | Financing to Deposit Ratio (FDR) |
| | Rekening tunda | 147.301 | - | 71,17% |
| | Aset antar kantor ¹⁾ | - | - | Kepatuhan (Compliance) |
| | a. Kegiatan operasional di Indonesia | 1.713 | - | a. Persentase Pelanggaran BMPD |
| | b. Kegiatan operasional di luar Indonesia | - | - | a.1. Pihak Terkait |
| | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/ | (58.346) | (40.73) | a.2. Pihak Tidak Terkait |
| | Persediaan | - | - | b. Persentase Pelampauan BMPD |
| | Aset pajak tangguhan | 140.581 | 146.23 | b.1. Pihak Terkait |
| | Aset lainnya | 1.119.671 | 1.083.44 | b.2. Pihak Tidak Terkait |
| | TOTAL ASET | 55.151.654 | 57.227.27 | GWM: |
| | | | | a. GWM rupiah |
| | | | | 5,87% |
| | | | | b. GWM valuta asing |
| | | | | 1,10% |
| | | | | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan |
| | | | | 0,15% |

Bank Muamalat 2019

| | | | |
|----|---|-------------------|-------------------|
| 5 | Surat berharga dimiliki | 9.095.658 | 3.825.522 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 746.237 | 796.903 |
| 8 | Piutang | | |
| a. | Piutang murabahah | 25.000.661 | 27.016.195 |
| b. | Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/- | (6.773.935) | (7.269.928) |
| c. | Piutang <i>istishna'</i> | 5.672 | 4.483 |
| d. | Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/- | (1.297) | (605) |
| e. | Piutang qardh | 977.557 | 743.326 |
| f. | Piutang sewa | 47.176 | 43.734 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| a. | Mudharabah | 548.634 | 737.156 |
| b. | Musyarakah | 17.132.543 | 19.857.952 |
| c. | Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | | |
| a. | Aset <i>ijarah</i> | 213.389 | 220.380 |
| b. | Akumulasi penyusutan /amortisasi -/- | (18.322) | (20.861) |
| c. | Cadangan kerugian penurunan nilai -/- | - | - |
| 11 | Penyeritaan | 30.536 | 30.331 |
| 12 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/- | | |
| a. | Individual | (82.350) | (80.057) |
| b. | Kolektif | (1.366.463) | (1.102.765) |
| 13 | Aset tidak berwujud | - | - |
| | Akumulasi amortisasi -/- | - | - |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/- | - | - |
| 16 | Aset tetap dan inventaris | 4.586.844 | 3.773.383 |
| | Akumulasi penyusutan -/- | (1.215.076) | (1.119.944) |
| 17 | Properti terbengkalai | 574.441 | - |
| 18 | Aset yang diambil alih | - | 2.442.764 |
| 19 | Rekening tunda | 133.035 | 160.613 |
| 20 | Aset antar kantor ¹⁾ | | |
| a. | Kegiatan operasional di Indonesia | 4.755 | - |
| b. | Kegiatan operasional di luar Indonesia | - | - |
| 21 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/- | (41.957) | (41.548) |
| 22 | Persediaan | - | - |
| 23 | Aset pajak tangguhan | 114.765 | 111.165 |
| 24 | Aset lainnya | 1.177.618 | 3.214.657 |
| | TOTAL ASET | 55.202.239 | 61.696.920 |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 Juni 2018 dan 2017 | | | |
|---|--|---------|---------|
| No. | Pos-Pos | Juni-18 | Juni-17 |
| Rasio Kinerja | | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 15,92% | 12,94% |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1,21% | 3,97% |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 1,27% | 4,31% |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 3,11% | 2,67% |
| 5 | NPF gross | 1,65% | 4,95% |
| 6 | NPF net | 0,88% | 3,74% |
| 7 | Return On Assets (ROA) | 0,49% | 0,15% |
| 8 | Return On Equity (ROE) | 5,00% | 2,25% |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 2,67% | 2,69% |
| 0 | Net Operating Margin (NOM) | 0,66% | 0,23% |
| 1 | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 92,78% | 97,40% |
| 2 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 47,67% | 52,51% |
| 3 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 84,37% | 89,00% |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1 | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | a.1. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | a.2. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | b.1. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | b.2. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| 2 | GWM: | | |
| | a. GWM rupiah | 5,10% | 5,10% |
| | b. GWM valuta asing | 1,20% | 1,11% |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,26% | 0,20% |

Bank Muamalat 2019

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2019 dan 2018 | | | |
|--|--|--------|--------|
| No. | Pos-Pos | Sep-19 | Sep-18 |
| Rasio Kinerja | | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 12,42% | 12,12% |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3,66% | 2,10% |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3,90% | 2,25% |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,37% | 2,69% |
| 5 | NPF gross | 5,64% | 2,98% |
| 6 | NPF net | 4,64% | 2,50% |
| 7 | Return On Assets (ROA) | 0,02% | 0,35% |
| 8 | Return On Equity (ROE) | 0,26% | 3,69% |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 1,50% | 2,67% |
| 0 | Net Operating Margin (NOM) | 0,10% | 0,49% |
| 1 | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 98,83% | 94,38% |
| 2 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 49,82% | 49,24% |
| 3 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 68,51% | 79,03% |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1 | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | a.1. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | a.2. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | b.1. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | b.2. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| 2 | GWM: | | |
| | a. GWM rupiah | 6,18% | 5,10% |
| | b. GWM valuta asing | 1,10% | 1,11% |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,40% | 0,11% |

| | | | |
|----|---|-------------------|-------------------|
| 4 | Tagihan spot dan <i>torward</i> | 12.434 | 3.340 |
| 5 | Surat berharga dimiliki | 12.639.799 | 12.199.928 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 578.035 | 440.359 |
| 8 | Piutang | | |
| a. | Piutang murabahah | 19.655.412 | 21.618.823 |
| b. | Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/- | (5.277.998) | (5.986.601) |
| c. | Piutang <i>istishna'</i> | 6.337 | 6.535 |
| d. | Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/- | (2.165) | (2.142) |
| e. | Piutang qardh | 835.801 | 755.277 |
| f. | Piutang sewa | 7.846 | 6.771 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| a. | Mudharabah | 641.583 | 437.590 |
| b. | Musyarakah | 14.656.737 | 16.543.871 |
| c. | Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | | |
| a. | Aset <i>ijarah</i> | 198.491 | 200.279 |
| b. | Akumulasi penyusutan /amortisasi -/- | (15.429) | (14.223) |
| c. | Cadangan kerugian penurunan nilai -/- | - | - |
| 11 | Penyeritaan | 6.095 | 6.095 |
| 12 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/- | | |
| a. | Individual | (201.658) | (84.077) |
| b. | Kolektif | (403.369) | (958.633) |
| 13 | Aset tidak berwujud | - | - |
| | Akumulasi amortisasi -/- | - | - |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian Termin <i>istishna'</i> -/- | - | - |
| 16 | Aset tetap dan inventaris | 4.697.841 | 4.672.144 |
| | Akumulasi penyusutan -/- | (1.470.283) | (1.314.861) |
| 17 | Properti terbengkalai | 574.441 | 574.441 |
| 18 | Aset yang diambil alih | 43.620 | - |
| 19 | Rekening tunda | 182.281 | 159.224 |
| 20 | Aset antar kantor ¹⁾ | | |
| a. | Kegiatan operasional di Indonesia | - | - |
| b. | Kegiatan operasional di luar Indonesia | - | - |
| 21 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/- | (56.197) | (40.734) |
| 22 | Persediaan | - | - |
| 23 | Aset pajak tangguhan | 140.581 | 146.236 |
| 24 | Aset lainnya | 1.233.544 | 1.083.442 |
| | TOTAL ASET | 53.507.715 | 57.227.276 |

Bank Muamalat 2019

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2019 dan 2018 | | | |
|---|--|--------|--------|
| no. | Pos-Pos | Des-19 | Des-18 |
| Rasio Kinerja | | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) | 12,42% | 12,34% |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3,43% | 2,60% |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3,67% | 2,74% |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,34% | 2,22% |
| 5 | NPF gross | 5,22% | 3,87% |
| 6 | NPF net | 4,30% | 2,58% |
| 7 | Return On Assets (ROA) | 0,05% | 0,08% |
| 8 | Return On Equity (ROE) | 0,45% | 1,16% |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 0,83% | 2,22% |
| 0 | Net Operating Margin (NOM) | 0,04% | 0,15% |
| 1 | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 99,50% | 98,24% |
| 2 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 50,08% | 50,59% |
| 3 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 73,51% | 73,18% |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1 | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | a.1. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | a.2. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | b.1. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | b.2. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| 2 | GWM: | | |
| | a. GWM rupiah | 4,82% | 5,41% |
| | b. GWM valuta asing | 1,10% | 1,10% |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,21% | 0,40% |

| | | | |
|----|--|-------------------|-------------------|
| 3 | Penempatan pada bank lain | 378.667 | 658.036 |
| 4 | Tagihan spot dan forward | 5.315 | 3.345 |
| 5 | Surat berharga dimiliki | 11.347.870 | 12.199.928 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 405.950 | 440.359 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang murabahah | 19.254.591 | 21.618.823 |
| | b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/- | (5.116.254) | (5.986.601) |
| | c. Piutang istishna' | 5.789 | 6.535 |
| | d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/- | (2.064) | (2.142) |
| | e. Piutang qardh | 581.287 | 755.277 |
| | f. Piutang sewa | 9.950 | 6.771 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| | a. Mudharabah | 756.514 | 437.590 |
| | b. Musyarakah | 14.206.884 | 16.543.871 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | | |
| | a. Aset jarah | 198.865 | 200.279 |
| | b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/- | (18.345) | (14.223) |
| | c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/- | - | - |
| | Penyertaan | 407.711 | 6.095 |
| 12 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/- | | |
| | a. Individual | (220.604) | (84.077) |
| | b. Kolektif | (348.694) | (958.633) |
| 13 | Aset tidak berwujud | - | - |
| | Akumulasi amortisasi -/- | - | - |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/- | - | - |
| 16 | Aset tetap dan inventaris | 4.612.014 | 4.672.144 |
| | Akumulasi penyusutan -/- | (1.480.143) | (1.314.861) |
| 17 | Properti terbengkalai | 574.441 | 574.441 |
| 18 | Aset yang diambil alih | 70.892 | - |
| 19 | Rekening tunda | 125.433 | 159.224 |
| 20 | Aset antar kantor ¹⁾ | | |
| | a. Kegiatan operasional di Indonesia | - | - |
| | b. Kegiatan operasional di luar Indonesia | - | - |
| 21 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/- | (62.859) | (40.734) |
| 22 | Persediaan | - | - |
| 23 | Aset pajak tangguhan | 143.111 | 146.236 |
| 24 | Aset lainnya | 1.449.283 | 1.083.442 |
| | TOTAL ASET | 50.555.519 | 57.227.276 |

Bank Muamalat 2020

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019 | | | |
|--|--|--------|--------|
| No. | Pos-Pos | Mar-20 | Mar-19 |
| Rasio Kinerja | | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) | 12,12% | 12,58% |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3,84% | 2,90% |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 4,02% | 3,11% |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,27% | 1,78% |
| 5 | NPF gross | 5,62% | 4,43% |
| 6 | NPF net | 4,98% | 3,35% |
| 7 | Return On Assets (ROA) | 0,03% | 0,02% |
| 8 | Return On Equity (ROE) | 0,30% | 0,25% |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 1,17% | 0,87% |
| 10 | Net Operating Margin (NOM) | 0,15% | 0,08% |
| 11 | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 97,94% | 99,13% |
| 12 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 49,45% | 50,72% |
| 13 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 73,77% | 71,17% |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1 | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | a.1. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | a.2. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | b.1. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | b.2. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| 2 | GWM: | | |
| | a. GWM rupiah | 3,98% | 5,87% |
| | b. GWM valuta asing | 1,11% | 1,10% |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,41% | 0,15% |

| | | | |
|----|--|-------------------|-------------------|
| 3 | Penempatan pada bank lain | 192.448 | 378.667 |
| 4 | Tagihan spot dan forward | 9.397 | 5.315 |
| 5 | Surat berharga dimiliki | 11.204.737 | 11.347.870 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 273.729 | 405.950 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang murabahah | 19.036.050 | 19.254.591 |
| | b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/- | (4.928.901) | (5.116.254) |
| | c. Piutang istishna' | 24.761 | 5.789 |
| | d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/- | (2.323) | (2.064) |
| | e. Piutang qardh | 809.042 | 581.287 |
| | f. Piutang sewa | 15.570 | 9.950 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| | a. Mudharabah | 747.406 | 756.514 |
| | b. Musyarakah | 14.049.806 | 14.206.884 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | | |
| | a. Aset jarah | 198.328 | 198.865 |
| | b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/- | (24.017) | (18.345) |
| | c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/- | - | - |
| | Penyertaan | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/- | | |
| | a. Individual | (232.162) | (220.604) |
| | b. Kolektif | (301.842) | (348.694) |
| 13 | Aset tidak berwujud | - | - |
| | Akumulasi amortisasi -/- | - | - |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset istishna' dalam penyelesaian Termin istishna' -/- | - | - |
| 16 | Aset tetap dan inventaris | 4.605.345 | 4.612.014 |
| | Akumulasi penyusutan -/- | (1.509.851) | (1.480.143) |
| 17 | Properti terbengkalai | 574.441 | 574.441 |
| 18 | Aset yang diambil alih | 78.687 | 70.892 |
| 19 | Rekening tunda | 124.810 | 125.433 |
| 20 | Aset antar kantor ¹⁾ | | |
| | a. Kegiatan operasional di Indonesia | - | - |
| | b. Kegiatan operasional di luar Indonesia | - | - |
| 21 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/- | (64.970) | (62.859) |
| 22 | Persediaan | - | - |
| 23 | Aset pajak tangguhan | 139.722 | 143.111 |
| 24 | Aset lainnya | 1.657.713 | 1.449.283 |
| | TOTAL ASET | 49.428.095 | 50.555.519 |

Bank Muamalat 2020

| | | | |
|----|--|-------------------|-------------------|
| 3 | Penempatan pada bank lain | 237.418 | 378.667 |
| 4 | Tagihan spot dan forward | 3.647 | 5.315 |
| 5 | Surat berharga dimiliki | 11.473.651 | 11.347.870 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptansi | 109.796 | 405.950 |
| 8 | Piutang | - | - |
| | a. Piutang murabahah | 17.776.689 | 19.254.591 |
| | b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/- | (4.554.079) | (5.116.254) |
| | c. Piutang istishna' | 21.244 | 5.789 |
| | d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/- | (2.149) | (2.064) |
| | e. Piutang gadh | 755.587 | 581.287 |
| | f. Piutang sewa | 6.678 | 9.950 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | - | - |
| | a. Mudharabah | 646.585 | 756.514 |
| | b. Musyarakah | 14.241.416 | 14.206.884 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | - | - |
| | a. Aset jarah | 192.095 | 198.865 |
| | b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/- | (9.821) | (18.345) |
| | c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/- | - | - |
| 11 | Penyertaan | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/- | - | - |
| | a. Individual | (185.996) | (220.604) |
| | b. Kolektif | (310.303) | (348.694) |
| 13 | Aset tidak berwujud | - | - |
| | Akumulasi amortisasi -/- | - | - |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset istishna' dalam penyelesaian | - | - |
| | Termin istishna' -/- | - | - |
| 16 | Aset tetap dan inventaris | 4.648.700 | 4.612.014 |
| | Akumulasi penyusutan -/- | (1.544.484) | (1.480.143) |
| 17 | Properti terbengkalai | 574.441 | 574.441 |
| 18 | Aset yang diambil alih | 37.617 | 70.892 |
| 19 | Rekening tunda | 135.204 | 125.433 |
| 20 | Aset antar kantor ¹⁾ | - | - |
| | a. Kegiatan operasional di Indonesia | 191 | - |
| | b. Kegiatan operasional di luar Indonesia | - | - |
| 21 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/- | (60.377) | (62.859) |
| 22 | Persediaan | - | - |
| 23 | Aset pajak tangguhan | 139.722 | 143.111 |
| 24 | Aset lainnya | 1.756.643 | 1.449.283 |
| | TOTAL ASET | 48.650.565 | 50.555.519 |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN | | | |
|--|--------|--------|--|
| Tanggal Laporan 30 Juni 2020 dan 2019 | | | |
| Pos-Pos | Jun-20 | Jun-19 | |
| Rasio Kinerja | | | |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) | 12,13% | 12,01% | |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3,71% | 3,56% | |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 4,00% | 3,80% | |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,20% | 1,39% | |
| NPF gross | 5,70% | 5,41% | |
| NPF net | 4,97% | 4,53% | |
| Return On Assets (ROA) | 0,03% | 0,02% | |
| Return On Equity (ROE) | 0,30% | 0,27% | |
| Net Imbalan (NI) | 1,34% | 0,86% | |
| Net Operating Margin (NOM) | 0,13% | 0,08% | |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 98,19% | 99,04% | |
| Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 51,21% | 50,22% | |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | 74,81% | 68,05% | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | |
| a.1. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% | |
| a.2. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% | |
| b. Persentase Pelampauan BMPD | | | |
| b.1. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% | |
| b.2. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% | |
| GWM: | | | |
| a. GWM rupiah | 3,24% | 6,11% | |
| b. GWM valuta asing | 1,13% | 1,10% | |
| Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,20% | 0,14% | |

Bank Muamalat 2020

| No. | Pos-Pos | Sep-20 | Des-19 |
|-------------|--|-------------------|-------------------|
| ASET | | | |
| 1 | Kas | 611.104 | 764.527 |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 2.035.881 | 2.505.388 |
| 3 | Penempatan pada bank lain | 184.238 | 378.667 |
| 4 | Tagihan spot dan forward | 34.179 | 5.315 |
| 5 | Surat berharga yang dimiliki | 11.455.157 | 11.347.870 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptansi | 110.437 | 405.950 |
| 8 | Piutang | - | - |
| | a. Piutang murabahah | 12.926.012 | 14.138.127 |
| | b. Piutang istishna' | 19.265 | 3.725 |
| | c. Piutang multijasa | - | - |
| | d. Piutang gadh | 772.745 | 581.287 |
| | e. Piutang sewa | 6.867 | 9.950 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | - | - |
| | a. Mudharabah | 576.809 | 756.514 |
| | b. Musyarakah | 14.280.255 | 14.206.884 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | 181.831 | 180.520 |
| 11 | Penyertaan modal | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (598.361) | (569.298) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset istishna' dalam penyelesaian | - | - |
| | Termin istishna' -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 3.069.925 | 3.131.871 |
| 19 | Aset nonproduktif | - | - |
| | a. Properti terbengkalai | 574.441 | 574.441 |
| | b. Agunan yang diambil alih | 37.617 | 70.892 |
| | c. Rekening tunda | 144.472 | 125.433 |
| | d. Aset antar kantor | - | - |
| 20 | Aset lainnya | 1.955.207 | 1.529.745 |
| | TOTAL ASET | 48.785.792 | 50.555.519 |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN | | | |
|--|--------|--------|--|
| Tanggal Laporan 30 September 2020 dan 2019 | | | |
| Pos-Pos | Sep-20 | Sep-19 | |
| Rasio Kinerja | | | |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) | 12,48% | 12,42% | |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3,71% | 3,66% | |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3,99% | 3,90% | |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,46% | 1,37% | |
| NPF gross | 5,69% | 5,64% | |
| NPF net | 4,95% | 4,64% | |
| Return On Assets (ROA) | 0,03% | 0,02% | |
| Return On Equity (ROE) | 0,29% | 0,26% | |
| Net Imbalan (NI) | 1,28% | 0,82% | |
| Net Operating Margin (NOM) | 0,12% | 0,10% | |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 98,38% | 98,83% | |
| Cost to Income Ratio (CIR) | 46,51% | 41,61% | |
| Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 51,65% | 49,82% | |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | 73,80% | 68,51% | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | |
| i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% | |
| ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% | |
| b. Persentase Pelampauan BMPD | | | |
| i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% | |
| ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% | |
| GWM: | | | |
| a. GWM rupiah | | | |
| i. Harian | 0,00% | 1,60% | |
| ii. Rata-rata | 3,00% | 6,18% | |
| b. GWM valuta asing (harian) | 8,20% | 1,10% | |
| Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,42% | 0,40% | |

Bank Muamalat 2020

| (dalam jutaan Rupiah) | | | |
|-----------------------|--|-------------------|-------------------|
| No. | Pos-Pos | Des-20 | Des-19 |
| ASET | | | |
| 1 | Kas | 732.760 | 764.527 |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 2.835.514 | 2.505.388 |
| 3 | Penempatan pada bank lain | 497.026 | 378.667 |
| 4 | Tagihan spot dan forward | 24.285 | 5.315 |
| 5 | Surat berharga yang dimiliki | 12.185.387 | 11.347.870 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 101.524 | 405.950 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang murabahah | 12.880.811 | 14.138.127 |
| | b. Piutang Istishna' | 17.938 | 3.725 |
| | c. Piutang multijasa | - | - |
| | d. Piutang qardh | 898.332 | 581.287 |
| | e. Piutang sewa | 6.710 | 9.950 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| | a. Mudharabah | 620.075 | 756.514 |
| | b. Musyarakah | 14.478.476 | 14.206.884 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | 181.621 | 180.520 |
| 11 | Penyertaan modal | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (596.262) | (569.298) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset istishna' dalam penyelesaian termin istishna' -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 2.985.279 | 3.131.871 |
| 19 | Aset nonproduktif | | |
| | a. Properti terbengkalai | 574.441 | 574.441 |
| | b. Agunan yang diambil alih | 29.821 | 70.892 |
| | c. Rekening tunda | 249.446 | 125.433 |
| | d. Aset antar kantor | - | - |
| 20 | Aset lainnya | 2.130.409 | 1.529.745 |
| | TOTAL ASET | 51.241.304 | 50.555.519 |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Desember 2020 dan 2019 | | | |
|--|--------|--------|--|
| Pos-Pos | Des-20 | Des-19 | |
| Rasio Kinerja | | | |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 15,21% | 12,42 | |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2,99% | 3,43 | |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3,30% | 3,67 | |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,41% | 1,34 | |
| NPF gross | 4,81% | 5,22 | |
| NPF net | 3,95% | 4,30 | |
| Return On Assets (ROA) | 0,03% | 0,05 | |
| Return On Equity (ROE) | 0,29% | 0,45 | |
| Net Imbalan (NI) | 1,94% | 0,83 | |
| Net Operating Margin (NOM) | 0,04% | 0,04 | |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 99,45% | 99,50 | |
| Cost to Income Ratio (CIR) | 98,27% | 98,50 | |
| Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 51,91% | 50,08 | |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | 69,84% | 73,51 | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | |
| i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00 | |
| ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00 | |
| b. Persentase Pelampauan BMPD | | | |
| i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00 | |
| ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00 | |
| GWM: | | | |
| a. GWM rupiah | | | |
| i. Harian | 0,00% | 1,50 | |
| ii. Rata-rata | 3,24% | 4,82 | |
| a. GWM valuta asing (harian) | 1,13% | 1,10 | |
| Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,15% | 0,21 | |

Bank Muamalat 2021

| LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 | | | |
|--|--|-------------------|-------------------|
| (dalam jutaan Rupiah) | | | |
| No. | Pos-Pos | Mar-21 | Des-20 |
| ASET | | | |
| 1 | Kas | 570.669 | 732.760 |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 2.404.954 | 2.835.514 |
| 3 | Penempatan pada bank lain | 413.012 | 497.026 |
| 4 | Tagihan spot dan forward | 10.709 | 24.285 |
| 5 | Surat berharga yang dimiliki | 13.793.054 | 12.185.387 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 156.669 | 101.524 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang murabahah | 12.503.556 | 12.880.811 |
| | b. Piutang Istishna' | 18.083 | 17.938 |
| | c. Piutang multijasa | - | - |
| | d. Piutang qardh | 945.209 | 898.332 |
| | e. Piutang sewa | 6.944 | 6.710 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| | a. Mudharabah | 652.241 | 620.075 |
| | b. Musyarakah | 14.308.199 | 14.478.476 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | 181.476 | 181.621 |
| 11 | Penyertaan modal | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (483.329) | (596.262) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset istishna' dalam penyelesaian termin istishna' -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 2.949.097 | 2.985.279 |
| 19 | Aset nonproduktif | | |
| | a. Properti terbengkalai | 574.441 | 574.441 |
| | b. Agunan yang diambil alih | 29.821 | 29.821 |
| | c. Rekening tunda | 93.870 | 249.446 |
| | d. Aset antar kantor | - | - |
| 20 | Aset lainnya | 2.238.772 | 2.130.409 |
| | TOTAL ASET | 51.775.158 | 51.241.304 |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020 | | | |
|--|--------|--------|--|
| Pos-Pos | Mar-21 | | |
| Rasio Kinerja | | | |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | | 15,06% | |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | | 2,98% | |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | | 3,25% | |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | | 1,11% | |
| NPF gross | | 4,93% | |
| NPF net | | 4,18% | |
| Return On Assets (ROA) | | 0,02% | |
| Return On Equity (ROE) | | 0,23% | |
| Net Imbalan (NI) | | 1,23% | |
| Net Operating Margin (NOM) | | 0,09% | |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | | 98,51% | |
| Cost to Income Ratio (CIR) | | 95,29% | |
| Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | | 52,28% | |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | | 66,72% | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | |
| i. Pihak Terkait | | 0,00% | |
| ii. Pihak Tidak Terkait | | 0,00% | |
| b. Persentase Pelampauan BMPD | | | |
| i. Pihak Terkait | | 0,00% | |
| ii. Pihak Tidak Terkait | | 0,00% | |
| GWM: | | | |
| a. GWM rupiah | | | |
| i. Harian | | 3,10% | |
| ii. Rata-rata | | 3,00% | |
| a. GWM valuta asing (harian) | | 1,15% | |

Bank Muamalat 2021

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 2020 | | | |
|---|--|--------|--------|
| Io. | Pos-Pos | Jun-21 | Jun-20 |
| Rasio Kinerja | | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 15,12% | 12,13% |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 3,03% | 3,71% |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 3,32% | 4,00% |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,71% | 1,20% |
| 5 | NPF gross | 4,93% | 5,70% |
| 6 | NPF net | 3,97% | 4,97% |
| 7 | Return On Assets (ROA) | 0,02% | 0,03% |
| 8 | Return On Equity (ROE) | 0,23% | 0,30% |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 1,24% | 1,34% |
| 0 | Net Operating Margin (NOM) | 0,09% | 0,13% |
| 1 | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 98,42% | 98,19% |
| 2 | Cost to Income Ratio (CIR) | 95,20% | 95,66% |
| 3 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 52,53% | 51,21% |
| 4 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 64,42% | 74,81% |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1 | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| 2 | GWM: | | |
| | a. GWM rupiah | | |
| | i. Harian | 0,00% | 1,50% |
| | ii. Rata-rata | 4,89% | 3,24% |
| | a. GWM valuta asing (harian) | 1,25% | 1,13% |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,28% | 3,24% |

| (dalam jutaan Rupiah) | | | |
|-----------------------|--|-------------------|-------------------|
| No. | Pos-Pos | Jun-21 | Des-20 |
| ASET | | | |
| 1 | Kas | 618.687 | 732.760 |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 3.839.992 | 2.835.514 |
| 3 | Penempatan pada bank lain | 344.037 | 497.026 |
| 4 | Tagihan spot dan forward | 9.545 | 24.285 |
| 5 | Surat berharga yang dimiliki | 12.697.457 | 12.185.387 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 170.127 | 101.524 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang murabahah | 12.156.942 | 12.880.811 |
| | b. Piutang Istishna' | 17.043 | 17.938 |
| | c. Piutang multijasa | - | - |
| | d. Piutang qarh | 971.375 | 898.332 |
| | e. Piutang sewa | 1.239 | 6.710 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| | a. Mudharabah | 526.596 | 620.075 |
| | b. Musyarakah | 14.221.390 | 14.478.476 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | 181.126 | 181.621 |
| 11 | Penyertaan modal | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (711.790) | (596.262) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset istishna' dalam penyelesaian | - | - |
| | Termin istishna' -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 2.920.250 | 2.985.279 |
| 19 | Aset nonproduktif | | |
| | a. Properti terbengkalai | 574.441 | 574.441 |
| | b. Agunan yang diambil alih | 29.821 | 29.821 |
| | c. Rekening tunda | 61.373 | 249.446 |
| | d. Aset antar kantor | - | - |
| 20 | Aset lainnya | 2.584.434 | 2.130.409 |
| | TOTAL ASET | 51.621.796 | 51.241.304 |

Bank Muamalat 2021

| (dalam jutaan Rupiah) | | | |
|-----------------------|--|-------------------|-------------------|
| No. | Pos-Pos | Sep-21 | Des-20 |
| ASET | | | |
| 1 | Kas | 563.087 | 732.760 |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 3.912.738 | 2.835.514 |
| 3 | Penempatan pada bank lain | 407.520 | 497.026 |
| 4 | Tagihan spot dan forward | 9.407 | 24.285 |
| 5 | Surat berharga yang dimiliki | 13.209.830 | 12.185.387 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 121.646 | 101.524 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang murabahah | 11.694.021 | 12.880.811 |
| | b. Piutang Istishna' | 16.462 | 17.938 |
| | c. Piutang multijasa | - | - |
| | d. Piutang qarh | 754.147 | 898.332 |
| | e. Piutang sewa | 1.169 | 6.710 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| | a. Mudharabah | 563.677 | 620.075 |
| | b. Musyarakah | 14.614.706 | 14.478.476 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | 181.057 | 181.621 |
| 11 | Penyertaan modal | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (707.803) | (596.262) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset istishna' dalam penyelesaian | - | - |
| | Termin istishna' -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 2.889.797 | 2.985.279 |
| 19 | Aset nonproduktif | | |
| | a. Properti terbengkalai | 574.441 | 574.441 |
| | b. Agunan yang diambil alih | 29.821 | 29.821 |
| | c. Rekening tunda | 54.393 | 249.446 |
| | d. Aset antar kantor | - | - |
| 20 | Aset lainnya | 2.766.333 | 2.130.409 |
| | TOTAL ASET | 52.064.160 | 51.241.304 |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 2020 | | | |
|--|-------------------------|--------|--------|
| Pos-Pos | | Sep-21 | Sep-20 |
| Rasio Kinerja | | | |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | | 15,26% | 12,48% |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | | 3,84% | 3,71% |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | | 4,23% | 3,99% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | | 1,69% | 1,46% |
| NPF gross | | 4,94% | 5,69% |
| NPF net | | 3,97% | 4,95% |
| Return On Assets (ROA) | | 0,02% | 0,03% |
| Return On Equity (ROE) | | 0,23% | 0,29% |
| Net Imbalan (NI) | | 1,51% | 1,28% |
| Net Operating Margin (NOM) | | 0,09% | 0,12% |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | | 98,46% | 98,38% |
| Cost to Income Ratio (CIR) | | 95,34% | 96,13% |
| Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | | 54,55% | 51,65% |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | | 63,26% | 73,80% |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| b. Persentase Pelampauan BMPD | | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| GWM: | | | |
| a. GWM rupiah | | | |
| | i. Harian | 0,50% | 0,00% |
| | ii. Rata-rata | 5,64% | 3,00% |
| a. GWM valuta asing (harian) | | 1,22% | 8,20% |
| Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | | 0,14% | 0,42% |

Bank Muamalat 2021

| (dalam jutaan Rupiah) | | | |
|-----------------------|---|-------------------|-------------------|
| No. | Pos-Pos | Des-21 | Des-20 |
| | ASET | | |
| 1 | Kas | 745.190 | 732.760 |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 6.502.231 | 2.835.514 |
| 3 | Penempatan pada bank lain | 401.599 | 497.026 |
| 4 | Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i> | 7.729 | 24.285 |
| 5 | Surat berharga yang dimiliki | 26.935.961 | 12.185.387 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 119.718 | 101.524 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang <i>murabahah</i> | 7.700.646 | 12.880.811 |
| | b. Piutang <i>Istishna'</i> | 1.702 | 17.938 |
| | c. Piutang multijasa | - | - |
| | d. Piutang <i>qardh</i> | 689.169 | 898.332 |
| | e. Piutang sewa | 1.097 | 6.710 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| | a. <i>Mudharabah</i> | 526.140 | 620.075 |
| | b. <i>Musyarakah</i> | 9.122.394 | 14.478.476 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | 268 | 181.621 |
| 11 | Penyertaan modal | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Aset keuangan lainnya | - | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (675.226) | (596.262) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian termin <i>istishna'</i> -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 2.843.849 | 2.985.279 |
| 19 | Aset nonproduktif | | |
| | a. Properti terbengkalai | 574.441 | 574.441 |
| | b. Agunan yang diambil alih | 29.821 | 29.821 |
| | c. Rekening tunda | 91.822 | 249.446 |
| | d. Aset antar kantor | - | - |
| 20 | Aset lainnya | 2.872.912 | 2.130.409 |
| | TOTAL ASET | 58.899.174 | 51.241.304 |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN | | | |
|--|---------|--------|--------|
| Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020 | | | |
| | Pos-Pos | Des-21 | Des-20 |
| Rasio Kinerja | | | |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | | 23,76% | 15,21% |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | | 1,27% | 2,99% |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | | 1,34% | 3,30% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | | 1,47% | 1,41% |
| NPF gross | | 0,67% | 4,81% |
| NPF net | | 0,08% | 3,95% |
| Return On Assets (ROA) | | 0,02% | 0,03% |
| Return On Equity (ROE) | | 0,20% | 0,29% |
| Net Imbalan (NI) | | 1,59% | 1,94% |
| Net Operating Margin (NOM) | | 0,04% | 0,04% |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | | 99,29% | 99,45% |
| Cost to Income Ratio (CIR) | | 96,91% | 98,27% |
| Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | | 53,48% | 51,91% |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | | 38,33% | 69,84% |
| Keptuhan (Compliance) | | | |
| a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | |
| i. Pihak Terkait | | 0,00% | 0,00% |
| ii. Pihak Tidak Terkait | | 0,00% | 0,00% |
| b. Persentase Pelampauan BMPD | | | |
| i. Pihak Terkait | | 0,00% | 0,00% |
| ii. Pihak Tidak Terkait | | 0,00% | 0,00% |
| GWM: | | | |
| a. GWM rupiah | | | |
| i. Harian | | 7,98% | 0,00% |
| ii. Rata-rata | | 3,00% | 3,24% |
| a. GWM valuta asing (harian) | | 1,15% | 1,13% |
| Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | | 0,15% | 0,15% |

Bank Muamalat 2022

| No. | Pos-Pos | Mar-22 | Des-21 |
|-----|---|-------------------|-------------------|
| | ASET | | |
| 1 | Kas | 663.319 | 745.190 |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 6.449.086 | 6.502.231 |
| 3 | Penempatan pada bank lain | 858.181 | 401.599 |
| 4 | Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i> | 23 | 7.729 |
| 5 | Surat berharga yang dimiliki | 26.762.898 | 26.935.961 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 140.065 | 119.718 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang <i>murabahah</i> | 7.502.782 | 7.700.646 |
| | b. Piutang <i>Istishna'</i> | 1.666 | 1.702 |
| | c. Piutang multijasa | - | - |
| | d. Piutang <i>qardh</i> | 1.043.573 | 689.169 |
| | e. Piutang sewa | 1.070 | 1.097 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| | a. <i>Mudharabah</i> | 523.911 | 526.140 |
| | b. <i>Musyarakah</i> | 9.870.799 | 9.122.394 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | 265 | 268 |
| 11 | Penyertaan modal | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Aset keuangan lainnya | 280.117 | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (682.529) | (675.226) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian termin <i>istishna'</i> -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 2.821.268 | 2.843.849 |
| 19 | Aset nonproduktif | | |
| | a. Properti terbengkalai | 488.275 | 574.441 |
| | b. Agunan yang diambil alih | 29.821 | 29.821 |
| | c. Rekening tunda | 55.688 | 91.822 |
| | d. Aset antar kantor | 842 | - |
| 20 | Aset lainnya | 2.871.693 | 2.872.912 |
| | TOTAL ASET | 60.090.524 | 58.899.174 |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN | | | |
|--|---------|--------|--------|
| Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021 | | | |
| | Pos-Pos | Mar-22 | Mar-21 |
| Rasio Kinerja | | | |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | | 33,39% | 15,06% |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | | 1,41% | 2,98% |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | | 1,43% | 3,25% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | | 1,45% | 1,11% |
| NPF gross | | 0,94% | 4,93% |
| NPF net | | 0,12% | 4,18% |
| Return On Assets (ROA) | | 0,10% | 0,02% |
| Return On Equity (ROE) | | 0,96% | 0,23% |
| Net Imbalan (NI) | | 0,81% | 1,23% |
| Net Operating Margin (NOM) | | 0,20% | 0,09% |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | | 96,31% | 98,51% |
| Cost to Income Ratio (CIR) | | 91,06% | 95,29% |
| Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | | 54,87% | 52,28% |
| Financing to Deposit Ratio (FDR) | | 41,28% | 66,72% |
| Keptuhan (Compliance) | | | |
| a. Persentase Pelanggaran BMPD | | | |
| i. Pihak Terkait | | 0,00% | 0,00% |
| ii. Pihak Tidak Terkait | | 0,00% | 0,00% |
| b. Persentase Pelampauan BMPD | | | |
| i. Pihak Terkait | | 0,00% | 0,00% |
| ii. Pihak Tidak Terkait | | 0,00% | 0,00% |
| GWM: | | | |
| a. GWM rupiah | | | |
| i. Harian | | 10,76% | 3,10% |
| ii. Rata-rata | | 3,62% | 3,00% |
| a. GWM valuta asing (harian) | | 1,08% | 1,15% |
| Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | | 0,10% | 0,09% |

Bank Muamalat 2022

| Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 | | | |
|---|---|------------|------------|
| (dalam jutaan Rupiah) | | | |
| No. | Pos-Pos | Jun-22 | Des-21 |
| ASET | | | |
| 1 | Kas | 600.485 | 745.190 |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 6.098.871 | 6.502.231 |
| 3 | Penempatan pada bank lain | 993.809 | 401.599 |
| 4 | Tagihan spot dan <i>forward</i> | 19.320 | 7.729 |
| 5 | Surat berharga yang dimiliki | 26.671.975 | 26.935.961 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 149.815 | 119.718 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang <i>murabahah</i> | 7.349.029 | 7.700.646 |
| | b. Piutang <i>istishna'</i> | 1.629 | 1.702 |
| | c. Piutang multijasa | - | - |
| | d. Piutang <i>qardh</i> | 783.203 | 689.169 |
| | e. Piutang sewa | 1.070 | 1.097 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| | a. <i>Mudharabah</i> | 692.517 | 526.140 |
| | b. <i>Musarakah</i> | 10.106.395 | 9.122.394 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | 747 | 268 |
| 11 | Penyertaan modal | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Aset keuangan lainnya | 296.957 | - |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (740.485) | (675.226) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian | - | - |
| | Termin <i>istishna'</i> -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 2.796.654 | 2.843.849 |
| 19 | Aset nonproduktif | | |
| | a. Properti terbengkalai | 488.275 | 574.441 |
| | b. Agunan yang diambil alih | 29.821 | 29.821 |
| | c. Rekening tunda | 101.911 | 91.822 |
| | d. Aset antar kantor | - | - |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN | | | |
|---------------------------------------|--|--------|---|
| Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 2021 | | | |
| No. | Pos-Pos | Jun-22 | J |
| Rasio Kinerja | | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 34,06% | |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1,86% | |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 1,95% | |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,57% | |
| 5 | NPF gross | 2,22% | |
| 6 | NPF net | 0,66% | |
| 7 | Return On Assets (ROA) | 0,09% | |
| 8 | Return On Equity (ROE) | 0,83% | |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 0,66% | |
| 10 | Net Operating Margin (NOM) | 0,18% | |
| 11 | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 97,26% | |
| 12 | Cost to Income Ratio (CIR) | 94,39% | |
| 13 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 57,03% | |
| 14 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 41,70% | |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1 | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00% | |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00% | |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | |
| 2 | GWM: | | |
| | a. GWM rupiah | | |
| | i. Harian | 10,05% | |
| | ii. Rata-rata | 4,50% | |
| | b. GWM valuta asing (harian) | 1,16% | |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,23% | |

Bank Muamalat 2022

| LAPORAN RASIO KEUANGAN | | | |
|--|---|-------------------|-------------------|
| Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 2021 | | | |
| (dalam jutaan Rupiah) | | | |
| No. | Pos-Pos | Sep-22 | Des-21 |
| ASET | | | |
| 1 | Kas | 609.081 | 745.190 |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 7.819.269 | 6.502.231 |
| 3 | Penempatan pada bank lain | 300.827 | 401.599 |
| 4 | Tagihan spot dan <i>forward</i> | 16.660 | 7.729 |
| 5 | Surat berharga yang dimiliki | 26.688.840 | 26.935.961 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 132.857 | 119.718 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang <i>murabahah</i> | 6.819.115 | 7.700.646 |
| | b. Piutang <i>istishna'</i> | 1.590 | 1.702 |
| | c. Piutang multijasa | - | - |
| | d. Piutang <i>qardh</i> | 586.499 | 689.169 |
| | e. Piutang sewa | 1.070 | 1.097 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| | a. <i>Mudharabah</i> | 613.022 | 526.140 |
| | b. <i>Musarakah</i> | 9.699.213 | 9.122.394 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | 753 | 268 |
| 11 | Penyertaan modal | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Aset keuangan lainnya | 287.209 | 304.137 |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (733.955) | (675.226) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian | - | - |
| | Termin <i>istishna'</i> -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 2.772.973 | 2.843.849 |
| 19 | Aset nonproduktif | | |
| | a. Properti terbengkalai | 488.275 | 574.441 |
| | b. Agunan yang diambil alih | 29.821 | 29.821 |
| | c. Rekening tunda | 50.167 | 91.822 |
| | d. Aset antar kantor | 3.188.160 | 2.568.775 |
| 20 | Aset lainnya | - | - |
| | TOTAL ASET | 59.779.157 | 58.899.174 |

| LAPORAN RASIO KEUANGAN | | | |
|--|--|--------|--------|
| Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 2021 | | | |
| No. | Pos-Pos | Sep-22 | Sep-21 |
| Rasio Kinerja | | | |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 33,86% | 15,26% |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1,95% | 3,84% |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 2,03% | 4,23% |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,62% | 1,69% |
| 5 | NPF gross | 2,35% | 4,94% |
| 6 | NPF net | 0,65% | 3,97% |
| 7 | Return On Assets (ROA) | 0,09% | 0,02% |
| 8 | Return On Equity (ROE) | 0,84% | 0,23% |
| 9 | Net Imbalan (NI) | 0,58% | 1,51% |
| 10 | Net Operating Margin (NOM) | 0,18% | 0,09% |
| 11 | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 96,93% | 98,46% |
| 12 | Cost to Income Ratio (CIR) | 93,24% | 95,34% |
| 13 | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 58,19% | 54,55% |
| 14 | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 39,27% | 63,26% |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| 1 | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| 2 | GWM: | | |
| | a. GWM rupiah | | |
| | i. Harian | 14,33% | 5,64% |
| | ii. Rata-rata | 7,50% | 3,00% |
| | b. GWM valuta asing (harian) | 1,19% | 1,22% |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,19% | 0,14% |

Bank Muamalat 2022

| LAPORAN RASIO KEUANGAN | | | |
|---|--|--------|--------|
| Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021 | | | |
| No. | Pos-Pos | Des-22 | Des-21 |
| Rasio Kinerja | | | |
| | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 32,70% | 23,76% |
| | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 2,11% | 1,32% |
| | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 2,15% | 1,34% |
| | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 1,60% | 1,47% |
| | NPF gross | 2,78% | 0,67% |
| | NPF net | 0,86% | 0,08% |
| | Return On Assets (ROA) | 0,09% | 0,02% |
| | Return On Equity (ROE) | 0,53% | 0,20% |
| | Net Imbalan (NI) | 0,66% | 1,63% |
| | Net Operating Margin (NOM) | 0,20% | 0,04% |
| | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 96,62% | 99,30% |
| | Cost to Income Ratio (CIR) | 92,36% | 97,02% |
| | Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan | 59,82% | 53,48% |
| | Financing to Deposit Ratio (FDR) | 40,63% | 38,33% |
| Kepatuhan (Compliance) | | | |
| | a. Persentase Pelanggaran BMPD | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | b. Persentase Pelampauan BMPD | | |
| | i. Pihak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | ii. Pihak Tidak Terkait | 0,00% | 0,00% |
| | GWM: | | |
| | a. GWM rupiah | | |
| | i. Harian | 13,87% | 7,98% |
| | ii. Rata-rata | 7,50% | 3,00% |
| | a. GWM valuta asing (harian) | 1,84% | 1,15% |
| | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,46% | 0,15% |

| (dalam jutaan Rupiah) | | | |
|-----------------------|--|-------------------|-------------------|
| No. | Pos-Pos | Des-22 | Des-21 |
| ASET | | | |
| 1 | Kas | 702.179 | 745.190 |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia | 7.191.471 | 6.502.231 |
| 3 | Penempatan pada bank lain | 564.110 | 401.599 |
| 4 | Tagihan spot dan forward | 862 | 7.729 |
| 5 | Surat berharga yang dimiliki | 27.855.377 | 26.935.961 |
| 6 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) | - | - |
| 7 | Tagihan akseptasi | 118.423 | 119.718 |
| 8 | Piutang | | |
| | a. Piutang Murabahah | 6.695.153 | 7.700.646 |
| | b. Piutang Istishna' | 1.332 | 1.702 |
| | c. Piutang Multijasa | - | - |
| | d. Piutang Qardh | 864.978 | 689.169 |
| | e. Piutang Sewa | 1.065 | 1.097 |
| 9 | Pembiayaan bagi hasil | | |
| | a. Mudharabah | 564.059 | 526.140 |
| | b. Musyarakah | 10.694.846 | 9.122.394 |
| | c. Lainnya | - | - |
| 10 | Pembiayaan sewa | 870 | 268 |
| 11 | Penyerahan modal | 407.711 | 407.711 |
| 12 | Aset keuangan lainnya | 280.614 | 304.284 |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- | (763.261) | (675.226) |
| 14 | Salam | - | - |
| 15 | Aset istishna' dalam penyelesaian | - | - |
| | Termin istishna' -/- | - | - |
| 16 | Persediaan | - | - |
| 17 | Aset tidak berwujud | - | - |
| 18 | Aset tetap dan inventaris | 2.709.132 | 2.843.849 |
| 19 | Aset nonproduktif | | |
| | a. Properti terbengkalai | 488.275 | 574.441 |
| | b. Agunan yang diambil alih | 54.286 | 29.821 |
| | c. Rekening tunda | 109.964 | 91.822 |
| | d. Aset antar kantor | - | - |
| 20 | Aset lainnya | 2.822.138 | 2.568.628 |
| | TOTAL ASET | 61.363.584 | 58.899.174 |



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 067./In.34/FS/PP.00.9/01/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Hendrianto, MA NIDN. 2021068701
2. Pefriyadi, SE, MM NIP. 19870201202012003

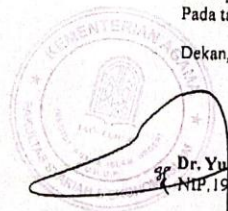
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Yulita Sari
NIM : 19631111
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan,
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 31 Januari 2023

Dekan,



Dr. Yulietri, M.Ag
NIP. 197002021998031007

- Tembusan :**
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Wulfa Sari
 NIM : 1943111
 FAKULTAS/ PRODI : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Hendrianto, M.A
 PEMBIMBING II : Petiyah, S.E., M.M
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Wulfa Sari
 NIM : 1943111
 FAKULTAS/ PRODI : Perbankan Syariah & Syariah dan ekonomi Islam
 PEMBIMBING I : Hendrianto, M.A
 PEMBIMBING II : Petiyah, S.E., M.M
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

 NIP. 2021060701

Pembimbing II

 DEWI FADLI, M.M.
 NIP. 19870201202021003



| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing I | Paraf Mahasiswa |
|----|------------|--------------------------|--------------------|-----------------|
| 1 | 03/02/2023 | Acc Bab I | | |
| 2 | 03/05/2023 | Acc Bab II | | |
| 3 | 05/07/2023 | Acc Bab III | | |
| 4 | 05/07/2023 | Perbaikan Teori Bab III | | |
| 5 | 7/7/2023 | Acc Bab IV | | |
| 6 | 7/7/2023 | Acc Skripsi Lengkap | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |



| NO | TANGGAL | Hal-hal yang Dibicarakan | Paraf Pembimbing II | Paraf Mahasiswa |
|----|------------|--|---------------------|-----------------|
| 1 | 03/01/23 | Acc Bab I | | |
| 2 | 11/05/23 | Acc Bab II | | |
| 3 | 14/05/2023 | Perbaikan pada kalimat asing, tanda letak subbab, typo Bab III | | |
| 4 | 23/05/23 | Acc Bab III | | |
| 5 | 27/06/23 | Perbaikan pada kalimat asing, typo, kalimat bertelebihan, perbaikan sumbu Bab IV | | |
| 6 | 7/06/23 | Acc Bab IV | | |
| 7 | 7/06/24 | Acc Bab V | | |
| 8 | | | | |